



**PT. Pinago Utama Tbk**  
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

# 2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT



## **TRANSFORMASI BERKELANJUTAN MEWUJUDKAN KOMITMEN RAMAH LINGKUNGAN**

REALIZING ENVIRONMENTAL COMMITMENT THROUGH  
SUSTAINABLE TRANSFORMATION



## Penjelasan Tema Theme Explanation



## TRANSFORMASI BERKELANJUTAN MEWUJUDKAN KOMITMEN RAMAH LINGKUNGAN

### REALIZING ENVIRONMENTAL COMMITMENT THROUGH SUSTAINABLE TRANSFORMATION

Dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan, PT Pinago Utama Tbk senantiasa mengedepankan strategi yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasional, yang didasarkan pada pendekatan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Perseroan terus berfokus pada pengelolaan sumber daya secara efisien, penerapan teknologi inovatif, serta pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam pilar sosial dan tata kelola, Pinago berkomitmen untuk menyelaraskan tujuan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien, sembari mengeksekusi kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.

In executing its sustainability initiatives, PT Pinago Utama Tbk consistently prioritizes an integrated strategy across all operational aspects, founded on the Environmental, Social, and Governance (ESG) approach.

The Company continuously focuses on efficient resource management, the implementation of innovative technology, and active involvement of all stakeholders in supporting sustainable development. Within the social and governance pillars, Pinago is committed to aligning business objectives with environmental and social aspects effectively and efficiently, while conducting business activities with integrity and ethics.



Perseroan juga menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan, konsisten mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, menghormati hak asasi, serta menjunjung tinggi hak konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Secara menyeluruh, kami terus menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat secara berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan secara aktif peduli terhadap perubahan iklim dan lingkungan hidup melalui prinsip pengelolaan tanpa limbah (*Zero Waste*) yang menyeluruh. Prinsip ini diwujudkan dengan memanfaatkan sebagian besar sisa hasil perkebunan dan pengolahan. Limbah padat sisa pengolahan CPO digunakan sebagai sumber energi (bahan bakar *boiler*). Sementara itu, limbah cair (POME) diolah menjadi energi biogas melalui fasilitas *Biogas Plant*, yang merupakan proyek terdaftar di PBB dan disalurkan untuk kebutuhan pabrik karet.

Inovasi juga dilakukan pada sisa tandan kosong hasil olah TBS yang dikonversi menjadi pupuk bio-organik (*Improbio*) dengan penambahan mikroba bermanfaat untuk kesuburan tanah. Pengendalian gulma juga dilakukan secara selektif dengan *agrochemical* yang ramah lingkungan dan pengendalian alami. Terakhir, seluruh pabrik pengolahan dilengkapi fasilitas *waste water treatment* yang canggih untuk memastikan air limbah yang sudah diolah dapat digunakan kembali, sehingga tidak ada yang terbuang dan meminimalkan penggunaan air baru.

Seluruh upaya dan pencapaian Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan mendapatkan apresiasi dari regulator. Terbukti dengan keberhasilan Perseroan memperbarui Sertifikat Industri Hijau hingga tahun 2028, serta konsistensi dalam menerima penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Apresiasi ini menjadi validasi atas komitmen operasional yang bertanggung jawab, sekaligus menegaskan posisi Pinago sebagai entitas bisnis yang tidak hanya tumbuh secara ekonomi, tetapi juga secara fundamental berkelanjutan, memberikan nilai jangka panjang yang *solid* bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company also guarantees employee Occupational Health and Safety (OHS), consistently develops its human resources, respects human rights, and upholds consumer rights by providing the best services. Overall, we persistently cultivate positive relationships and deliver sustained value to our stakeholders.

On the environmental aspect, the Company actively addresses climate change and the environment through a comprehensive Zero Waste management principle. This principle is put into practice by making full use of most of the by products from plantation operations and processing. Solid waste from Crude Palm Oil (CPO) processing is utilized as an energy source (boiler fuel). Meanwhile, liquid waste (POME) is processed into biogas energy via the Biogas Plant facility, which is a UN-registered project and channeled for the rubber factory's needs.

Innovation is also applied to Empty Fruit Bunches (EFB) from Fresh Fruit Bunch (FFB) processing, which are converted into bio-organic fertilizer (*Improbio*) with the addition of beneficial microbes for soil and crop fertility. Weed control is conducted selectively using eco-friendly agrochemicals and natural methods. Finally, all processing plants are equipped with sophisticated wastewater treatment facilities to ensure that treated wastewater can be reused, thereby preventing disposal and minimizing fresh water consumption.

All the Company's efforts and achievements in integrating sustainability principles have received appreciation from regulators. This is evidenced by the Company's success in renewing the Green Industry Certificate until 2028, as well as its consistency in receiving the PROPER Blue award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia. This recognition validates our commitment to responsible operations and firmly establishes Pinago's position as a business entity that not only achieves economic growth but is also fundamentally sustainable, delivering solid long-term value to all stakeholders.



## Daftar Isi

### Table of Contents

- 2 **Penjelasan Tema**  
Theme Explanation
- 4 **Daftar Isi**  
Table of Contents



### STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

- 8 **Strategi Keberlanjutan Perseroan**  
The Company's Sustainability Strategy
- 9 **Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan**  
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability



### IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 16 **Ikhtisar Keberlanjutan**  
Sustainable Highlights
- 18 **Sertifikasi**  
Certifications
- 19 **Peristiwa Penting**  
Significant Events



### LAPORAN DIREKTUR UTAMA REMARKS FROM PRESIDENT DIRECTOR

- 22 **Sambutan Direktur Utama**  
Remark from President Director



### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 32 **Identitas Perusahaan**  
Company Identity
- 33 **Riwayat Singkat Perusahaan**  
Company at a Glance
- 34 **Visi dan Misi**  
Vision and Mission [OJK C.1]
- 35 **Nilai Perusahaan**  
Corporate Values
- 36 **Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**  
Contribution To Sustainable Development (SDGs)
- 39 **Implementasi Nilai Perusahaan**  
Corporate Values Implementation
- 39 **Kegiatan dan Bidang Usaha**  
Corporate Activities and Line of Business [OJK C.4]
- 40 **Produk**  
Product [OJK C.4]
- 42 **Skala Usaha**  
Business Scale [OJK C.3]
- 48 **Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**  
Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors
- 49 **Keanggotaan pada Asosiasi**  
Association Membership [OJK C.5]



### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN GOVERNANCE SUSTAINABILITY

- 52 **Penerapan Governansi Korporat Untuk Menjaga Keberlanjutan**  
Corporate Governance Implementation to Maintain Sustainability
- 54 **Pendekatan Manajemen**  
Management Approach
- 56 **Tujuan Penerapan GCG**  
Objectives of GCG Implementation
- 58 **Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan**  
Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E.3]
- 58 **Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan**  
Party Responsible for Sustainable Business Implementation [OJK E.1]
- 59 **Struktur Governansi Keberlanjutan**  
Sustainability Governance Structure
- 60 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 60 **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners
- 60 **Direksi**  
Board of Directors
- 61 **Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan**  
Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy
- 61 **Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**  
Training and Development for the Board of Commissioners, Directors and Employees [OJK E.2]
- 62 **Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan**  
Issues with the Implementation of Sustainable Business [OJK E.5]
- 62 **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**  
Relationship with Stakeholders [OJK E.4]
- 63 **Menjaga Integritas**  
Sustaining the Integrity
- 67 **Benturan Kepentingan**  
Conflict of Interests
- 68 **Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial**  
Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts
- 69 **Pendekatan Prinsip Kehati-hatian**  
Precautionary Principles Approach
- 70 **Keefektifan Proses Manajemen Risiko**  
Effectiveness of the Risk Management Process
- 71 **Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial**  
Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts
- 71 **Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis**  
Communicating Precarious Matters
- 71 **Permasalahan Kritis**  
Critical Issues
- 72 **Hak Asasi Manusia**  
Human Rights
- 73 **Kode Etik dan Anti Korupsi**  
Code of Conduct and Anti Corruption



## KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

- 76 Kondisi Perekonomian Global dan Nasional**  
Global and National Economic Conditions
- 76 Industri Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2025**  
Indonesian Palm Oil Industry in 2025
- 77 Operasi Bisnis Berkelanjutan**  
Sustainable Business Operation
- 80 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan**  
Distributed Economic Value
- 81 Target dan Realisasi**  
Target and Realization
- 82 Rantai Pasokan Berkelanjutan**  
Sustainable Supply Chain
- 83 Mampu Telusur**  
Traceability
- 84 Kemitraan**  
Partnerships
- 85 Praktik Pengadaan**  
Procurement Practice
- 86 Pajak**  
Tax
- 88 Manfaat Ekonomi Tidak Langsung**  
Indirect Economic Benefit
- 88 Pendekatan Manajemen**  
Management Approach
- 89 Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)**  
Fire Care Community Group (KMPA) and Fire Care Farmers Group (KTPA)
- 91 Implementasi Program KMPA**  
KMPA Program Implementation
- 92 Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan**  
Upgrading Excellent and Sustainable Services [\[OJK F.26\]](#)
- 93 Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat**  
Development of Equal Access to Products for the People at Large [\[OJK F.17\]](#)
- 94 Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan**  
Product Safety Evaluation for Customers [\[OJK F.27\]](#)
- 95 Signifikansi Dampak Produk**  
Product Impact Significance [\[OJK F.28\]](#)
- 96 Insiden Ketidakpatuhan**  
Non-Compliance Incident [\[OJK F.29\]](#)
- 97 Survei Kepuasan Pelanggan**  
Customer Satisfaction Survey [\[OJK F.30\]](#)
- 97 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan**  
People of the Company's Development Strategy and Policy [\[OJK F.22\]](#)
- 98 Program Pelatihan**  
Training Program [\[OJK F.22\]](#)
- 101 Kesetaraan dan Keberagaman**  
Equality and Diversity [\[OJK F.18\]](#)
- 103 Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan**  
Respecting the Human Rights (HAM) of Employees
- 104 Rasio Upah Dasar 2025**  
Standard Wage Ratio in 2025 [\[OJK F.20\]](#)
- 105 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**  
Decent and Safe Working Conditions [\[OJK F.21\]](#)
- 106 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Occupational Health and Safety [\[OJK F.21\]](#)
- 108 Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat**  
Social Responsibility to the Community [\[OJK F.25\]](#)
- 119 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar**  
Impact of Operations on Adjacent Communities [\[OJK F.23\]](#)
- 120 Pengaduan Masyarakat**  
Community Complaints [\[OJK F.234\]](#)
- 121 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan**  
Policy on Environmental Management
- 123 Sistem Manajemen Lingkungan**  
Environmental Management System
- 124 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan**  
Management and Surveillance of the Environment
- 125 Peningkatan Kompetensi di Bidang Lingkungan**  
Environmental Sector Competency Development
- 125 Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap**  
Prevention and Control of Fire and Haze
- 133 Aspek Material**  
Material Aspects [\[OJK F.5\]](#)
- 137 Menjaga Keanekaragaman Hayati**  
Protection of Biodiversity [\[OJK F.9\]](#)
- 144 Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah**  
Water Use and Wastewater Treatment [\[OJK F.8\]](#)
- 147 Pengelolaan Limbah**  
Waste Management [\[OJK F.13\]](#)
- 150 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PTPinago Utama Tbk**  
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Pinago Utama Tbk
- 151 Lembar Umpan Balik**  
Feedback Form [\[OJK G.2\]](#)
- 152 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**  
Responses to the Feedback of Previous Year Report [\[OJK G.3\]](#)
- 152 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017**  
List of Disclosures in Accordance With POJK 51/2017 [\[OJK G.4\]](#)



# Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy







# Strategi Keberlanjutan Perseroan

The Company's Sustainability Strategy

## STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, Perseroan mengedepankan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasionalnya berdasarkan pendekatan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Perseroan berfokus pada pengelolaan sumber daya secara efisien, penerapan teknologi inovatif, serta pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama melalui program pengelolaan lahan yang bertanggung jawab, pengurangan emisi karbon, dan konservasi keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya. Perseroan juga terus mengadopsi teknologi hijau untuk meningkatkan efisiensi energi dan meminimalkan limbah. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas lokal dijalankan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem serta menjaga keseimbangan alam dalam kegiatan operasional.

Pada bidang sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan komunitas, peningkatan pendidikan, serta akses kesehatan yang lebih baik. Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dirancang untuk mendukung kebutuhan lokal, seperti pelatihan keterampilan, inisiatif pertanian berkelanjutan, dan pengembangan infrastruktur masyarakat. Strategi ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*), Perseroan memastikan keberlanjutan menjadi bagian integral dari pengambilan keputusan perusahaan. Dengan memperkuat fondasi operasional dan terus berinovasi, Perseroan berupaya menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan, tetapi juga investasi untuk masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

## SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

As part of its commitment to be a socially and environmentally responsible company, the Company promotes an integrated sustainability strategy in all aspects of its operations based on an environmental, social and governance (ESG) approach. The Company focuses on efficient resource management, the application of innovative technology, and the active involvement of all stakeholders in supporting sustainable development. This step aims to not only create economic value, but also have a positive impact on society and the environment.

In the environmental aspect, the Company places sustainability as a top priority through responsible land management programs, carbon emission reduction, and biodiversity conservation in its operational areas. The Company also continues to adopt green technologies to improve energy efficiency and minimize waste. In addition, collaboration with the government and local communities is carried out to ensure ecosystem sustainability and maintain the balance of nature in operational activities.

In the social aspect, the Company is committed to improving the welfare of the community through community empowerment programs, improved education, and better access to healthcare. Corporate Social Responsibility (CSR) programs are designed to support local needs, such as skills training, sustainable agriculture initiatives, and community infrastructure development. This strategy is expected to create a harmonious relationship between the Company and the communities around its operational areas.

Through the implementation of good corporate governance principles, the Company ensures that sustainability is an integral part of corporate decision-making. By strengthening its operational foundation and continuing to innovate, the Company seeks to create long-term growth that is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company believes that sustainability is not just about compliance, but also an investment for a better future for all stakeholders.



## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

## ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

## Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

### Bisnis yang Lebih Baik Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p><b>Governansi Korporat &amp; Etika</b> Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab</p>	<p>Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan.</p>	<p>Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat.</p>
<p><b>Corporate Governance &amp; Ethics</b> Business policies and practices to ensure ethical, transparent, and responsible governance.</p>	<p>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.</p>	<p>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.</p>
<p><b>Kebijakan &amp; Regulasi</b> Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.</p>	<p>Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan dan menyesuaikan dengan regulasi yang muncul dan memastikan kepatuhan terhadap hal tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul.</li> <li>• Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat.</li> </ul>
<p><b>Policy &amp; Regulation</b> Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.</p>	<p>Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations.</li> <li>• Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.</li> </ul>



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p><b>Kinerja Ekonomi</b> Menjaga kinerja keuangan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.</p>	<p>Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.</p>	<p>Menghambat kelangsungan usaha Perseroan.</p>
<p><b>Economic Performance</b> Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the Company.</p>	<p>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.</p>	<p>Hindering the Company's business continuity.</p>
<p><b>Kualitas Layanan &amp; Keamanan</b> Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas.</p>	<p>Menjaga kualitas produk dengan keunggulan yang dimiliki.</p>	<p>Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul, apabila produk tidak sesuai standar.</p>
<p><b>Service Quality &amp; Safety</b> Delivering products to consumers which meet the highest quality.</p>	<p>Maintaining product quality by leveraging inherent strengths.</p>	<p>Reputation risk and customer claims that arise if the product does not meet standards.</p>
<p><b>Pelabelan Layanan</b> Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi persyaratan peraturan.</li> <li>• Memenuhi harapan konsumen.</li> </ul>	<p>Kegagalan untuk memenuhi harapan konsumen &amp; pemangku kepentingan.</p>
<p><b>Service Labelling</b> Labelling our products and services in a responsible and transparent way for consumers.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meeting regulatory requirements.</li> <li>• Meeting customers' expectations.</li> </ul>	<p>Failure to meet consumers' and stakeholders' expectations.</p>
<p><b>Inovasi</b> Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan.</li> <li>• Inovasi proses dan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&amp;D) dan peralatan dengan hasil yang tidak pasti.</li> <li>• Dapat menurunkan daya saing produk dan kepuasan pelanggan.</li> </ul>
<p><b>Innovation</b> Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meeting customer and consumer demands and staying relevant.</li> <li>• Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• High investment cost in R&amp;D and equipment with uncertain commercial returns.</li> <li>• Can reduce product competitiveness and customer's satisfaction.</li> </ul>
<p><b>Pengelolaan Rantai Pasokan</b> Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik dan kepatuhan keberlanjutan.</li> <li>• Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat.</li> <li>• Menetapkan kebijakan untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan meningkatkan kesadaran vendor untuk pencegahan korupsi dan malpraktik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi.</li> <li>• Gangguan operasi.</li> <li>• Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing.</li> </ul>
<p><b>Supply Chain Stewardship</b> Procurement policies, contractor management, and supplier relationships, which address material issues across the value chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Enhancing vendor productivity and performance in sustainability practices and compliance.</li> <li>• Cost savings with stronger collaboration.</li> <li>• Improving vendor productivity and performance in sustainability practices and compliance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk.</li> <li>• Disruption to operations.</li> <li>• Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure.</li> </ul>



## Masyarakat yang Lebih Baik Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p><b>Pengembangan Masyarakat &amp; Pertumbuhan Inklusif</b> Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.</p> <p><b>Community Development &amp; Inclusive Growth</b> Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berinvestasi untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat.</li> <li>Memperkuat hubungan, kredibilitas, dan keberadaan Perseroan.</li> <li>Investing to support national social and economic development and ensure that the Company grows with the community.</li> <li>Strengthening the relationship, credibility, and presence of the Company.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan.</li> <li>Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.</li> <li>Lack of community programs and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale.</li> <li>Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.</li> </ul>
<p><b>Hak Asasi Manusia</b> Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan, termasuk memastikan tenaga kerja yang aman.</li> <li>Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender).</li> <li>Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi.</li> <li>Gangguan operasi.</li> <li>Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif.</li> </ul>
<p><b>Human Rights</b> Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce.</li> <li>Reducing inequalities (e.g. gender inequality).</li> <li>Improving productivity and resource efficiency.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk.</li> <li>Disruption to operations.</li> <li>Demotivated and unproductive workforce.</li> </ul>
<p><b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif.</li> <li>Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya dan kinerja tinggi.</li> <li>Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegagalan untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawan potensial</li> <li>Tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan dan tantangan yang ada.</li> </ul>
<p><b>Human Capital Development</b> Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive.</li> <li>Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture.</li> <li>Providing job opportunities for the local community where the Company operates.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Failure to develop and retain potential employees.</li> <li>Unable to adapt to existing developments and challenges.</li> </ul>



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p><b>Keselamatan, Kesehatan &amp; Kesejahteraan Karyawan</b> Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami.</p> <p><b>Employee Safety, Health &amp; Well-being</b> Improving and maintaining the health, safety and well-being of our employees.</p>	<p>Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan.</p> <p>A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas &amp; kelangsungan usaha.</li> <li>Risiko keuangan dan reputasi.</li> <li>Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate.</li> <li>Financial and reputational risks.</li> </ul>

### Planet yang Lebih Baik Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<p><b>Energi</b> Meminimalkan emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global.</p> <p><b>Energy</b> Minimizing GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya.</li> <li>Mencegah potensi dampak dari peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon).</li> <li>Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan.</li> <li>Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs.</li> <li>Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax).</li> <li>Aligning with targets of governments and customers.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi.</li> <li>Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi.</li> <li>Public pressure resulting in reputational risks.</li> <li>Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.</li> </ul>
<p><b>Perubahan Iklim</b> Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait risiko perubahan iklim.</p> <p><b>Climate Change</b> Adapting our business model to ensure resiliency to climate-related risks.</p>	<p>Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya, gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem.</p> <p>Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal.</li> <li>Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi.</li> <li>Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages.</li> <li>Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks.</li> </ul>



<b>Isu Material Perseroan</b> Material Issues of the Company	<b>Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan</b> Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	<b>Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan</b> Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
<b>Penatalayanan Air</b> Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan.</li> <li>• Meningkatkan keamanan air untuk keberlanjutan jangka panjang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama.</li> <li>• Risiko regulasi sumber daya air sebagai sumber daya nasional yang penting.</li> </ul>
<b>Water Stewardship</b> Protecting and preserving shared water resources.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company.</li> <li>• Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource.</li> <li>• Regulatory risks around water as an important national resource.</li> </ul>
<b>Pengelolaan sampah</b> Meminimalkan limbah dan mengelola bahan berbahaya dengan aman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya.</li> <li>• Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>.</li> </ul>	<p>Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah dapat menimbulkan risiko reputasi.</p>
<b>Waste Management</b> Minimizing waste and safely disposing of hazardous materials.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings.</li> <li>• Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle.</li> </ul>	<p>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks.</p>
<b>Keanekaragaman Hayati</b> Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan upaya meminimalkan deforestasi pada operasional terkait rantai pasokan Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita.</li> <li>• Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan.</li> </ul>	<p>Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati.</p>
<b>Biodiversity</b> Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity and eliminating deforestation from our supply chain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitigate reputational risks of negative environmental practices, particularly in our supply chain.</li> <li>• The move away from exploitative processes creates a sustainable business operation.</li> </ul>	<p>Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity.</p>



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability  
Performance  
Highlights







# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainable Highlights

### KINERJA EKONOMI

### ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Volume Penjualan CPO CPO Sales Volume	Ton	105.858	90.928	107.812
Volume Penjualan Kernel Kernel Sales Volume		20.924	18.615	20.384
Volume Penjualan <i>Crumb Rubber</i> Crumb Rubber Sales Volume		16.231	22.751	33.030
Volume Penjualan <i>Ribbed Smoke Sheet (RSS)</i> Ribbed Smoke Sheet (RSS) Sales Volume		1.043	2.133	1.290
Penjualan Sales	Rp juta Rp million	2.303.919	2.042.869	2.037.284
<b>Pelibatan Pihak Lokal</b> Local Party Engagement				
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok *domestik berasal dari MUBA	%	CRF 82% PMKS 81%	CRF 86% PMKS 80%	CRF 88% PMKS 61%
Number of domestic suppliers compared to total suppliers *domestic is from MUBA				
<b>Produk Ramah Lingkungan</b> Environmental Friendly Product				
Produksi TBS Inti Core FFB Production	Ton	161.436	155.246	179.913
Produksi TBS Olah Processed FFB Production		461.117	425.023	438.424
Produksi CPO CPO Production		104.871	95.507	99.766
Produksi Kernel Kernel Production		21.230	19.025	19.947
Produksi <i>Crumb Rubber</i> Crumb Rubber Production		14.779	23.733	31.841
Produksi RSS RSS Production		1.631	1.608	1.320

### KINERJA LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total konsumsi energi Total energy consumption	GJ	49.879	42.139,07	48.394,01
Konsumsi energi terbarukan (cangkang sawit) Consumption of renewable energy (palm kernel shells)	Ton	23.056	21.251	21.852
Konsumsi energi terbarukan (fiber sawit) Consumption of renewable energy (palm fibre)		49.109	45.265	46.545
Konsumsi air Water consumption	m3	674.180	790.820	925.289
Jumlah air yang digunakan kembali (m3) Amount of water reused (m3)		653.804	230.429	298.345



Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Emisi GRK Pabrik Karet Total GHG Emission of Rubber Factory	Ton CO2-eq	58,131	89,93	115,45
Peningkatan (Penurunan) Emisi GRK Pabrik Karet Increase (Decrease) of Rubber Factory GHG Emission		(31,78)	(25,52)	12,55
Total Emisi GRK PMKS Total GHG Emission PMKS		9.067	7.956	9.276
Peningkatan (Penurunan) Emisi GRK PMKS Increase (Decrease) of PMKS GHG Emission		1.111	(1.320)	(27,15)
Jumlah limbah B3 yang dihasilkan Amount of hazardous and toxic waste generated	ton	19,74	20,56	13,37
Peningkatan (Penurunan) limbah B3 yang dihasilkan Increase (Decrease) of hazardous and toxic waste generated		(0,82)	7,19	4,74
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation		N/A	N/A	N/A

## KINERJA SOSIAL

## SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Tenaga kerja permanen perempuan Female permanent workers	Orang People	213	216	241
Tenaga kerja permanen laki-laki Male permanent workers	Orang People	1.672	1.539	1.642
Tenaga kerja disabilitas Disabled workers	Orang People	-	-	-
Tenaga kerja lokal* Local workers*	%	58%	60,27%	63,21%
Dana PKBL PKBL Fund	Rp miliar Rp billion	3,57	3,74	1,58
Dana TJSL CSR Fund	Rp miliar Rp billion	2,27	1,39	1,32

\*Tenaga kerja yang berasal di wilayah konsesi Pinago  
\*Workers originating in the Pinago concession area



## Sertifikasi

### Certifications

No.	Sertifikat Certifications	Unit Units	Tanggal Terbit Publication date	Masa Berlaku Validity period
1	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk - Unit Kebun Inti 1, 2, Sereka dan PMKS	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
2	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT SNS	17 Oktober 2024 October 17, 2024	16 Oktober 2029 October 16, 2029
3	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera Plasma KKPA 1-2	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
4	SNI 1903-2017 - Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	06 Februari 2021 February 06, 2021	15 Januari 2029 January 15, 2029
5	SNI 06-0001-1987 - Sertifikat Kesesuaian SNI Produk Type 5 Karet Konvensional RSS	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	25 Januari 2023 January 25, 2023	24 Januari 2027 January 24, 2027
6	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	24 Januari 2023 January 24, 2023	25 Januari 2027 January 25, 2027
7	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	12 Februari 2024 February 12, 2024	18 Januari 2027 January 18, 2027
8	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	07 Februari 2022 February 07, 2022	06 Februari 2028 February 07, 2028
9	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	07 Februari 2022 February 07, 2022	06 Februari 2028 February 07, 2028
10	ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen K3	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	12 Februari 2024 February 12, 2024	11 Januari 2027 January 11, 2027
11	Sertifikat Industri Hijau	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	07 November 2024 November 07, 2024	06 November 2028 November 06, 2028
12	Penghargaan Proper Biru	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF & PMKS	2024	2025
13	Pembinaan Terbaik Tk Perempuan Provinsi Sumatera Selatan, Penghargaan dari Gubernur Sumsel	PT Pinago Utama Tbk	13 Desember 2022 December 13, 2022	-
14	Sertifikat FSC Chain of Custody	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	19 Juni 2024 June 19, 2024	18 Juni 2029 June 18, 2029
15	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik Improbio™	12 September 2025 September 12, 2025	12 September 2028 September 12, 2028
16	SNI 7763:2024 - Pupuk Organik Padat	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik Improbio™	12 September 2025 September 12, 2025	11 September 2029 September 11, 2029
17	Sertifikat Halal	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik PMKS	11 Desember 2024 December 11, 2024	Selama masih relevan As long as it is still relevant



## Peristiwa Penting

### Significant Events

Januari January	<b>15 Januari 2025</b>   January 15, 2025 <i>Kick off Budget Meeting</i>
	<b>21 Januari 2025</b>   January 21, 2025 Program CSR Ketahanan Pangan Nasional, Penanaman Jagung National Food Security CSR Program: Corn Planting
Februari February	<b>12 Februari 2025</b>   February 12, 2025 Peringatan Hari K3 Nasional dan Penghargaan Kinerja K3 Karyawan National Occupational Safety and Health Day Celebration and Employee Occupational Safety and Health Performance Awards
April April	<b>21 April 2025</b>   April 21, 2025 <i>Surveillance ISPO PT Pinago Utama</i> Surveillance ISPO PT Pinago Utama
Juli July	<b>16 Juli 2025</b>   July 16, 2025 Apel Siaga Karhutla Perseroan bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin The Company's Forest and Land Fire Preparedness Briefing with the Musi Banyuasin Regency Government
	<b>24 Oktober 2025</b>   October 24, 2025 <i>Surveillance ISPO PT SNS</i> Surveillance ISPO PT SNS
Agustus August	<b>7 - 8 Agustus 2025</b>   August 7 - 8, 2025 Pelaksanaan Assesment Sertifikasi ISO 9001:2015 dan Pupuk Organik Padat Assesment Certificate of ISO 9001:2015 and Solid Organic Fertilizer
November November	<b>19 November 2025</b>   November 19, 2025 Sosialisasi Plasma PT MAS dengan Masyarakat kecamatan Jirak Jaya PT MAS's Plasma Program Outreach to the Community of Jirak Jaya Subdistrict





# Laporan Direktur Utama

Remarks from  
President Director







## Sambutan Direktur Utama

Remark from President Director



**RAYMON WAHAB**

Direktur Utama | President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Pinago Utama Tbk ("Perseroan"), merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025. Kami menyusun laporan ini sebagai wujud dari komitmen jangka panjang Perseroan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam setiap lini operasional guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan semakin memperkuat penerapan aspek-aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha dengan terus memastikan bahwa setiap langkah yang diambil, di samping mendukung tujuan ekonomi, tetapi turut memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

## KEBIJAKAN DALAM MERESPON TANTANGAN

Perseroan senantiasa menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang sangat bergantung pada kemampuan dalam merespons berbagai perubahan, mulai dari dinamika pasar global, tantangan perubahan iklim, serta perkembangan politik domestik. Kami percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat dicapai melalui respons yang adaptif dan terencana. Oleh karena itu, Perseroan menyusun serangkaian kebijakan strategis yang meliputi aspek operasional, sosial, dan lingkungan, guna tetap berada dalam jalur penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan keberlanjutan usaha kami rumuskan ke dalam lingkup 3 (tiga) aspek *triple bottom line* "3P: *People, Planet, & Profit*". Di tahun 2025, Perseroan menelaah secara cermat isu-isu keberlanjutan penting yang dihadapi serta bagaimana merespon tantangan yang ada agar dapat mengambil langkah yang diperlukan untuk mengelola dan mengantisipasinya dengan baik.

Dari aspek *People*, persaingan sumber daya manusia yang terampil di sektor perkebunan mengharuskan Perseroan menjalankan upaya untuk mendapatkan sumber daya yang terampil dari luar dan sekaligus juga mempertahankan sumber daya terbaik yang dimiliki. Strategi tersebut berupa penyesuaian kebijakan insentif prestasi kerja di lapangan, peningkatan perbaikan fasilitas seperti perumahan, listrik, dan sarana air bersih, serta jaringan telekomunikasi untuk aksesibilitas seluruh unit yang dapat dijangkau jaringan telekomunikasi yang saat ini bukan lagi sekedar menjadi kebutuhan sekunder, akan tetapi telah menjadi kebutuhan primer bagi generasi terkini.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Pinago Utama Tbk (the "Company"), it is an honor to present our 2025 Sustainability Report. We have prepared this report as a representation to the Company's long-term commitment to integrating Economic, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every operational line to create sustainable added value. Throughout 2025, the Company further strengthened the implementation of sustainability aspects in all business activities, ensuring that every step taken not only supports economic objectives but also delivers broader benefits to the community and the environment.

## POLICY RESPONSE TO CHALLENGES [OJK D.1A]

The Company acknowledges that long-term success is fundamentally dependent on its ability to respond to change, ranging from global market dynamics and climate change challenges to domestic political developments. We believe that sustainable growth is achieved through adaptive and planned responses. Consequently, the Company has developed a series of strategic policies covering operational, social, and environmental aspects to ensure we remain on a path toward creating added value for all stakeholders.

We have formulated our sustainability challenges within the scope of the triple bottom line: "3P: *People, Planet, & Profit*." In 2025, the Company carefully reviewed critical sustainability issues and assessed how to manage and anticipate these challenges effectively.

Regarding the *People* aspect, intense competition for skilled human resources in the plantation sector requires the Company to pursue strategies that both attract external talent and retain our best existing personnel. Our approach includes adjusting performance-based incentive policies, upgrading onsite facilities—such as housing, electricity, and clean water—and increasing telecommunications infrastructure. Ensuring connectivity across all units is no longer just a secondary need, it has become a primary requirement for the current generation.



Strategi yang kami terapkan cukup berhasil dalam menekan angka *turnover* karyawan dalam jangka pendek, di mana upaya tersebut masih akan dilanjutkan hingga tahun mendatang. Secara jangka menengah dan jangka panjang, tantangan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja masih menjadi hal penting untuk terus diperbaiki, termasuk mengkaji dan potensi mengadopsi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang menjadi agenda jangka panjang Perseroan seiring inovasi dan penerapan teknologi AI yang potensial diterapkan di perkebunan.

Secara eksternal, dalam kaitannya dengan *stakeholder* luar, kontribusi dan hubungan timbal balik antara Perseroan dengan masyarakat dan komunitas sekitar memegang peranan penting untuk menjaga stabilitas operasional Perseroan, sehingga program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan upaya-upaya untuk memelihara hubungan yang baik dengan para *stakeholder* memegang peranan penting dalam mendukung tujuan tersebut.

Langkah-langkah yang diambil pada tahun 2025 adalah dengan memetakan dan merealisasikan program yang lebih tepat dengan kebutuhan masyarakat, di mana program mendukung perbaikan infrastruktur jalan akses dan jalan produksi masyarakat sekitar Perseroan menjadi skala prioritas mengingat sesuai dengan musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) daerah yang bertingkat, mulai dari tingkat desa hingga kabupaten, perbaikan-perbaikan infrastruktur jalan menjadi kebutuhan penting tingkat lokal mengingat anggaran pemerintah daerah yang terbatas dan diperlukan sinergi dari pelaku usaha untuk mendukung hal tersebut. Di sisi lain, infrastruktur jalan merupakan urat nadi perekonomian masyarakat yang menjadi kunci dari pergerakan ekonomi masyarakat. Selain infrastruktur fisik, aspek nonfisik berupa program yang berhubungan dengan upaya membangun kualitas sumber daya manusia untuk masa depan menjadi aspek kedua yang menjadi perhatian di program CSR tahun 2025.

Dari aspek *Planet*, isu pemanasan global yang berdampak pada perubahan iklim menjadi tanggung jawab bersama bagi seluruh komponen global untuk berupaya mengurangi laju perubahan iklim tersebut, termasuk juga Perseroan yang merupakan bagian dari masyarakat global. Langkah yang diambil Perseroan di tahun 2025, yaitu melakukan upaya-upaya yang dapat mengurangi emisi karbon seperti memantau penggunaan BBM secara ketat, melakukan konversi kendaraan jenis *light vehicle* (LV) dari berbahan bakar BBM menjadi mobil listrik (*electric vehicle*), serta berbagai upaya efisiensi terhadap penggunaan BBM, listrik dan air.

Dalam jangka menengah dan jangka panjang, upaya meningkatkan produktivitas tanaman, penghijauan di area perkantoran dan perumahan, serta proyek rehabilitasi area

The strategies we have implemented have been effective in reducing employee turnover in the short term, and these efforts will continue into the coming year. Over the medium to long term, increasing labor productivity remains critical area for improvement. This includes exploring the potential adoption of Artificial Intelligence (AI), which is part of the Company's long-term agenda as we monitor innovations and potential AI applications suitable for plantation operations.

Externally, regarding our engagement with stakeholders, the contribution and reciprocal relationship between the Company and the surrounding community play a vital role in maintaining operational stability. Consequently, our Corporate Social Responsibility (CSR) programs and efforts to cultivate strong stakeholder relations are essential in supporting these objectives.

In 2025, the steps taken involved mapping and implementing programs that are more precisely aligned with community needs. Prioritizing the improvement of infrastructure—specifically access and production roads for communities surrounding our operations—became a key focus. This aligns with the tiered regional development planning meetings, from the village to the regency level, where road infrastructure improvements are recognized as critical local needs. Given the limited regional government budgets, synergy from business entities is necessary to support these initiatives. Furthermore, road infrastructure serves as the economic lifeline of the community and is the key driver of local economic mobility. Beyond physical infrastructure, non-physical aspects—specifically programs aimed at building human capital for the future—represented the second area of focus within our 2025 CSR agenda.

Regarding the Planet aspect, global warming and its resulting climate change are shared responsibilities for all global entities to mitigate, including our Company as a member of the global community. In 2025, the Company took proactive measures to reduce carbon emissions, such as strictly monitoring fuel consumption, transitioning our light vehicle (LV) fleet from internal combustion engines to electric vehicles (EVs), and implementing various efficiency initiatives regarding fuel, electricity, and water consumption.

In the medium to long term, our initiatives include increasing crop productivity, expanding greening programs within office and residential areas, and executing conservation



konservasi menjadi program penting untuk meningkatkan serapan karbon di area operasional Perseroan.

Dari aspek *Profit*, kenaikan biaya produksi dikarenakan biaya tenaga kerja yang meningkat, biaya operasional dan pembelian material yang dipengaruhi inflasi karena perkembangan geopolitik global yang memanas sepanjang 2025, serta pengaruh permintaan pasar, terutama permintaan komoditas karet yang melemah dari pasar Indonesia terhadap permintaan global, mengharuskan Perseroan mengambil langkah-langkah secara cermat agar tetap dapat menjaga bahkan meningkatkan *margin* pendapatan Perseroan. Langkah-langkah yang diambil, di antaranya, mengoptimalkan sumber daya yang ada termasuk mengefisienkan tata kelola dan struktur organisasi Perseroan, melakukan pekerjaan proyek infrastruktur secara swakelola, serta mengurangi anggaran-anggaran lain yang bersifat kurang penting dan mendesak. Perseroan selalu meyakini bahwa dalam jangka panjang efisiensi biaya operasional dan produktivitas yang tinggi merupakan panduan penting untuk menjaga profitabilitas Perseroan dalam jangka panjang.

## PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penerapan strategi keberlanjutan di Perseroan didasarkan pada tiga pilar utama yang saling mendukung, yakni Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik. Pilar-pilar ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan ketiga pilar ke dalam setiap aspek operasional, Perseroan berupaya untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

### BISNIS YANG LEBIH BAIK

Sebagai perusahaan yang berfokus pada sektor perkebunan kelapa sawit dan karet, Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bisnis dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi dan inovasi. Oleh karena itu, strategi Perseroan menekankan pada optimalisasi proses produksi, pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, serta peningkatan kualitas produk yang sesuai dengan standar internasional. Perseroan juga berfokus pada pengembangan dan penerapan teknologi yang ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

area rehabilitation projects, all aimed at enhancing carbon sequestration across the Company's operational footprint.

From the *Profit* aspect, rising production costs—driven by increased labor expenses and inflationary pressure on operational and material costs stemming from heightened global geopolitical tensions throughout 2025—alongside market dynamics, particularly the weakening demand for Indonesian rubber in the global market, have necessitated careful measures by the Company to maintain and even improve its revenue margins. Main initiatives include optimizing existing resources, streamlining the Company's governance and organizational structure, executing infrastructure projects via self-management, and curbing non-essential and non-urgent expenditures. The Company remains firmly convinced that, in the long term, operational cost efficiency and high productivity are the essential guiding principles for maintaining sustained profitability.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

The implementation of the Company's sustainability strategy is anchored in three mutually reinforcing pillars: Better Business, Better Society, and Better Planet. These pillars reflect the Company's commitment to creating long-term value that benefits the organization, the community, and the environment. By integrating these three pillars into every operational aspect, the Company strives to achieve a sustainable balance between economic growth, social responsibility, and environmental stewardship.

### BETTER BUSINESS

As a company focused on the palm oil and rubber plantation sectors, we believe that business sustainability is achieved through increased efficiency and innovation. Accordingly, our strategy emphasizes the optimization of production processes, more efficient resource management, and the improvement of product quality to meet international standards. The Company also focuses on the development and adoption of eco-friendly technologies to minimize our environmental footprint.



## MASYARAKAT YANG LEBIH BAIK

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan dapat diwujudkan ke dalam aspek pemberdayaan masyarakat. Inisiatif Perseroan difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional melalui berbagai program sosial yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan dan memperluas program pemberdayaan masyarakat seperti Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA), Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), dan kegiatan lainnya dalam bentuk bantuan dan dukungan kepada masyarakat sekitar.

Selain itu, kami juga berupaya untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam inisiatif sosial, dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang memberi dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan juga mengedepankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak hanya berfokus pada bantuan finansial, tetapi juga pada pengembangan kapasitas masyarakat agar mereka dapat mandiri dan berkelanjutan.

## PLANET YANG LEBIH BAIK

Pilar terakhir dari strategi keberlanjutan Perseroan adalah Planet yang Lebih Baik, yang berfokus pada pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa industri perkebunan memiliki dampak langsung terhadap lingkungan. Maka dari itu, Perseroan terus berupaya untuk meminimalkan dampak negatif tersebut. Salah satu langkah penting yang telah diambil adalah penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi, seperti penggunaan bahan bakar terbarukan dan efisiensi energi. Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon melalui pengelolaan limbah yang lebih efektif dan peremajaan lahan yang produktif.

## KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Secara umum, pelaksanaan aspek keberlanjutan sepanjang tahun 2025 berjalan semakin baik dari tahun-tahun sebelumnya yang sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dari sisi kinerja pelestarian lingkungan, jumlah penggunaan energi Perseroan di tahun buku ini menurun dibandingkan periode-periode sebelumnya, yang berpengaruh kepada penurunan emisi yang dihasilkan dari proses produksi. Sementara dari sisi profitabilitas Perseroan, posisi tahun 2025 juga meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Indikator-indikator keuangan yang semakin sehat menjadi tanda bahwa Perseroan telah menerapkan bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip bisnis dan keuangan secara berkelanjutan.

## BETTER SOCIETY

The Company believes that sustainability must be embedded within the aspect of community empowerment. Our initiatives are focused on improving the well-being of communities surrounding our operational sites through various social programs that support education, health, and economic development.

In 2025, the Company continued and expanded community empowerment programs, such as the Fire-Aware Community Groups (KMPA) and Fire-Aware Farmer Groups (KTPA), alongside other initiatives providing aid and support to local communities.

Furthermore, we strive to increase employee engagement in social initiatives by encouraging their participation in activities that create a positive impact on the environment and society. The Company prioritizes Corporate Social Responsibility (CSR) programs that move beyond mere financial assistance, focusing instead on capacity building to empower communities toward self-sufficiency and long-term sustainability.

## BETTER PLANET

The final pillar of the Company's sustainability strategy is Better Planet, which focuses on environmental management and conservation. We recognize that the plantation industry has a direct impact on the environment; therefore, we are continuously striving to minimize these negative effects. One significant step taken is the implementation of eco-friendly technologies in our production processes, such as the use of renewable fuels and the pursuit of energy efficiency. The Company is also committed to reducing its carbon footprint through more effective waste management and the rejuvenation of productive land.

## 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE [OJK D.1B]

In general, the implementation of sustainability initiatives throughout 2025 showed marked improvement compared to previous years, underscoring the Company's unwavering commitment to long-term business sustainability. Regarding environmental conservation performance, the Company's total energy consumption for this financial year decreased compared to prior periods, contributing to a reduction in emissions generated by our production processes. Meanwhile, from a profitability perspective, the Company's 2025 position improved year-on-year. These increasingly robust financial indicators signal that the Company has successfully aligned its business operations with the principles of sustainable business and finance.



## ASPEK EKONOMI

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan yang memuaskan, dengan total penjualan mencapai Rp2.303,92 miliar, meningkat dibandingkan dengan Rp2.042,87 miliar pada tahun 2024. Meskipun kami menghadapi tantangan terkait cuaca yang mempengaruhi hasil produksi, kami tetap mampu mempertahankan performa positif. Produksi sawit inti pada tahun 2025 tercatat mencapai 161.436 ton, meningkat 4% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 155.246 ton. Pertumbuhan juga terjadi pada produksi sawit olah, yang mengalami kenaikan 8,49% mencapai 461.117 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 425.023 ton. Hal ini disebabkan oleh naiknya produksi TBS inti, pembelian plasma dan Pembelian TBS dengan Pihak Ketiga. Lebih lanjut, produksi CPO juga mengalami kenaikan 9,80% dibandingkan tahun sebelumnya.

## ASPEK LINGKUNGAN

Kinerja Perseroan di aspek lingkungan di tahun 2025 lebih baik dari tahun 2024 yang ditandai dengan tidak adanya terjadi pencemaran lingkungan di lingkungan Perseroan serta menurunnya secara signifikan angka kebakaran hutan dan lahan di seluruh entitas Perseroan, dari luasan karhutla 12,9 ha di tahun 2024 menjadi 1 ha di tahun 2025. Program kampanye pengurangan emisi gas rumah kaca juga direalisasikan dengan kebijakan progresif penggunaan mobil listrik (*electric vehicle*) sebagai kendaraan operasional Perseroan yang dapat menurunkan penggunaan BBM di operasional Perseroan. Realisasi biaya investasi lingkungan sedikit lebih efisien dari Rp3,74 miliar di tahun 2024 menjadi Rp3,57 miliar di tahun 2025.

## ASPEK SOSIAL

Pada aspek sosial internal, jumlah karyawan sedikit meningkat 4,7% di tahun 2025 dari periode tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terdiri dari tenaga kerja perempuan yang meningkat sebesar 12,8% dan tenaga kerja laki-laki sebesar 1,9%. Peningkatan tersebut berjalan seiring dengan meningkatnya luasan produksi Perseroan, khususnya aspek perawatan operasional kebun yang meningkat dan melibatkan tenaga kerja perempuan.

Dari sisi sosial eksternal, realisasi anggaran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) meningkat signifikan dari Rp1,39 miliar menjadi Rp2,27 miliar. Selaras dengan misi Perseroan, hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar terjaga dengan baik seiring dengan berlangsungnya operasional Perseroan.

## ECONOMIC ASPECT

In 2025, the Company recorded satisfactory revenue, with total sales reaching Rp2,303.92 billion, an increase from Rp2,042.87 billion in 2024. Despite facing weather-related challenges that impacted production yields, we successfully maintained a positive performance. Nucleus palm oil production in 2025 reached 161,436 tons, a 4% increase from 155,246 tons in 2024. Growth was also observed in processed palm oil production, which rose by 8.49% to 461,117 tons compared to 425,023 tons in the previous year. This was driven by higher core TBS production, plasma purchases, and TBS purchases from third parties. Furthermore, CPO production also saw an increase of 9.80% compared to the previous year.

## ENVIRONMENTAL ASPECT

The Company's environmental performance in 2025 showed improvement over 2024, characterized by the absence of environmental pollution incidents within the Company's operational areas and a significant reduction in forest and land fire incidents across all entities. The area affected by fire decreased from 12.9 hectares in 2024 to 1 hectare in 2025. Our greenhouse gas emission reduction campaign was further realized through a progressive policy of adopting electric vehicles (EVs) as operational fleet, which successfully lowered fuel consumption in our operations. Meanwhile, environmental investment expenditure became more efficient, decreased from Rp3.74 billion in 2024 to Rp3.57 billion in 2025.

## SOCIAL ASPECT

Regarding internal social indicators, the total number of employees increased slightly by 4.7% in 2025 compared to the previous year. This growth consisted of a 12.8% increase in female staff and a 1.9% increase in male staff. This expansion aligns with the increase in the Company's total production area, particularly regarding plantation maintenance activities, which have increasingly involved female workers.

From an external social perspective, the realized budget for Corporate Social Responsibility (CSR) increased significantly from Rp1.39 billion to Rp2.27 billion. In line with the Company's mission, harmonious relationships with stakeholders and the surrounding community have been well-maintained throughout our operational activities.



## ASPEK TATA KELOLA

Penyelenggaraan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan relatif stabil dalam satu tahun terakhir. Hasil penilaian GCG menunjukkan hasil yang sangat baik sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik terhadap perusahaan terbuka. Mekanisme pengawasan dari divisi audit berjalan rutin dalam mengawasi berlangsungnya operasional perseroan sekaigus sebagai kontrol pengendali risiko atas jalannya Perseroan.

## PENILAIAN RISIKO

Direksi terus mengamati dengan cermat isu-isu keberlanjutan penting yang berpengaruh langsung pada bisnis Perseroan. Terkait pengelolaan risiko, kami mengamati bahwa isu keberlanjutan penting di 2025, di antaranya, perubahan iklim, perkembangan pasar komoditas karet dan sawit, persaingan tenaga kerja terampil di sektor perkebunan, isu keamanan terkait *losses* karena pencurian tandan buah sawit di hampir seluruh perkebunan kelapa sawit di Indonesia, serta perkembangan politik lokal, nasional dan internasional.

Perseroan memastikan bahwa mitigasi selalu dapat dilakukan dengan baik. Komunikasi dua arah yang rutin, baik bersifat *bottom up* maupun *top down* antara *top management* dengan *middle management* serta karyawan, menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan untuk menghadapi perkembangan situasi yang ada dan mengambil langkah strategis dan taktis serta program yang diperlukan dalam rangka memitigasi risiko.

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Perseroan senantiasa terbuka terhadap peluang untuk terus melakukan *continuous improvement* yang selaras dengan salah satu misi dari Perseroan, yakni memanfaatkan teknologi terkini yang kami ejawantahkan melalui penerapan *Artificial Intelligence*. Hal ini kami pandang sebagai satu peluang dalam menghadapi masa depan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan daya saing. Teknologi *drone* di perkebunan, penggunaan mobil listrik, dan sistem administrasi yang berhubungan dengan AI menjadi ranah inovasi yang sedang diuji Perseroan dan berpotensi untuk terus dikembangkan dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi proses kerja dan biaya yang lebih kompetitif.

Secara sosial, hubungan yang semakin baik dan bersifat membangun selaras dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah menjadi investasi sosial tersendiri. Sinergi ini menciptakan roda perusahaan berjalan

## GOVERNANCE ASPECT

The implementation of corporate governance, in accordance with the principles of Good Corporate Governance, has remained robust and relatively stable over the past year. Our GCG assessment results indicate a high level of compliance, aligning with the governance principles expected of a publicly listed company. Furthermore, the oversight mechanism facilitated by the Internal Audit Division operates consistently to monitor operational activities while serving as a risk control function for the Company's ongoing operations.

## RISK ASSESSMENT

The Board of Directors continuously monitors critical sustainability issues that directly impact the Company's business. Regarding risk management, we have identified key sustainability issues in 2025, including climate change, market fluctuations in the rubber and palm oil commodity sectors, competition for skilled labor in the plantation industry, security concerns related to losses from the theft of fresh fruit bunches (FFB) prevalent across the Indonesian palm oil industry, as well as local, national, and international political developments.

The Company ensures that robust mitigation strategies are consistently implemented. Routine two-way communication—spanning both bottom-up and top-down channels between top management, middle management, and employees—serves as a distinct competitive advantage for the Company. This allows us to effectively navigate evolving situations and execute the strategic and tactical steps, as well as the necessary programs, to mitigate risk.

## STRATEGIES TO ACHIEVE TARGETS [OJK D.1C]

The Company remains committed to pursuing continuous improvement, in alignment with our corporate mission to leverage cutting-edge technology, which we have translated into the implementation of Artificial Intelligence. We view this as an opportunity to navigate the future and increase our competitive advantage. Innovations currently under trial—such as drone technology in plantations, the adoption of electric vehicles, and AI-integrated administrative systems—hold significant potential for further development to achieve greater operational effectiveness and more competitive cost efficiency.

From social perspective, fostering increasingly constructive and harmonious relationships with local communities and regional governments serves as a critical social investment. This synergy ensures that our operations



lebih produktif dan saling menguntungkan, baik untuk pertumbuhan ekonomi daerah maupun operasional Perseroan. Perseroan menyadari bahwa hal ini menjadi salah satu keunggulan dan modal sosial penting bagi keberlanjutan operasional.

## PENUTUP

Mewakili segenap Direksi, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, yang meliputi karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar, yang berkontribusi terhadap perjalanan keberlanjutan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Kesuksesan yang kita capai tidak terlepas dari dedikasi, kerja keras, dan kerja sama yang solid di antara semua pihak. Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh para investor, pelanggan, dan mitra strategis, yang telah membantu Perseroan untuk terus berkembang dan mencapai tujuan keberlanjutannya.

Kami berharap untuk dapat terus menghadirkan kolaborasi dalam rangka mewujudkan masa depan yang lebih baik, tidak hanya bagi PT Pinago Utama Tbk, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan hidup yang kita miliki.

remain more productive and mutually beneficial, driving both regional economic growth and the Company's operational success. The Company recognizes this synergy as primary strength and an essential form of social capital for sustainable operations.

## CLOSING

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to express my highest appreciation to all our stakeholders—including our employees, business partners, and surrounding communities who have contributed to the Company's sustainability journey throughout 2025.

The success we have achieved is inseparable from the dedication, hard work, and solid cooperation demonstrated by all parties involved. We also extend our gratitude for the trust placed in us by our investors, customers, and strategic partners, all of whom have enabled the Company to continue evolving and achieving its sustainability objectives.

We look forward to fostering continued collaboration as we work to realize a better future, not only for PT Pinago Utama Tbk but also for the communities and the environment we share.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors  
PT Pinago Utama Tbk

**Raymon Wahab**  
Direktur Utama  
President Director



# Profile Perusahaan

Company Profile





OPPO A3x

2025-04-11 08:41



## Identitas Perusahaan

### Company Identity

	<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT Pinago Utama Tbk</b>
	<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet Palm Oil and Rubber Plantation
	<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	12 Mei 1979 May 12, 1979
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981
	<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp200.000.000.000 Rp200,000,000,000
	<b>Modal Disetor</b> Paid-Up Capital	Rp62.500.000.000 Rp62,500,000,000
	<b>Pencatatan Saham di Bursa</b> Listing in Stock Exchange	31 Agustus 2020 August 31, 2020
	<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wilson Sutantio(177.799.800 lembar saham   shares) 22,76%</li> <li>Hasan Tantri (152.172.200 lembar saham  shares) 19,48%</li> <li>Charles Sutantio (137.596.700 lembar saham  shares) 17,61%</li> <li>Peter UnggulSutantio (119.286.800 lembar saham  shares) 15,27%</li> <li>Masyarakat (194.394.500 lembar saham  shares) 24,88%</li> <li>Employee Stock Allocation/ESA (80.000 lembar saham  shares) 0,01%</li> </ul>
	<b>Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025</b> Total Employees as of December 31, 2025	3.127 orang 3.127 employees
	<b>Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan</b> Significant Changes in the Company [OJK C.6]	Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.  In 2025, there were no significant changes in the Company.
	<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address [OJK C.2]	Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470. DKI Jakarta  Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta 14470. DKI Jakarta
	<b>Telepon</b> Telephone	(021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
	<b>Faksimile</b> Facsimile	(021) 5596 5977
	<b>Surat Elektronik</b> Email	corporate.secretary@pinagoutama.com
	<b>Situs Web</b> Website	www.pinagoutama.com



## Riwayat Singkat Perusahaan

Company at a Glance

PT Pinago Utama Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1994 sebagai perusahaan agribisnis yang berfokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan karet. Berbasis di Sumatera Selatan, Perseroan mengelola lahan perkebunan dalam skala besar dengan mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan yang melibatkan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab, pemberdayaan masyarakat lokal, dan optimalisasi hasil produksi. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keunggulan operasional, Perseroan telah menjadikan inovasi dan efisiensi sebagai fondasi pertumbuhan bisnisnya. Dengan rekam jejak yang konsisten, Perseroan kini diakui sebagai salah satu pemain utama di industri agribisnis nasional.

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, Perseroan terus meningkatkan nilai bagi para pemegang saham melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan telah menjadi pedoman utama dalam seluruh aspek operasional. Dengan status sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengelola bisnisnya dengan standar yang lebih tinggi, baik dalam hal efisiensi, produktivitas, maupun inovasi teknologi.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh proses bisnisnya. Perseroan juga berfokus pada pengembangan masyarakat sekitarnya melalui program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkelanjutan. Keberlanjutan juga tercermin dalam langkah strategis Perseroan untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dengan meningkatkan praktik-praktik pertanian berkelanjutan, mengurangi jejak karbon operasional, serta mematuhi standar-standar internasional terkait lingkungan, Perseroan memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dalam industri agribisnis yang bertanggung jawab. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas lokal, dan mitra bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif jangka panjang yang mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.

PT Pinago Utama Tbk (the "Company") was established in 1994 as an agribusiness company focused on managing oil palm and rubber plantations. Based in South Sumatra, the Company manages large-scale plantations by integrating sustainability practices involving responsible environmental management, local community empowerment, and yield optimization. As part of its commitment to operational excellence, the Company has made innovation and efficiency the foundation of its business growth. With a consistent track record, the Company is now recognized as one of the major players in the national agribusiness industry.

Since listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2020, the Company has continued to enhance shareholder value through the implementation of good corporate governance (GCG). The principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability have become the main guidelines in all aspects of operations. With its status as a public company, the Company is committed to managing its business with higher standards, both in terms of efficiency, productivity, and technological innovation.

As part of its responsibility to the environment and society, the Company has formulated a sustainability strategy that is integrated throughout its business processes. The Company also focuses on the development of surrounding communities through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Sustainability is also reflected in the Company's strategic steps to support the transition to a low carbon economy. By enhancing sustainable agricultural practices, reducing operational carbon footprint, and complying with international environmental standards, the Company strengthens its position as a trusted partner in the responsible agribusiness industry. Through collaboration with various stakeholders, including the government, local communities, and business partners, the Company is committed to continue creating long-term positive impacts that support economic growth, community welfare, and environmental sustainability.



## Visi dan Misi

Vision and Mission [OJK C.1]

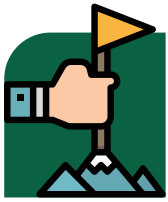


### VISI

#### VISION

**Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.**

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.



### MISI

#### MISSION

- Menghasilkan produk karet, sawit dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi, sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
- Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.
- Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal dan bertanggung jawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.
- Selalu bertindak taat asas demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
- Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.
- Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
- Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.
- Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.





## Nilai Perusahaan Corporate Values

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

The Company maintains integrity in the performance of its obligations and is a strong believer in its basic principles as an expression of its Corporate Culture, which includes the following:

**T**

**Target, Tanggung Jawab dan Tuntas**  
Objectives, Responsibilities, and Accuracy

Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.

That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completely.

**E**

**Efektif dan Efisien**  
Efficient and Effective

Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.

**G**

**Gigih dan Gemilang**  
Persistent and Magnificent

Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.

That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a wonderful future.

**A**

**Akurat dan Akuntabel**  
Reliable and Accurate

Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.

That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.

**S**

**Serasi dan Selaras**  
Consistent and Coordinated

Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.

Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.



# Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

## Contribution To Sustainable Development (SDGs)

Sebagai entitas yang rentan akan isu *Sustainability*, Perseroan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sepanjang tahun buku, Perseroan berkontribusi pada 12 dari 17 target SDGs.

As an entity that is particularly affected by sustainability issues, the Company actively supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout the fiscal year, the Company contributed to 12 of the 17 SDG targets.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
	<p>Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin.</p> <p>Reduce at least half of the number of poor people.</p> <p>Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana.</p> <p>Building needed and financial services including microfinance, resilience and preparedness of the poor and vulnerable groups to face climate change, environmental, economic, social and disaster crises.</p>	<p>PINAGO telah membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan operasional dan seluruh rantai pasok.</p> <p>PINAGO has created employment and business opportunities that can improve the welfare of the community around the operational environment and the entire supply chain.</p> <p>Dengan program pembinaan petani mandiri melalui kemitraan, baik berupa peningkatan tata kelola (GAP), kualitas panen dan keuangan, maka Petani Mandiri akan mendapatkan manfaat dan nilai tambah sebagai bagian dari rantai pasokan. Sedangkan untuk Perseroan akan mendapatkan kualitas produk dan ketersediaan pasokan yang baik dan berkelanjutan.</p> <p>With the independent farmer development program through partnerships, both in the form of improved governance (GAP), harvest quality and finance, Independent Smallholders will get benefits and added value as part of the supply chain. Meanwhile, the Company will get good and sustainable product quality and supply availability.</p>
	<p>Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.</p> <p>Ensure that all girls and boys complete free, equal and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.</p>	<p>Untuk memastikan bahwa anak-anak karyawan terfasilitasi dalam menempuh pendidikan dasar, Perseroan memiliki fasilitas sekolah mulai dari PAUD hingga TK. Pada area yang jauh dari sekolah umum negeri, perseroan juga memiliki Sekolah Dasar.</p> <p>To ensure that employees' children are facilitated in pursuing basic education, the Company has school facilities ranging from PAUD to TK. In areas far from public schools, the Company also has an elementary school.</p>



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
	<p>Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di manapun.</p> <p>End all forms of discrimination against women everywhere</p>	<p>Perseroan memberikan kesempatan dengan hak yang sama untuk berkarya tanpa pembatasan dan diskriminasi atau perbedaan usia, etnis, jenis kelamin, bahasa, adat istiadat setempat, kemampuan fisik, ras, status sosial ekonomi, agama, orientasi seksual, identitas dan ekspresi gender, dan status pekerjaan.</p> <p>Perseroan memberikan penempatan kerja yang adil, proporsional dan bermartabat untuk pekerja penyandang disabilitas.</p> <p>The Company provides opportunities with equal rights to work without restrictions and discrimination or differences in age, ethnicity, gender, language, local customs, physical ability, race, socioeconomic status, religion, sexual orientation, gender identity and expression, and employment status.</p> <p>The Company provides fair, proportional and dignified work placements for workers with disabilities.</p>
	<p>Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.</p> <p>Ensure full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in political, economic and community life.</p> <p>Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p>Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharge and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.</p>	<p>Perseroan memberikan perlindungan pekerja perempuan dari diskriminasi dan kekerasan gender (termasuk pelecehan seksual) di tempat kerja, serta memberikan hak-hak biologis (melahirkan, haid dan menyusui).</p> <p>The Company provides protection for female workers from gender discrimination and violence (including sexual harassment) in the workplace, as well as provides biological rights (birth, menstruation and breastfeeding).</p> <p>Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pemupukan dan pest management dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan.</p> <p>Perseroan menggunakan kembali <i>Palm Oil Mill Effluent</i> (POME) untuk diolah menjadi biogas sebagai bahan bakar energi.</p> <p>The Company consistently reduces the use of chemicals in fertilization and pest management activities and replaces them with environmentally friendly materials.</p> <p>The Company reuses Palm Oil Mill Effluent (POME) to be processed into biogas as energy fuel.</p>
	<p>Meningkatkan secara substansif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global.</p> <p>Increase substantially the proportion of renewables in the global energy mix.</p>	<p>Pemanfaatan fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar fosil.</p> <p>Utilization of fiber and shells as a substitute for fossil fuels.</p>



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
	<p>Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.</p> <p>Reducing the proportion of young people who are not working, not having education or training.</p> <p>Melindungi hak-hak tenaga kerja danmempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.</p> <p>Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, in particular women migrant workers, and those working in hazardous work.</p>	<p>Perseroan memberikan pendidikan &amp; pelatihan dalam rangka mengembangkan karir dan meningkatkan kompetensi.</p> <p>The Company provides education &amp; training in order to develop careers and improve competence.</p> <p>Perseroan melalui aturan pemerintah memastikan bahwa kondisi kerja, jam kerja, hari istirahat dan waktu lembur mematuhi hukum dan kesepakatan bersama.</p> <p>The Company through government regulations ensures that working conditions, working hours, rest days and overtime comply with the law and collective agreements.</p>
	<p>Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali.</p> <p>Substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	<p>Pemanfaatan kembali limbah sebagai pupuk organik juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia.</p> <p>The reuse of waste as organic fertilizer also aims to reduce the use of chemical fertilizers.</p>
	<p>Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan aforestasi dan reforestasi secara global.</p> <p>Improve the implementation of sustainable management of all types of forests, stop deforestation, restore degraded forests and significantly increase afforestation and reforestation globally.</p> <p>Menjamin pelestarian Ekosistem Bernilai Konservasi Tinggi, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Ensuring The Preservation Of High Conservation Value Ecosystems, including their biodiversity, to enhance their capacity to provide benefits that are critical to sustainable development.</p>	<p>Perusahaan melaksanakan komitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.</p> <p>The company carries out its commitment to clear land without burning and forest and land fire prevention and control programs.</p> <p>Melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki keanekaragaman hayati. Untuk area perkebunan yang belum dilaksanakan penilaian area bernilai konservasi tinggi, Perseroan melaksanakan program untuk mengidentifikasi area untuk perlindungan dan area budidaya, mencegah pembukaan hutan yang penting secara ekologis, sosial, habitat, sistem hidrologi, masyarakat dan tanah adat untuk menentukan area penanaman baru yang memenuhi syarat.</p> <p>Conducting conservation efforts on areas identified as having biodiversity. For plantation areas where high conservation value area assessments have not been conducted, the Company implements a program to identify areas for protection and cultivation, preventing clearing of ecologically, socially, habitat, hydrological system, community and customary lands to determine eligible new planting areas.</p>
	<p>Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra.</p> <p>Promote and support effective public, public-private, and civil society partnerships, which build on partnering experience and strategies.</p>	<p>Perseroan mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dengan Petani plasma dan petani mandiri.</p> <p>The Company develops mutually beneficial partnership schemes with plasma smallholders and independent smallholders.</p>



## Implementasi Nilai Perusahaan

### Corporate Values Implementation

Perseroan fokus pada pengembangan Nilai Perusahaan sebagai pondasi untuk menghadapi dinamika bisnis yang kompetitif. Nilai ini mendukung kinerja Perseroan melalui keyakinan, nilai-nilai inti, serta perilaku kerja yang mencerminkan identitasnya. Implementasinya menciptakan pola kerja yang khas, memperkuat hubungan internal, kolaborasi antar bagian, serta interaksi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Nilai Perusahaan membantu membangun customer engagement, partner engagement, dan human capital engagement dengan memberikan panduan perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Nilai ini menjadi pedoman dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, sekaligus menyatukan keragaman karakter karyawan untuk menciptakan *energy* positif yang berdampak pada kemajuan Perseroan dan masyarakat sekitar.

Efektivitas penerapan Nilai Perusahaan terletak pada kerendahan hati, konsistensi perilaku, dan komitmen bersama. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk terus bersinergi dalam menghadapi perubahan cepat di era bisnis modern, termasuk melalui internalisasi budaya secara berkelanjutan di semua level organisasi.

Peran agent of change sangat penting dalam transformasi budaya perusahaan. Individu-individu ini mendorong perubahan positif melalui ide dan aktivitas mereka, menciptakan identitas yang lebih kuat dan kinerja yang lebih baik. Setiap insan Perseroan berperan sebagai teladan, dengan konsistensi perilaku baik yang memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan organisasi.

Perseroan terus berupaya mempercepat internalisasi budaya melalui program khusus yang ditargetkan untuk berbagai level organisasi. Langkah ini diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia berkualitas, yang mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing Perseroan di masa depan.

The Company focuses on the development of its Corporate Values as a foundation to face competitive business dynamics. These values support the Company's performance through beliefs, core values, and work behaviors that reflect its identity. Its implementation creates a distinctive work pattern, strengthens internal relationships, interdepartmental collaboration, and interactions with customers and stakeholders.

The Corporate Values help build customer engagement, partner engagement, and human capital engagement by providing behavioral guidance for all of the Company's people. These values serve as guidelines in supporting the achievement of the Company's vision and mission, while uniting the diverse characters of employees to create positive energy that impacts the progress of the Company and the surrounding community.

The effectiveness of the implementation of the Corporate Values lies in humility, behavioral consistency, and shared commitment. This allows the Company to continue to synergize in the face of rapid changes in the modern business era, including through continuous internalization of culture at all levels of the organization.

The role of agents of change is crucial in the transformation of corporate culture. These individuals drive positive change through their ideas and activities, creating a stronger identity and better performance. Every member of the Company acts as a role model, with consistent good behavior that has a significant impact on the success of the organization.

The Company continues to accelerate the internalization of culture through special programs targeted at various levels of the organization. This step is expected to produce quality human resources, capable of supporting the Company's sustainable growth and competitiveness in the future.

## Kegiatan dan Bidang Usaha

### Corporate Activities and Line of Business [OJK C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam

On the basis of Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated 04 June 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 dated on June 5, 2020, and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration System



Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Pertanian, peternakan dan kehutanan.
- Industri.
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.
- Perdagangan.
- Jasa.
- Ketenagalistrikan.
- Pertambangan dan penggalian.
- *Real Estate*.
- Konstruksi.
- Pengangkutan dan pergudangan.
- Aktivitas kesehatan manusia.

as stated in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0236488 dated 05 June 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 dated on June 5, 2020. The aims and objectives of the Company's business are to engage in:

- Agriculture, livestock and forestry.
- Industry.
- Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.
- Trading.
- Services.
- Electricity.
- Mining and excavation.
- Real Estate.
- Construction.
- Transport and warehousing.
- Human health activities.

## Produk

### Product [OJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet, menghasilkan produk seperti Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Kelapa Sawit (CPO), Inti Kelapa Sawit (PK), Lateks, Karet Remah (SIR), Karet Lembaran Asap (RSS), Minyak Inti Sawit (PKO), dan pupuk organik ImproBio. Dalam operasinya, Perseroan menerapkan skema kemitraan Inti-Plasma, bekerjasama dengan petani plasma melalui koperasi untuk mendukung pengelolaan perkebunan sekitar wilayah inti.

The Company is engaged in oil palm and rubber plantations, producing products such as Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Latex, Crumb Rubber (SIR), Smoked Rubber Sheets (RSS), Palm Kernel Oil (PKO), and ImproBio organic fertilizer. In its operations, the Company implements an Inti-Plasma partnership scheme, working with plasma farmers through cooperatives to support plantation management around the core area.

Selain mengelola perkebunan sawit dan karet, Perseroan memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dan karet yang mengolah bahan mentah menjadi produk akhir berkualitas tinggi. Limbah produksi, seperti janjang kosong, diolah menjadi pupuk organik, sementara limbah cair dimanfaatkan menjadi biogas yang digunakan untuk proses pengeringan karet.

In addition to managing oil palm and rubber plantations, the Company has palm oil and rubber processing plants that process raw materials into high-quality end products. Production waste, such as empty baskets, is processed into organic fertilizer, while liquid waste is utilized into biogas which is used for the rubber drying process.

Perseroan memiliki 7 (tujuh) lahan perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) lahan karet yang tersebar di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dimana 3 (tiga) lahan sawit berada di entitas induk, sementara 4 (empat) lainnya dikelola oleh entitas anak. Perseroan juga membeli bahan baku, seperti bokar dan TBS, dari petani plasma dan pihak ketiga untuk mendukung produksi.

The Company has 7 (seven) oil palm plantations and 1 (one) rubber plantation spread across Musi Banyuasin Regency, South Sumatra where 3 (three) oil palm plantations are managed by the parent entity, while the other 4 (four) are managed by subsidiaries. The Company also purchases raw materials, such as rubber processed materials and FFB, from plasma farmers and third parties to support production.

Produk karet Perseroan meliputi Standar Indonesia *Rubber* (SIR) yang digunakan sebagai bahan baku industri ban dan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS), lembaran karet yang dihasilkan dari lateks segar yang dikeringkan menggunakan teknologi

The Company's rubber products include Standard Indonesian Rubber (SIR) which is used as raw material for the tire industry and Ribbed Smoked Sheet (RSS), a rubber sheet produced from fresh latex dried using boiler



boiler. Proses ini memastikan produk karet berkualitas tinggi sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Dengan pemanfaatan teknologi modern dan pendekatan keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama di industri agribisnis, menghasilkan produk ramah lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

technology. This process ensures high quality rubber products in accordance with the Indonesian National Standard (SNI).

With the utilization of modern technology and a sustainability approach, the Company continues to strengthen its position as a major player in the agribusiness industry, producing environmentally friendly products that support economic growth and environmental preservation.



Tandan Buah Segar



Buah Kelapa Sawit & Kernel



Lateks



Cup Lump



CPD dan Kernel



Crumb Rubber



Ribbed Smoke Sheet



Pupuk ImproBio

Pabrik Kelapa Sawit yang dioperasikan oleh Perseroan memiliki kapasitas terpasang sebesar 120 ton TBS per jam, mendukung efisiensi pengolahan hasil panen sawit. Pada tahun 2025, kapasitas terpakai tercatat mencapai 83 ton TBS per jam. Selain itu, Perseroan juga mengelola fasilitas pengolahan karet dengan kemampuan memproduksi *Standard Indonesian Rubber* (SIR) hingga 6.000 ton per bulan dan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) hingga 600 ton per bulan, dengan kapasitas terpakai masing-masing sebesar 1.232 ton per bulan untuk Crumb Rubber dan 136 ton per bulan untuk RSS.

*Standard Indonesian Rubber* (SIR) memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan oleh Badan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB). Standar ini mencakup aspek seperti klasifikasi, bahan olah, spesifikasi ukuran dan mutu, serta prosedur pengemasan dan penandaan, sehingga memastikan kualitas karet yang dihasilkan sesuai kebutuhan pasar internasional. Pabrik RSS yang dimiliki Perseroan memproduksi lembaran karet berkualitas tinggi dengan proses pengeringan khusus yang memanfaatkan teknologi modern.

The Palm Oil Mill operated by the Company has an installed capacity of 120 tons FFB per hour, supporting the efficient processing of palm oil harvest. In 2025, the utilized capacity is recorded to reach 83 tons of FFB per hour. In addition, the Company also manages rubber processing facilities with the ability to produce *Standard Indonesian Rubber* (SIR) up to 6,000 tons per month and *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) up to 600 tons per month, with a used capacity of 1,232 tons per month for Crumb Rubber and 136 tons per month for RSS.

*Standard Indonesian Rubber* (SIR) meets the quality requirements set by the Goods Quality Testing and Certification Agency (BPSMB). These standards cover aspects such as classification, processing materials, size and quality specifications, as well as packaging and marking procedures, thus ensuring the quality of rubber produced meets the needs of the international market. The Company's RSS factory produces high quality rubber sheets with a special drying process that utilizes modern technology.



## Skala Usaha

Business Scale [OJK C.3]

### A. TOTAL ASET, LIABILITAS, EKUITAS, SERTA TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL ASSETS, LIABILITIES, EQUITY, AS WELL AS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024
Total Aset Total Assets	1.745.523	1.763.677
Total Liabilitas Total Liabilities	575.139	797.870
Total Ekuitas Total Equity	1.170.384	965.807
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.745.523	1.763.677

### B. JUMLAH KARYAWAN MENURUT JABATAN, PENDIDIKAN, USIA, JENIS KELAMIN, DAN STATUS KETENAGAKERJAAN NUMBER OF EMPLOYEES BY LEVEL, EDUCATION, AGE, GENDER, AND EMPLOYMENT STATUS

#### Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Level

Keterangan Description	2025	2024	%
Manajer Manager	18	23	(21,7)
Supervisor	130	124	4,8
Pelaksana (Pegawai Bulanan (PB) dan Karyawan Harian Tetap (KHT)) Executive (Monthly Employees (PB) and Permanent Daily Employees (KHT))	1.737	1.608	8
Pelaksana (karyawan Harian Lepas (KHL)) Executives (Daily Freelance employee (KHL))	1.242	1.233	0,7
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.127</b>	<b>2.988</b>	<b>4,7</b>

\*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

#### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2025	2024	%
S1 Bachelor's Degree	120	110	9,1
S2 Master's Degree			
S3 Doctoral's Degree			
Sarjana Muda Diploma	20	35	42,9
Non Sarjana Non Graduate	2.987	2.843	5,1
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.127</b>	<b>2.988</b>	<b>4,7</b>

\*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management



### Komposisi Karyawan Menurut Usia Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2025	2024	%
18–25 Tahun   Years Old	660	576	14,6
26–35 Tahun   Years Old	1.150	1.133	1,5
36–45 Tahun   Years Old	905	854	5,9
46–55 Tahun   Years Old	392	378	3,7
>56 Tahun   Years Old	20	47	57,4
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.127</b>	<b>2.988</b>	<b>4,7</b>

\*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2025	2024	%
Pria Male	2.292	2.248	1,9
Wanita Female	835	740	12,8
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.127</b>	<b>2.988</b>	<b>4,7</b>

\*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2025	2024	%
Tetap Full-Time	1.885	1.755	7,4
Kontrak Non-Permanent	1.242	1.233	0,7
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.127</b>	<b>2.988</b>	<b>4,7</b>

\*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

### Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama Employee's Composition by Primary Activity

Keterangan Description	2025	2024	%
Finance & Accounting (DKI Jakarta)	4	4	0
Finance & Accounting (Palembang)	22	20	10
GIS (Geography Information System)	4	5	20
IT Dept.	5	5	0
HRD	5	6	(16,7)
GA, Legal & Plasma	34	45	(16,7)



### Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama Employee's Composition by Primary Activity

Keterangan Description	2025	2024	%
Sustainability	5	5	0
Training & Umum	1	1	0
Purchasing	9	9	0
Export	5	6	(16,7)
Internal Audit Dept.	8	9	(11)
Community Development & Plasma	3	7	(42,9)
Automotive & Civil Engineering	12	11	9,1
Plantation	2.325	2.154	7,8
Pabrik Pengolahan Processing Plant	685	704	2,7
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.127</b>	<b>2.988</b>	<b>4,7</b>

\*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

### Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Employee's Composition by Location

Keterangan Description	2025	2024	%
DKI Jakarta	4	4	0
Sumatera Selatan	3.123	2.984	4,7
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.127</b>	<b>2.988</b>	<b>4,7</b>

\*Di luar jumlah Manajemen/exclude total of Management

### S-01: Kesetaraan Gender S-01: Gender Equality

Level Jabatan Position Level	Tahun 2025			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Employee Percentage (%)
Entry-level	2.168	94,6	811	97
Mid-level	92	4,0	19	2,3
Senior-level	14	0,6	2	0,2
Executive-level	18	0,8	3	0,4
<b>Jumlah Pegawai Total Employee</b>	<b>2.292</b>	<b>100</b>	<b>835</b>	<b>100</b>



## S-02: Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umum

### S-02: Number of Employee Levels Held by Male and Female by General Group

Tahun 2025								
Usia Age	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	485	165	3	2	-	-	-	-
25-35	808	296	39	5	1	-	-	1
35-45	626	226	32	9	8	-	8	1
45-55	254	102	16	4	6	-	9	1
>55	13	5	1	-	-	-	1	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.980</b>		<b>111</b>		<b>15</b>		<b>21</b>	

## S-03: Tingkat Pergantian Pegawai

### S-03: Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign/ Termination of Employment	837 orang/ employees	27% (turnover rate)
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	710 orang/ employees	22,7% (dari total pegawai/ of total employees)

## C. NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP

### Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

#### Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	177.799.800	22,76%
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	152.172.200	19,48%
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	137.596.700	17,61%
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	119.286.800	15,27%
Masyarakat Public	194.394.500	24,88%	194.394.500	24,88%
<b>Jumlah Total</b>	<b>781.250.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>781.250.000</b>	<b>100,00%</b>



## Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

## Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Financial Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 2025 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	0	0
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	0	0
Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	781.084.900	99,98%
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual Ownership	165.100	0,02%
<b>Jumlah</b> Total	<b>781.250.000</b>	<b>100%</b>

## Informasi tentang Entitas Pengendali Information on Controlling Entity

Keterangan Description	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	22,76%
Hasan Tantri	19,48%
Charles Sutantio	17,61%
Peter Unggul Sutantio	15,27%



## D. WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS

### Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi Market Coverage and Operation Areas





## Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure



## Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Per akhir tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Wilson Sutantio
Komisaris Independen Independent Commissioner	Khaidir Amypalupy
Komisaris Commissioner	Hasan Tantri
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Raymon Wahab
Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial	Wandy
Direktur Perkebunan Director of Plantation	Zulkifli, S.E., M.P.



## Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership [OJK C.5]



Peran Aktif dan Partisipasi Perseroan di Asosiasi (Forum CSR MUBA)  
The Company's Active Role and Participation in the Association (MUBA CSR Forum)

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor keberlanjutan dalam bisnis yang memerlukan wadah untuk sarana saling berkomunikasi, bermitra dengan pemerintah, dan bersinergi dengan perusahaan/mitra lainnya menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan terkait perkembangan pasar komoditas. Untuk itulah, keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi diperlukan. Sejak tanggal 5 Agustus 1992 Perseroan menjadi anggota untuk keikutsertaan dalam Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) dan tahun 2007 Untuk keikutsertaan dan terlibat aktif dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

Secara personal Perseroan, berbagai forum klub profesi, professional dan hingga forum korporasi juga diikuti oleh karyawan-karyawan Perseroan dalam rangka terus mengikuti dinamika industri dan regulasi sekaligus mengembangkan SDM yang semakin handal untuk Perseroan.

The Company is committed to becoming a company that always considers sustainability factors in businesses that require containers for mutual communication facilities, partners with the government, and faces various challenges and problems as the commodity market develops. As a result, leadership in organisations or associations is required. Since August 5, 1992, the Company has been a member of the Association of Indonesian Rubber Entrepreneurs (GAPKINDO), and since 2007, it has been supervised and actively involved in the Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs (GAPKI).

On an individual basis, Company employees participate in various professional associations, professional forums, and corporate forums to stay abreast of industry trends and regulatory developments, while also developing a more capable workforce for the Company.



# Tata Kelola Keberlanjutan

Governance  
Sustainability







## Penerapan Governansi Korporat Untuk Menjaga Keberlanjutan

Corporate Governance Implementation to Maintain Sustainability

PT Pinago Utama Tbk senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam menjalankan operasionalnya. GCG bertujuan untuk menciptakan nilai-nilai perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, Perseroan tidak hanya memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha, tetapi juga membangun kepercayaan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Dalam upaya menerapkan GCG yang berkelanjutan, Perseroan telah mengadopsi struktur GCG yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukung yang bekerja secara sinergis untuk memantau dan mengarahkan kebijakan strategis Perseroan. Kebijakan dan prosedur yang diterapkan juga selalu diperbarui untuk memenuhi standard regulasi yang berlaku serta mengikuti praktik terbaik di industri. Melalui pendekatan yang berbasis pada risiko, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya mengoptimalkan nilai bisnis tetapi juga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan komitmen yang kuat terhadap implementasi GCG, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan inovasi berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks dan menjaga keberlanjutan usaha di masa depan.

PT Pinago Utama Tbk always prioritizes the principles of good corporate governance (GCG) as the main foundation in running its operations. GCG aims to create values of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability in all aspects of the Company's management. By integrating these values, the Company not only ensures sustainable business growth, but also builds long-term trust with stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, and the wider community.

In an effort to implement sustainable GCG, the Company has adopted a GCG structure that includes the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees that work synergistically to monitor and direct the Company's strategic policies. The policies and procedures implemented are also constantly updated to meet applicable regulatory standards and follow industry best practices. Through a risk-based approach, the Company ensures that every decision taken not only optimizes business value but also minimizes negative impacts on the environment and society. With a strong commitment to GCG implementation, the Company continues to improve operational efficiency, risk management, and continuous innovation. This approach enables the Company to respond to increasingly complex business challenges and maintain business sustainability in the future.



Plantation Management & Team

Komitmen Perseroan dalam menerapkan governansi korporat diwujudkan antara lain melalui:

1. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan governansi korporat.
2. Pelaksanaan governansi korporat *assessment* dan evaluasi governansi korporat secara bergantian setiap tahun.
3. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/ *Area of Improvement* (AoI) atas hasil governansi korporat *assessment/evaluasi* governansi korporat yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan governansi korporat di Perseroan.
4. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
5. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
6. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

Among other things, the Company's commitment to adopting corporate governance is fulfilled by:

1. The development of every employee's corporate governance-implementation-related competency.
2. Annually implement corporate governance assessment and corporate governance evaluation in alternating order.
3. Adoption of follow-up on the Recommendations/*Area of Improvement* (AoI) based on the findings of the corporate governance assessment/evaluation, which is carried out as a corrective measure to enhance the implementation of corporate governance inside the company.
4. Guidelines and procedures for each and every business process
5. Development of a Fraud Prevention Program.
6. Improving Internal Control and Risk Management



## Pendekatan Manajemen

### Management Approach



**Kunjungan lapangan Komite Audit Dewan Komisaris Perseroan, Agustus 2025**  
Field Visit by the Audit Committee of the Company's Board of Commissioners, August 2025

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- Perilaku Beretika  
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- Moral Conduct  
The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one



kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**  
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
- **Transparansi**  
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Keberlanjutan**  
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala dan terlaksana dengan baik.

corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**  
Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.
- **Transparency**  
In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.
- **Sustainability**  
The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: *people*, *planet*, and *profit*.

The implementation of corporate governance within the Company is periodically evaluated and has been effectively conducted.



## Tujuan Penerapan GCG

### Objectives of GCG Implementation

Perseroan menetapkan prinsip Governansi Korporat dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip Governansi Korporat, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ Governansi Korporat Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum terkait pelaksanaan operasional bisnis Perseroan.

Dalam melaksanakan governansi keberlanjutan, Perseroan memastikan penerapan 4 (empat) pilar utama Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis dan tingkatan organisasi. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam menjalankan operasional perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Perseroan juga memiliki komitmen tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan undang-undang yang relevan dengan GCG. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan secara rutin memperbarui pedoman, prosedur operasional, dan kebijakan internal sesuai dengan perkembangan regulasi. Proses ini diikuti dengan kegiatan sosialisasi kepada seluruh jajaran perusahaan untuk memastikan implementasinya berjalan efektif. Dalam pengambilan keputusan strategis, Perseroan selalu mempertimbangkan aspek keberlanjutan dengan pendekatan triple bottom line yang mengutamakan keseimbangan antara people, planet, dan profit.

Penerapan Governansi Korporat juga dievaluasi secara berkala untuk menjamin pelaksanaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Perseroan menggunakan

In compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, the Company adopts the principles of Corporate Governance to protect the interests of stakeholders and maximise shareholder value. Regarding the application of these principles, the Company has designated a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit, an Audit Committee, and an Independent Commissioner.

By using Corporate Governance principles, the Company aims to achieve the following:

1. Building the Company's added value in order to increase shareholder and stakeholder confidence.
2. Increasing the Company's value in order to maintain a competitive edge in growing its commercial operations.
3. Ensuring that relevant rules and regulations are followed.
4. Increasing the professionalism, transparency, and efficiency of the Company's management by maximising the performance of all corporate governance organs.
5. Making all decisions and policies in accordance with relevant laws and regulations.
6. Defending the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.

In implementing sustainability governance, the Company ensures that the 4 (four) main pillars of Corporate Governance are consistently applied across all business lines and organizational levels. These principles form the basis for running the Company's operations in a transparent, accountable, responsible and sustainability-oriented manner.

The Company also has a high commitment to comply with all regulations and laws relevant to GCG. In order to support this, the Company regularly updates guidelines, operational procedures, and internal policies in accordance with regulatory developments. This process is followed by socialization activities to all levels of the Company to ensure effective implementation. In making strategic decisions, the Company always considers sustainability aspects with a triple bottom line approach that prioritizes the balance between people, planet, and profit.

The implementation of Corporate Governance is also evaluated periodically to ensure that it is in accordance with established standards. The Company uses Key



Key Performance Indicators (KPI) sebagai alat ukur kinerja manajemen dalam mencapai target yang sejalan dengan strategi bisnis. Evaluasi ini tidak hanya membantu memastikan kepatuhan, tetapi juga meningkatkan efektivitas implementasi keberlanjutan yang memberikan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Hasil evaluasi penerapan Governansi Korporat pada tahun 2025 adalah 85.30 % dengan predikat SANGAT BAIK.

Evaluasi penerapan governansi korporat tahun ini sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan beberapa aspek yang mengalami kenaikan nilai diantaranya update beberapa kebijakan terkini, seperti Kode Etik Perseroan serta meningkatnya persepsi positif perusahaan di akhir tahun 2025 dengan beberapa penghargaan dari pemerintah daerah sebagai apresiasi pada Perseroan atas kontribusi terhadap pembangunan daerah dan masyarakat lokal serta hubungan yang semakin harmonis dengan stakeholder eksternal, baik masyarakat maupun pemerintah daerah serta pemerintah lokal.

Performance Indicators (KPIs) as a tool to measure management performance in achieving targets in line with business strategy. This evaluation not only helps ensure compliance, but also improves the effectiveness of sustainability implementation that provides long-term value for all stakeholders.

In 2025, 85.30 % of Corporate Governance implementation was deemed to be of VERY GOOD quality in the assessment.

This year's evaluation of corporate governance implementation showed a slight improvement compared to the previous year, driven by several factors that saw an increase in scores. These include updates to several current policies, such as the Company's Code of Ethics, as well as a rise in positive perceptions of the Company toward the end of 2025, marked by several awards from local governments in recognition of the Company's contributions to regional development and the local community, and increasingly harmonious relationships with external stakeholders, including the public, local governments, and regional authorities.

### Hasil Penilaian Governansi Korporat Assessment Result of Corporate Governance

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Standard	Capaian Tahun Buku 2025 Achievement in 2025 Financial Year	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment towards Implementation of GCG in Sustainable Effects	7,000	6,850	94.00%
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/ Capital Owners	9,000	8,087	89.85%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,000	28,120	80.34%
Direksi Board of Directors	35,000	31,448	89.85%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9,000	7,324	81.38%
Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	3,750	75%
Skor Keseluruhan Overall Score	<b>100,000</b>	<b>85,309</b>	<b>85.30%</b>
<b>Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Rating</b>			<b>SANGAT BAIK VERY GOOD</b>
Keterangan/Description:			
>85%	= SANGAT BAIK/VERY GOOD		
75% < X ≤ 85%	= BAIK/GOOD		
60% < X ≤ 75%	= CUKUP BAIK/ADEQUATE		
50% < X ≤ 60%	= KURANG BAIK/FAIR		
≤ 50%	= TIDAK BAIK/POOR		



## Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

### Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E.3]

Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan Perseroan disusun dengan mengadaptasi prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017. Sebagai entitas non-LJK, konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan menjadi “Bisnis Berkelanjutan” dengan mengintegrasikan terminologi dan praktik yang relevan. Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko berbasis ISO 31000, dengan fokus pada risiko strategis, operasional, keuangan, serta kepatuhan dan hukum. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang mungkin muncul, termasuk ancaman ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan juga proaktif mengatasi risiko eksternal seperti keterbatasan sumber daya, perubahan pola subsidi, persaingan, dan dampak perubahan iklim. Untuk itu, Perseroan telah mengintegrasikan fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan layanan pendukung lainnya guna meningkatkan efisiensi serta kesiapan menghadapi perubahan kebijakan di masa depan. Langkah ini memastikan kelangsungan operasional yang berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing perusahaan.

The Company's Sustainable Business Action Plan was developed by adapting sustainability principles in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017. As a non-Financial Services entity, the concept of “Sustainable Finance” is adjusted to “Sustainable Business” by integrating relevant terminology and practices. To support business sustainability, the Company implements ISO 31000-based risk management, focusing on strategic, operational, financial, and compliance and legal risks. This is done to identify and mitigate risks that may arise, including economic, social, and environmental threats.

The Company also proactively addresses external risks such as resource constraints, changing subsidy patterns, competition, and the impact of climate change. To this end, the Company has integrated marketing, procurement, research, and other support services to improve efficiency and readiness for future policy changes. This ensures sustainable operational continuity while strengthening the company's competitiveness.

## Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

### Party Responsible for Sustainable Business Implementation [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur, yang bertugas menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan implementasi praktik keberlanjutan oleh divisi terkait, serta mengelola data dan informasi terkait keberlanjutan. Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan dijalankan melalui pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan, termasuk pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang penting bagi pemangku kepentingan, khususnya investor yang mempertimbangkan kinerja ESG (*Environment, Social, Governance*).

Manajemen keberlanjutan berfokus pada pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam operasional Perseroan. Direktur bertanggung jawab meninjau dan mengidentifikasi risiko serta peluang terkait keberlanjutan, dengan melibatkan masukan dari pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi. Penyusunan Laporan Keberlanjutan didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan cakupan topik material, yang kemudian ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebelum diterbitkan.

The person in charge of sustainability implementation in the Company is the Director, who is in charge of establishing sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices by related divisions, and managing sustainability-related data and information. The principles of Sustainable Business are implemented through organizing, planning, implementing, and evaluating sustainability performance, including reporting on economic, environmental, and social impacts that are important to stakeholders, especially investors who consider ESG (*Environment, Social, Governance*) performance.

Sustainability management focuses on managing the economic, environmental and social impacts of the Company's operations. The Director is responsible for reviewing and identifying sustainability-related risks and opportunities, involving input from stakeholders through various communication channels. The preparation of the Sustainability Report is delegated to the Corporate Secretary to ensure coverage of material topics, which is then reviewed by the Board of Commissioners and Directors prior to publication.



## Struktur Governansi Keberlanjutan

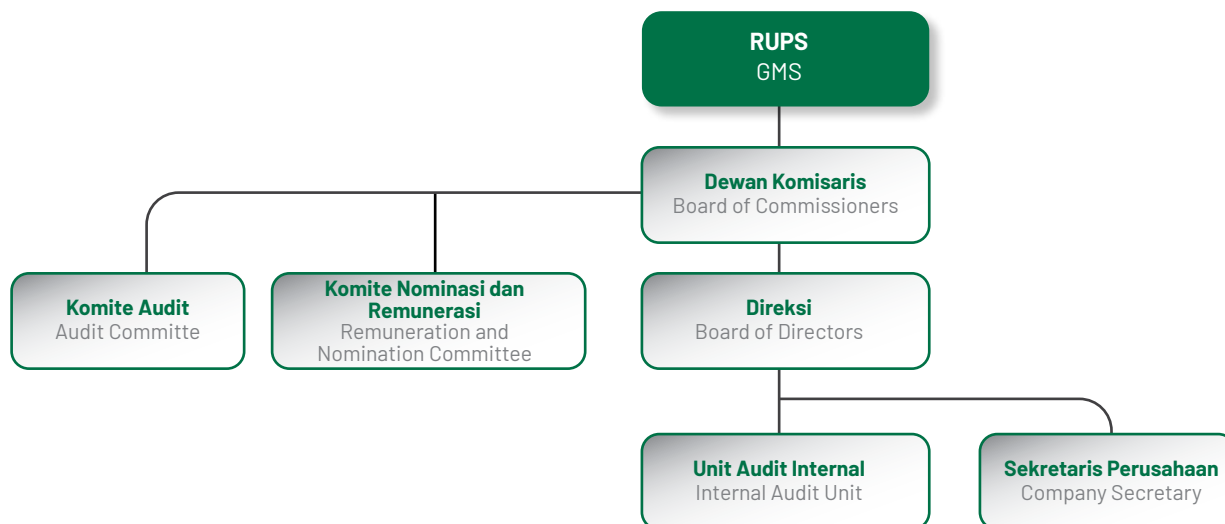
### Sustainability Governance Structure

Berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat, korporasi adalah badan hukum yang dibentuk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur governansi korporat melibatkan tiga organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ kepemilikan, Direksi sebagai organ pengelola, dan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk mewujudkan hak-haknya, sekaligus menjadi wadah bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan kinerja pengelolaan dan pengawasan.

Sebagai bentuk *best practice*, struktur governansi korporat Perseroan mencakup Organ Utama (RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris) dan Organ Pendukung (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan). Seluruh fungsi dijalankan berdasarkan prinsip independensi sesuai peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam mendukung Governansi Keberlanjutan, jajaran pimpinan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan komite terkait, secara aktif terlibat dalam perencanaan dan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan usaha berkelanjutan.

Based on the General Guidelines for Corporate Governance, a corporation is a legal entity formed in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The corporate governance structure involves three main organs: General Meeting of Shareholders (GMS) as the ownership organ, the Board of Directors as the management organ, and the Board of Commissioners as the supervisory organ. The GMS serves as a forum for shareholders to realize their rights, as well as a forum for the Board of Directors and Board of Commissioners to account for management and supervisory performance.

As a form of best practice, the Company's corporate governance structure includes the Main Organs (GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners) and Supporting Organs (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary). All functions are carried out based on the principle of independence in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. In supporting Sustainability Governance, the leadership, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant committees, are actively involved in planning and directly supervising the implementation of sustainable business.





## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, dan tidak ada RUPSLB.

Informasi lengkap mengenai pelaksanaan, agenda, dan keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut telah disajikan dalam laporan tahunan bab Governansi Korporat. Perseroan memastikan perlakuan adil terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the restrictions established by law and/or the Articles of Association. In its actual form, the GMS is a platform where shareholders may request information about the company. In line with Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the holding of GMS comprises of an Annual GMS, which is held once a year, and an Extraordinary GMS, which may be held at any time at the request of one of the Company's Organs. In 2025, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and did not hold any Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMs).

Complete information regarding the implementation, agenda, and decisions of the AGM and EGMs is presented in the Corporate Governance chapter of the annual report. The Company ensures fair treatment to all shareholders in accordance with prevailing provisions and regulations.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen yang memiliki fungsi untuk mengawasi jalannya operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menghadiri enam kali rapat gabungan dengan Direksi dengan 100% kehadiran.

The Company's Board of Commissioners consists of the President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner whose function is to oversee the Company's operations. Throughout 2025, the Board of Commissioners attended six joint meetings with the Board of Directors, with a 100% attendance rate.

## Direksi

### Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sepanjang tahun 2025, Direksi menghadiri Lima belas kali rapat dengan 100% kehadiran.

There are 3 (three) Directors on the Company's Board of Directors, and the President Director serves as the board's chairperson. The primary responsibility of a director is to oversee the functioning of the Board of Directors as a whole. As stated in the Articles of Association, the Board of Directors has the authority and responsibility to manage the Company and represent it in and out of court. The Board of Directors has shared obligations and may take action and make decisions in accordance with the delegation of responsibility and authorities, including in financial, ecological, and social matters. Throughout 2025, the Board of Directors attended fifteen meetings with 100% attendance.



## Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan

Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perseroan, nilai member dasar perilaku setiap Insan Perseroan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

A company's future can be understood via its vision, its values can be used to guide the actions of every employee, and the company's strategy can be used to guide the pursuit of objectives. Since these issues include economic, environmental, and social concerns, the Board of Commissioners and the Board of Directors must collaborate on their development.

## Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Training and Development for the Board of Commissioners, Directors and Employees [OJK E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan mengenai pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Directors, and employees have shown their commitment to creating a sustainable company by attending a number of seminars and training sessions on a variety of economic, environmental, and social themes, including:

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN TERKAIT BISNIS BERKELANJUTAN

### COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR MANAGEMENT IN RELATION TO SUSTAINABLE BUSINESS

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rekomendasi Pemupukan dan Agroklimat Komoditas Perkebunan Fertilization Recommendations and Agroclimatic Conditions for Plantation Crops	Zoom	7-8 Mei 2025 May 7-8, 2025	Riset Perkebunan Nusantara
		Strategi Pengendalian Penyakit Ganoderma Kelapa Sawit Strategies for Controlling Ganoderma Disease in Oil Palm	Zoom	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan Palm Oil Research Center in Medan
		Evaluasi hara tanaman dan kebutuhan pupuk sesuai Tingkat potensi kelapa sawit Assessment of plant nutrient status and fertilizer requirements based on oil palm potential levels	Zoom	18 Juni 2025 June 18, 2025	Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan Palm Oil Research Center in Medan
		IRRDB <i>Plant Protection Workshop</i> IRRDB Plant Protection Workshop	Palembang	20-23 Oktober 2025 October 20-23, 2025	IRRDB dan Pusat Penelitian Balai Sembawa IRRDB and the Balai Sembawa Research Center



## Direksi Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/Workshop	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Zulkifli	Direktur Director	Negotiation Skill	Jakarta (via Zoom)	21-22 April 2025 April 21-22, 2025	ECI Consulting Group
		Effective HRD Cost Management	Jakarta (via Zoom)	13 Mei 2025 May 13, 2025	ECI Consulting Group
		Finance for Non Finance	Jakarta (via Zoom)	14 Mei 2025 May 14, 2025	ECI Consulting Group

### INFORMASI LAIN TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah menjabarkan informasi terkait keberagaman komposisi, tugas dan tanggung jawab, rapat gabungan, penilaian kinerja, prosedur nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan Perseroan.

### OTHER INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has outlined information related to the diversity of composition, duties and responsibilities, joint meetings, performance appraisals, nomination procedures, and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company's annual report.

## Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Issues with the Implementation of Sustainable Business [OJK E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan usaha berkelanjutan adalah kapasitas dan kapabilitas karyawan dalam menerapkan usaha berkelanjutan.

One of the challenges the Company faces in implementing sustainable business practices is the capacity and capability of its employees to implement such practices.

Terkait dengan isu-isu keberlanjutan seperti pemanasan global karena emisi karbon, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), serta tantangan dari kecukupan dan produktivitas tenaga kerja di sektor perkebunan, maka, fokus perseroan hingga jangka menengah 5 (lima) tahun memfokuskan pada upaya-upaya operasional untuk mengurangi emisi karbon, penyesuaian penggunaan teknologi AI di perkebunan, serta meningkatkan efisiensi di bisnis proses operasional.

In light of sustainability issues such as global warming caused by carbon emissions, the development of artificial intelligence (AI) technology, as well as challenges related to workforce adequacy and productivity in the plantation sector, the Company's focus over the next five-year medium-term period will center on operational efforts to reduce carbon emissions, the adoption of AI technology in plantations, and improving efficiency in operational business processes.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah

The Company identifies stakeholders as parties involved in and having an interest in the organization, who can influence and/or be influenced by the achievement of the organization's objectives, such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, the public, and others. The identification of these stakeholders has been discussed



dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

and approved by management. The Company's approach to engaging stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Briefing meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan Briefing meeting, performance improvement forums, training/education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reports in accordance with regulatory requirements
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements
Komunitas/asosiasi Community/association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, dan pelaksanaan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR) Workforce engagement, visits/communication with communities and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs

## Menjaga Integritas Sustaining the Integrity

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi dan dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan, seperti karyawan, investor, regulator, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat. Pendekatan melibatkan pemangku kepentingan dilakukan melalui penanda tanganan Pakta Integritas dalam kerjasama, sosialisasi regulasi terkait integritas, serta evaluasi kepatuhan. Korupsi, suap, gratifikasi, dan penipuan dianggap merusak praktik bisnis yang sehat, sehingga system pelaporan pelanggaran (WBS) diterapkan untuk mendorong pelaporan tindakan yang mengarah pada korupsi dengan menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor.

The Company identifies stakeholders as parties who have an interest in the organization and can affect or be affected by the achievement of company goals, such as employees, investors, regulators, business partners, customers, and the community. The approach to engage stakeholders is carried out through the signing of Integrity Pacts in cooperation, socialization of regulations related to integrity, and evaluation of compliance. Corruption, bribery, gratuities, and fraud are considered to undermine sound business practices, so a whistleblowing system (WBS) is implemented to encourage reporting of actions that lead to corruption by guaranteeing the protection and confidentiality of the reporter.

Dewan Komisaris bersama Komite Audit mengawasi pelaksanaan WBS, melakukan evaluasi, dan menindaklanjuti laporan yang diterima. Meski sistem telah berjalan baik, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk terus menyosialisasikan WBS guna meningkatkan kesadaran karyawan. Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui *email* atau surat pos dan ditindak lanjuti secara profesional. Pelaku korupsi akan diproses sesuai peraturan yang berlaku, mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

The Board of Commissioners together with the Audit Committee oversees the implementation of the WBS, conducts evaluations, and follows up on reports received. Although the system has been running well, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to continue socializing the WBS to increase employee awareness. Whistleblowing is facilitated through email or postal mail and followed up professionally. Corruption perpetrators will be processed in accordance with applicable regulations, supporting the creation of a clean and integrity work environment.



## PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada PIC yang ditugaskan dan juga Internal Audit serta pimpinan perusahaan untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktukejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*). Laporan pelanggaran tersebut dapat dibuktikan dengan foto atau dokumen lainnya yang terkait. Perseroan telah menyediakan media, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

Website: [www.pinagoutama.com](http://www.pinagoutama.com)  
Call Centre: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870  
Email: [corporate.secretary@pinagoutama.com](mailto:corporate.secretary@pinagoutama.com)

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Pengendalian Internal maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

## JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

### 1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

### 2. Pelanggaran

Peraturan/Hukum melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

## SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

Employees may report immediately to the Whistleblowing Unit and the firm's leadership any signs of infractions that might be detrimental to the Company.

The work unit established to handle violation reports guarantees confidentiality and protection for every party who reports a violation. Violation reports must include 4W and 1H, namely the problem reported (*what*); parties involved (*who*); time of occurrence (*when*); place of occurrence (*where*); and how it happened (*how*). The violation report can be proven by photos or other related documents. The Company has provided media, both for obtaining information about the Company's services, submitting complaints, and providing suggestions through:

Website: [www.pinagoutama.com](http://www.pinagoutama.com)  
Call Centre: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870  
Email: [corporate.secretary@pinagoutama.com](mailto:corporate.secretary@pinagoutama.com)

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The secrecy of the Whistleblower's name and filed reports is the primary safeguard for the Whistleblower. The Complainant's protection is tailored to the nature of the threat or action received. The provision of protection is carried out in accordance with the confidentiality principle and applicable company regulations. Protection extends to parties conducting investigations, such as Internal Control, as well as parties supplying information on complaints of breaches.

## CATEGORIES OF REPORTABLE VIOLATIONS

Reports reported via the WBS include the following violations:

### 1. Fraud

Fraud, namely dishonest acts or deception, including fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports, or use of false documents by a person or group of persons that causes potential or actual losses to the Company.

### 2. Transgression of Rules/Laws

Committing internal and external acts/conducts that are punishable by penalties under relevant legal laws.



### 3. Benturan Kepentingan

Situasi dimana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

### 4. Penyuapan/Gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapa pun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang /tanggung jawabnya di Perseroan.

### 5. Kelakuan Tidak Etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perseroan.

### 3. Conflict of Interests

Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (Company Personnel) have personal interests that can affect the tasks mandated by the Company objectively, causing a conflict between personal and/or group and/or family interests and the economic interests of the Company.

### 4. Corruption/Gratification

Receiving anything, regardless of form or value, from outside parties in relation to their position, power, or responsibilities inside the organisation.

### 5. Unethical Conduct

The acts or inactions posed by the employees that cannot be defended ethically, such as Code of Conduct infractions.

## PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Terkait dengan pelanggaran gratifikasi, terdapat 1 (satu) laporan yang diproses dan terselesaikan di tahun 2025. Hal tersebut berkaitan dengan proses penerimaan tenaga kerja. Perseroan terus berkomitmen terhadap asas profesionalitas pada proses penerimaan karyawan, sehingga laporan yang masuk langsung ditindaklanjuti untuk mencegah kejadian serupa terjadi di kemudian hari.

## ADMINISTRATION OF VIOLATION REPORTS

The Head of Internal Audit will handle all incoming violation reports personally. Each complaint will be handled separately, and the veracity of the submitted information will be investigated.

In the Whistleblowing System Standard Operating Procedure, complaint processing and follow-up processes for reporting have been outlined. The incoming violation complaints will be investigated. The procedure for resolving complaints is:

1. The staff in charge of managing violation reports receives complaints of noncompliance;
2. The violation report management team performs an initial review; and
3. The violation report management team conducts an investigation and, if required, reports the findings to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Regarding violations of the anti-graft regulations, there was one report processed and resolved in 2025. This report pertained to the employee recruitment process. The Company remains committed to upholding the principle of professionalism in its recruitment process; therefore, any reports received are immediately addressed to prevent similar incidents from occurring in the future.



## MEKANISME PENYAMPAIAN SARAN DAN PELANGGARAN ETIKA

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standard etika yang berlaku di Perseroan.

## ETIKA DAN INTEGRITAS

Setiap insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan GCG, seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani perikatan yang berisi komitmen berwujud praktik-praktik berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);

## MECHANISM FOR ADVICE SUBMISSION AND ETHICS VIOLATION

The *Whistleblowing Method Guidelines* (*Whistleblowing Management Policy*) is a system that witnesses may use to report violations inside a company that cannot be handled via the company's standard processes.

Reports collected via the *Whistleblower* mechanism need attention and follow-up, including the application of appropriate sanctions, in order to discourage both those who have committed infractions and those who plan to do so in the future. Following are the aims of adopting the Company's *Whistleblowing System*:

1. As a foundation or implementation guideline for reporting infractions by *stakeholders*;
2. As a mechanism for reporting issues that cannot be handled via standard organisational channels;
3. Ensuring that *stakeholders* establish an efficient violation reporting resolution procedure within a sufficient timeframe;
4. Avoiding unwanted publicity for the Company;
5. Supporting the idea of fairness in the Company's relationships with its *stakeholders* as business actors and partners;
6. As part of the efforts to reveal numerous concerns inside the organisation that do not comply with the Company's ethical requirements.

## ETHICS AND INTEGRITY

To produce employees with dignity, the Company expects every employee to embrace principles and a culture of honesty. In addition to adhering to relevant regulations, every Company employee must also adhere to international business standards. This principles and culture of integrity play an essential part in the company's long-term development. In order to demonstrate the Company's commitment to establishing strong GCG, all goods/services providers and goods/services procurement service functions are obliged to sign an Integrity Pact including the following practises:

- Acquire goods/services in accordance with the principles of good faith, with high precision and in a state of freedom, independently or without external pressure or influence (*independence*);
- Make prudent judgments (*duty of care and loyalty*);
- Do not make judgments based on personal or connected party interests, therefore avoiding a possible conflict of interest (*regulation about conflicts of interest*);



- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).
- Carry out the procurement process with adequate knowledge of numerous rules and other associated normative requirements and in accordance with all applicable statutes and laws, including consideration of best practises considered essential, significant, and crucial for this procurement process (*duty abiding the laws*).

## Benturan Kepentingan

### Conflict of Interests

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi dimana Insan Perseroan, karena jabatan atau posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain yang dapat memengaruhi kualitas keputusan dan kinerja, serta berisiko merugikan Perseroan. Untuk itu, seluruh Insan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi untuk memberikan pedoman bagi seluruh Insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa aktivitas penerimaan, penolakan, pemberian, maupun permintaan Gratifikasi di lingkungan Perseroan dilakukan sesuai dengan prinsip Governansi Korporat. Kebijakan tersebut juga diharapkan mampu mendorong pelaksanaan etika usaha dan kerja, mencegah Benturan Kepentingan, kecurangan, korupsi, serta perilaku menyimpang lainnya.

Kebijakan ini mencakup prinsip kehati-hatian dalam mengelola Benturan Kepentingan, pedoman etika terkait Gratifikasi, serta mekanisme pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Aktivitas lain yang dilakukan di luar jam kerja oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan diizinkan sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan atau mengurangi independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya di Perseroan. Aktivitas tersebut juga tidak boleh memengaruhi efektivitas pekerjaan atau penyelesaian tugas yang diamanatkan.

The Company defines conflict of interest as a situation where the Company's Personnel, because of their position or position, have the authority that has the potential to be misused, either intentionally or unintentionally, for other interests that can affect the quality of decisions and performance, and risk harming the Company. For this reason, all Company personnel are required to comply with the provisions regarding Conflict of Interest that have been established by the Company.

The Company has established policies related to Conflict of Interest and Gratuity Control to provide guidelines for all Company personnel, including the Board of Commissioners and Directors. This policy aims to ensure that the activities of accepting, rejecting, giving, and requesting Gratuities within the Company are carried out in accordance with the principles of Corporate Governance. The policy is also expected to encourage the implementation of business and work ethics, prevent Conflict of Interest, fraud, corruption, and other deviant behavior.

This policy includes prudential principles in managing Conflicts of Interest, ethical guidelines related to Gratuities, as well as violation reporting mechanisms within the Company. Other activities conducted outside working hours by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees are permitted as long as they do not create a conflict of interest or reduce independence and objectivity in carrying out their duties in the Company. Such activities must also not affect the effectiveness of work or the completion of mandated tasks.



## Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is obligated to oversee and advise the Board of Directors on a regular basis evaluating the efficacy of risk management implementation. The Board of Commissioners and the Board of Directors receive quarterly reports with information and ideas from stakeholders to help them acquire a clear picture of economic, environmental, and social challenges.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

The following methods are used to enhance the Company's risk management implementation on a regular basis:

1. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen mutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

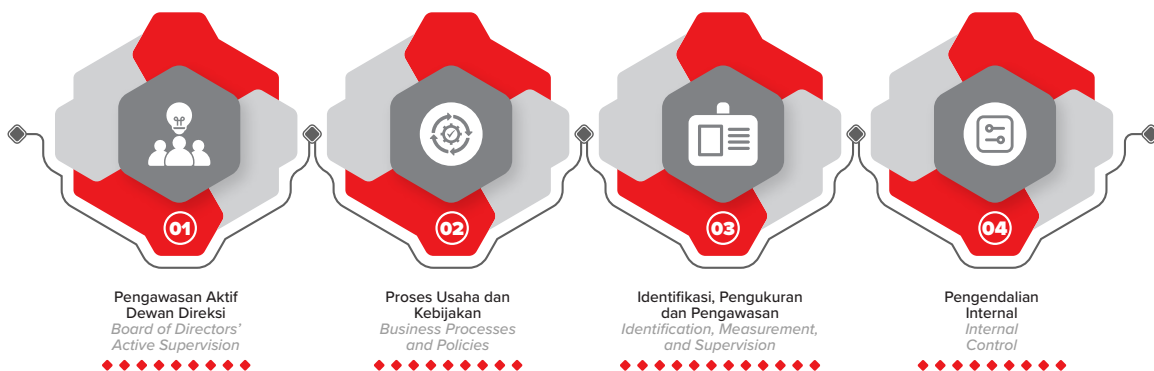
1. In order to keep up with the ever-changing nature of risk, the Company's risk management policies and procedures are always being updated.
2. A quality management system (which should contain risk management rules, procedures, and job instructions) is used to better execute risk management.
3. The defining of the company's risk appetite and tolerance is the first step in the risk management process known as enterprise risk management. Developing and maintaining this definition is a critical aspect of the Company's annual and long-term strategic planning processes.

*Risk exposure level* harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan.

Since keeping tabs on the extent to which the business is exposed to risk is essential, the Company's founding principles for doing so have been deeply ingrained in the business's ethos.

### 4 Pilar Manajemen Risiko Pinago

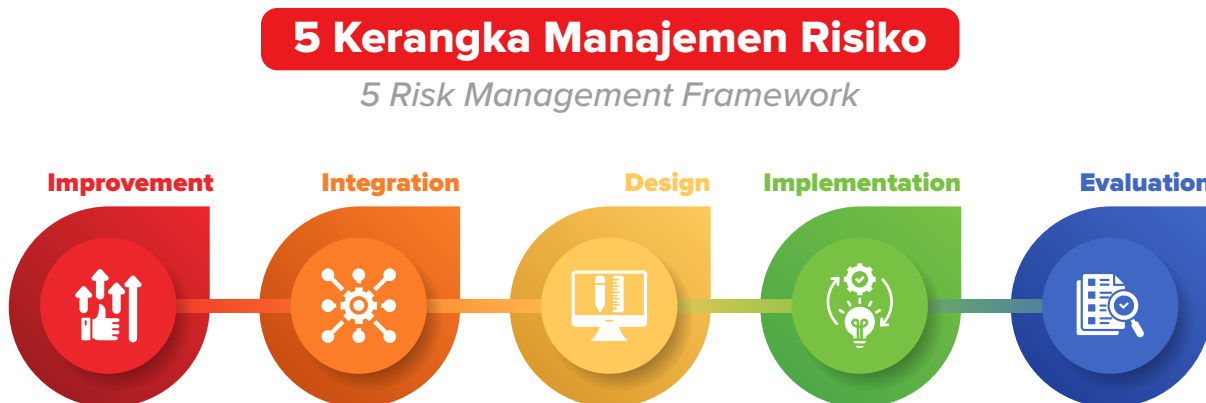
4 Pillars of Pinago's Risk Management





## 5 Kerangka Manajemen Risiko

## 5 Risk Management Framework



## Pendekatan Prinsip Kehati-hatian

### Precautionary Principles Approach

Perseroan menerapkan Pendekatan Prinsip Kehati-hatian dengan mengikuti perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kampanye asosiasi ke media dan pasar yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan. Terkait hal itu, Perseroan melakukan pendekatan secara keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Following developments in the Sustainable Palm Oil Certification scheme from Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), NGO campaigns, ongoing association campaigns to the media and market, and government regulations, especially in the environmental sector, the Company employs the Precautionary Principles Approach. As such, the Company's day-to-day operations are conducted in an environmentally responsible manner.

Ada 5 isu keberlanjutan utama penting yang secara risiko dilakukan inisiasi upaya pengendalian antara lain:

There are 4 risks managed by the Company, including:

No.	Isu Keberlanjutan 2025 yang Berisiko 2025 Sustainability Issues at Risk	Inisiatif Pengendalian Risiko Risk Control Initiative
1.	Perkembangan laju perubahan iklim dan bencana banjir di Indonesia dan berbagai belahan dunia yang berpengaruh pada citra perkebunan kelapa sawit The increasing pace of climate change and flooding disasters in Indonesia and various parts of the world, which are affecting the image of oil palm plantations	Optimalisasi penerapan standar-standar lingkungan di operasional Perusahaan dan meningkatkan manfaat keberadaan perkebunan pada masyarakat sekitar lokasi operasional. Selain itu, pengurangan penggunaan BBM dengan konversi kendaraan jenis <i>Light Vehicle</i> (LV) ke mobil listrik Optimizing the implementation of environmental standards in the Company's operations and enhancing the benefits of the plantations for the communities surrounding the operational sites. Additionally, reducing fuel consumption by converting light vehicles (LVs) to electric vehicles
2.	Isu keberlanjutan pasar komoditas karet The issue of sustainability in the rubber commodities market	Mengamati perkembangan dengan seksama untuk langkah-langkah strategis yang diperlukan, meningkatkan nilai tambah produk dengan mengikuti standar EUDR dan FSC, serta meningkatkan efisiensi operasional Carefully monitoring developments to identify necessary strategic steps, enhancing product value by adhering to EUDR and FSC standards, and improving operational efficiency



No.	Isu Keberlanjutan 2025 yang Berisiko 2025 Sustainability Issues at Risk	Inisiatif Pengendalian Risiko Risk Control Initiative
3.	Isu keamanan dari pencurian buah di sebagian besar perkebunan kelapa sawit, baik di kebun kelapa sawit milik perusahaan maupun kebun kelapa sawit masyarakat Security concerns regarding fruit theft in most oil palm plantations, whether company-owned or community-owned	Kerjasama dengan pihak aparat untuk pengendalian gangguan operasional, dalam hal <i>losses</i> karena pencurian TBS serta penguatan satuan keamanan internal dengan mengembangkan kapasitas personil yang ada dan penambahan personil satuan keamanan untuk mengcover pengamanan seluruh area yang potensial. Collaborate with law enforcement agencies to address operational disruptions, particularly losses resulting from the theft of fresh fruit bunches (FFB), and strengthen internal security units by enhancing the capabilities of existing personnel and increasing the number of security personnel to ensure coverage of all high-risk areas.
4.	Kompetisi tenaga kerja, khususnya pemanen kelapa sawit terhadap fenomena <i>turn over</i> dan persaingan tenaga kerja pemanen di sektor perkebunan kelapa sawit Labor competition, particularly among oil palm harvesters, in relation to staff turnover and competition among harvesters in the oil palm plantation sector	Perbaiki sistem insentif pekerja, peningkatan fasilitas perumahan, termasuk sarana air bersih, serta menambah luasan jangkauan jaringan komunikasi, termasuk internet, untuk memperlancar jangkauan akses komunikasi di perumahan-perumahan pekerja Improving the employee incentive system, enhancing housing facilities—including access to clean water—and expanding the coverage of communication networks, including the internet, to improve communication access in employee housing complexes
5.	Perkembangan politik nasional dan lokal yang dapat berpengaruh dalam hubungannya dengan harmonisasi kepentingan antara Perusahaan, <i>stakeholder</i> lain dan masyarakat sekitar National and local political developments that may influence the harmonization of interests among the Company, other stakeholders, and the surrounding community	Meningkatkan hubungan esksternal yang komunikatif serta mengembangkan program CSR yang relevan dengan kebutuhan actual masyarakat sekitar operasional Perusahaan Strengthening communicative external relations and developing CSR programs that address the actual needs of the communities surrounding the Company's operations

## Keefektifan Proses Manajemen Risiko

### Effectiveness of the Risk Management Process

Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi operasi perusahaan. Proses ini dilakukan dengan pengawasan dari Komite Audit, yang berfungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa risiko yang tidak dapat diterima dapat diminimalkan atau dihindari. Komite Audit juga memberikan masukan dan rekomendasi terkait penerapan GCG, serta mengawasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial, guna mendukung strategi keberlanjutan perusahaan.

Selain itu, Satuan Pengawas Internal yang berada di bawah Direktur Utama berperan memberikan informasi objektif dan saran perbaikan mengenai kelemahan dalam pengendalian internal dan manajemen risiko. Laporan hasil pengawasan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kebutuhan perbaikan yang diperlukan dalam pengelolaan risiko dan GCG.

The Company establishes risk management to identify, analyze, assess and control risks that may affect the Company's operations. This process is carried out with oversight from the Audit Committee, which serves as a supporting organ of the Board of Commissioners to ensure that unacceptable risks are minimized or avoided. The Audit Committee also provides input and recommendations regarding the implementation of GCG, as well as overseeing compliance with applicable regulations, including in environmental and social aspects, to support the company's sustainability strategy.

In addition, the Internal Audit Unit, which is under the President Director, provides objective information and suggestions for improvement regarding weaknesses in internal control and risk management. Supervisory reports are submitted to the President Director and Audit Committee for follow-up in accordance with the needs of improvements required in risk management and GCG.



## Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

### Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Each division annually submits periodic reports to the Board of Commissioners and Board of Directors with an assessment of the Company's performance in terms of its commitment to sustainability.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Before the report is released, the Board of Directors scrutinises it thoroughly and grants its approval.

## Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

### Communicating Precarious Matters

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perseroan dilakukan melalui mekanis rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

On a monthly basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors convene for a joint meeting to address matters of strategic significance pertaining to the company's business operations. In order to address any outstanding concerns, the Board of Commissioners respectfully submits response letters, proposals, and directives to the esteemed Board of Directors. Subsequently, the Board of Directors graciously responds to the Board of Commissioners through a letter of reply. The Board of Commissioners and Directors consistently convene monthly meetings to engage in constructive discussions regarding the Company's ongoing growth.

## Permasalahan Kritis

### Critical Issues

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

Adapun 1 (satu) kasus tuntutan hukum yang bersifat biasa dan bukan permasalahan kritis terjadi pada kasus sengketa lahan di Kebun Inti 2. Namun demikian kasus dihentikan sendiri oleh penggugat dan tidak dilanjutkan karena tidak memiliki cukup bukti atas obyek gugatan kepemilikan tanah dan sebaliknya, Perseroan memiliki status hak atas tanah yang jelas dan kuat.

During the 2025 financial year, the Company did not encounter any significant cases, lawsuits, or critical issues that had a material impact on its condition.

There was one legal case of a routine nature—not a critical issue—involving a land dispute at Kebun Inti 2. However, the plaintiff voluntarily withdrew the case, and it was not pursued further because the plaintiff lacked sufficient evidence regarding the subject of the land ownership claim; conversely, the Company holds clear and strong title to the land.



## Hak Asasi Manusia

### Human Rights

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (International Labour Organization) tentang standard ketenaga kerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini Perseroan tuangkan kedalam kebijakan keberlanjutan Perseroan yang telah diperbaharui pada tahun 2022 dan menjadi dasar penerapan di tahun buku 2025. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perseroan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Perseroan.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlingkupi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak masyarakat; sosial termasuk proses FPIC (*free prior inform concern*) pada proses penguasaan lahan yang dalam praktiknya termasuk skema plasma masyarakat sekitar;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan gender, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui;
4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program TJSL Perseroan.

Sebagai komitmen terhadap penghormatan hak asasi manusia (HAM), Perseroan memastikan bahwa tidak ada pekerja di bawah umur, tidak ada pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, dan setiap karyawan menerima upah yang adil. Perseroan juga menegaskan penolakan terhadap segala bentuk diskriminasi dan kekerasan, termasuk kekerasan berbasis gender, di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan menjaga penghormatan terhadap HAM di komunitas lokal dan masyarakat sekitar wilayah konsesi, dengan memastikan adanya kesepakatan yang transparan terkait kepemilikan dan akses lahan, serta Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) atau FPIC (*Free, Prior, and Informed Consent*).

Untuk mendukung keberlanjutan prinsip ini, Perseroan bekerjasama dengan pihak penyelenggara untuk memberikan pelatihan kepada tenaga keamanan (Satpam) guna meningkatkan keterampilan mereka dalam pengamanan. Program ini bertujuan untuk memastikan tenaga keamanan dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif, menjaga keamanan dan ketertiban di area operasional, dan selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

Respect for human rights permeates and underpins all aspect of the Company's operating activities. The Company protects human rights by complying with and respecting them in line with the UN Declaration on Human Rights, ILO (International Labour Organization) treaties on labour standards, and relevant laws and regulations. This commitment is outlined in the Company's sustainability policy, which was amended in 2022 and served as the foundation for execution for the 2025 financial year. Implementation of this human rights policy is mandatory for the Company's business partners and suppliers.

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. Community rights; social activities including the FPIC (*free prior informed consent*) process in the land tenure process which in practice includes the plasma scheme of the surrounding community;
2. Rights of workers;
3. Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly and protection of women including pregnant and lactating employees;
4. Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program

As a commitment to respecting human rights, the Company ensures that there are no underage workers, no coercion in the employment process, and every employee receives a fair wage. The Company also affirms its rejection of all forms of discrimination and violence, including gender-based violence, in the work environment. In addition, the Company maintains respect for human rights in local communities and communities around concession areas, by ensuring transparent agreements regarding land ownership and access, as well as Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

To support the sustainability of this principle, the Company works with organizers to provide training to security personnel (Satpam) to improve their skills in security. This program aims to ensure that security personnel can carry out their duties effectively, maintain security and order in operational areas, and always follow established procedures.



Secara eksternal, kegiatan serupa dilakukan pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat sekitar, termasuk pertemuan dengan masyarakat, kelompok tani dan plasma terkait dengan standar HAM, norma sosial dan juga norma ketenagakerjaan dan sosial yang dijalankan di perkebunan.

Externally, similar activities are carried out in connection with the local community, including meetings with community members, farmer groups, and smallholder farmers regarding human rights standards, social norms, and labor and social standards implemented on the plantation.



Sosialisasi Plasma, termasuk FPIC & HAM di perkebunan  
Outreach on Plasma Schemes, including FPIC and Human Rights in Plantations

## Kode Etik dan Anti Korupsi

Code of Conduct and Anti Corruption

Perseroan telah menerapkan kode etik dan kebijakan anti korupsi sebagaimana yang telah disampaikan pada laporan tahunan bab Governansi Korporat

The Company has implemented code of conduct and anti corruption policy as explained in the Corporate Governance chapter in annual report.



# Kinerja Keberlanjutan

Sustainability  
Performance







## Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

### Global and National Economic Conditions

Tantangan Utama Ekonomi Global sepanjang 2025 adalah ketidakpastian kebijakan dan geopolitik dunia dengan penerapan tarif bea masuk di semester satu oleh pasar Amerika Serikat yang berdampak juga pada industri nasional, terutama pada Komoditas harga karet dengan pengenaan tarif yang tinggi oleh Amerika Serikat menyebabkan pelanggan menunda pembelian terutama ekspor karet ke Mancanegara melambat sehingga harga penjualan karet juga menurun dan yang terakhir ketegangan geopolitik Amerika Serikat, China, Rusia dan Uni Eropa akan memicu kenaikan harga minyak dunia, yang akan berdampak signifikan juga pada kenaikan harga turunan produk minyak dunia seperti minyak sawit, karet, gas alam, harga komoditas logam lainnya untuk tahun 2026.

The main challenges facing the global economy through 2025 are global policy and geopolitical uncertainties, including the imposition of import tariffs in the first half of the year by the United States, which has also impacted domestic industries. In particular, the high tariffs imposed by the United States on rubber have caused customers to postpone purchases, leading to a slowdown in rubber exports to foreign markets and a subsequent decline in rubber sales prices. Finally, geopolitical tensions involving the United States, China, Russia, and the European Union will trigger a rise in global oil prices, which will also have a significant impact on the prices of global oil derivatives such as palm oil, rubber, natural gas, and other metal commodities in 2026.

## Industri Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2025

### Indonesian Palm Oil Industry in 2025

Kebijakan nasional pemerintah yang sudah menerapkan Biodiesel 40% (B40) berbasis sawit akan menyerap produksi domestik CPO dan mengurangi pasokan ekspor dan rencana pemerintah yang ingin menerapkan menjadi B50 akan berdampak kenaikan harga pasar ekspor CPO, tetapi disisi lain pemerintah berkeinginan menaikkan pungutan ekspor sawit pada tahun 2026 untuk mendukung program B50 nantinya.

The government's national policy, which has already implemented 40% palm oil-based biodiesel (B40), will absorb domestic CPO production and reduce export supply; meanwhile, the government's plan to transition to B50 will drive up CPO export market prices. However, the government also intends to increase palm oil export taxes in 2026 to support the future B50 program.

Harga CPO relatif tinggi di pasar global, dikarenakan penerapan Biodiesel Nasional dan ketatnya pasokan. Ekspor sawit Indonesia tetap kuat, dengan kenaikan volume serta nilai ekspor yang signifikan sepanjang tahun 2025, terutama ke pasar Pakistan, India dan China.

CPO prices remain relatively high in the global market due to the implementation of the national biodiesel mandate and tight supply. Indonesia's palm oil exports remain strong, with significant increases in both volume and export value throughout 2025, particularly to the markets of Pakistan, India, and China.

Untuk tahun 2026, katalis kenaikan ekspor sawit akan dipicu oleh Uni Eropa yang kembali membuka pasar impor sawit mereka melalui perjanjian European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEUCEPA) dengan tarif bea masuk mendekati 0 (nol) persen dari sebelumnya yang bisa mencapai 8-12%.

For 2026, the catalyst for increased palm oil exports will be triggered by the European Union reopening its palm oil import market through the European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (EU-CEPA), with import tariffs approaching 0%—down from previous rates of 8-12%.

Dengan adanya katalis positif di atas tentunya *outlook* harga sawit 2026 sangat menarik dan kemungkinan menjadi golden year untuk Industri sawit Indonesia yang dikenal sebagai pemasok utama terbesar CPO ke pasar global.

Given the positive catalysts above, the 2026 palm oil price outlook is certainly very promising and is likely to be a golden year for Indonesia's palm oil industry, which is known as the largest primary supplier of CPO to the global market.



## Operasi Bisnis Berkelanjutan

### Sustainable Business Operation

Perseroan menjalankan operasi bisnis berkelanjutan dengan mengedepankan efisiensi dan tanggung jawab lingkungan di setiap lini usahanya, termasuk di sektor kelapa sawit dan karet. Kelapa sawit memiliki keunggulan signifikan dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya, terutama dalam hal efisiensi penggunaan lahan dan produktivitas. Dibandingkan dengan minyak nabati alternatif seperti canola, biji bunga matahari, biji jagung, dan biji kedelai, minyak kelapa sawit menghasilkan volume yang lebih tinggi pada lahan yang lebih kecil, menjadikannya komoditas strategis bagi Perseroan. Sebagai salah satu produk andalan Indonesia di pasar internasional, Perseroan berkomitmen mengintegrasikan praktik berkelanjutan di seluruh proses produksi untuk menjawab tantangan global terkait lingkungan dan sosial.

Selain kelapa sawit, Perseroan juga mengandalkan karet alam sebagai komoditas utama yang memiliki karakteristik unik dan tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh karet sintetis. Dalam menjalankan bisnis karet, Perseroan terus berinovasi dan menerapkan standar keberlanjutan yang tinggi melalui partisipasi aktif dalam *Sustainable Natural Rubber Initiative* (SNR-i). Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya meningkatkan transparansi rantai pasok, mendorong praktik ramah lingkungan, serta memastikan kesejahteraan para petani dan pekerja di sektor karet. Langkah ini sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan untuk membangun industri karet yang berdaya saing sekaligus bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Dengan pendekatan yang holistik, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang melalui praktik bisnis yang berkelanjutan di sektor kelapa sawit dan karet. Upaya ini mencakup peningkatan efisiensi produksi, pelestarian lingkungan, serta keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif keberlanjutan global. Melalui strategi ini, Perseroan tidak hanya memperkuat posisinya di pasar internasional tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau yang inklusif.

### PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen berkelanjutan yang terintegrasi di seluruh rantai operasional, mulai dari pembibitan hingga distribusi. Fokus utama Perseroan adalah menciptakan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, kelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas, menjaga efisiensi operasional, serta memastikan kualitas produk yang memenuhi standar internasional. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin dalam industri perkebunan global yang inovatif dan bertanggung jawab.

The Company runs sustainable business operations by prioritizing efficiency and environmental responsibility in every line of business, including in the palm oil and rubber sectors. Palm oil has significant advantages over other vegetable oil-producing plants, especially in terms of land use efficiency and productivity. Compared to alternative vegetable oils such as canola, sunflower seeds, corn kernels, and soybeans, palm oil produces higher volumes on smaller land areas, making it a strategic commodity for the Company. As one of Indonesia's flagship products in the international market, the Company is committed to integrating sustainable practices throughout the production process to address global environmental and social challenges.

In addition to palm oil, the Company also relies on natural rubber as its main commodity, which has unique characteristics and cannot be completely replaced by synthetic rubber. In running its rubber business, the Company continues to innovate and implement high sustainability standards through active participation in the Sustainable Natural Rubber Initiative (SNR-i). Through this initiative, the Company seeks to improve supply chain transparency, encourage environmentally friendly practices, and ensure the welfare of farmers and workers in the rubber sector. This step is in line with the Company's long-term vision of building a competitive rubber industry that is also socially and environmentally responsible.

With a holistic approach, the Company is committed to creating long-term value through sustainable business practices in the palm oil and rubber sectors. These efforts include improving production efficiency, environmental conservation, and active involvement in various global sustainability initiatives. Through this strategy, the Company not only strengthens its position in the international market but also contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports the transition to an inclusive green economy.

### MANAGEMENT APPROACH

The Company implements an integrated sustainable management approach throughout the entire operational chain, from nurseries to distribution. The Company's main focus is to create a balance between achieving economic performance, environmental sustainability, and social responsibility. By prioritizing the principle of sustainability, the Company strives to increase productivity, maintain operational efficiency, and ensure product quality that meets international standards. This step is in line with the Company's vision to become a leader in the global plantation industry that is innovative and responsible.



**Inspeksi kualitas produk SIR dari pihak ke-3**  
Third-party inspection of SIR product quality

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara progresif memenuhi berbagai standar sertifikasi keberlanjutan yang diakui secara global. Sejak tahun 2017, beberapa entitas Perseroan telah memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), yang menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah dalam pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan menargetkan seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) memperoleh sertifikasi ISPO sebagai bukti komitmen dalam menerapkan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Selain itu, dalam industri karet, Perseroan berpartisipasi dalam *Sustainable Natural Rubber Initiative* (SNR-i) yang bertujuan meningkatkan praktik berkelanjutan dan mendukung transparansi dalam rantai pasok karet alam.

Dalam pelaksanaan operasional, Perseroan memprioritaskan penerapan *Best Management Practices* (BMP) dan *Good Agricultural Practices* (GAP) untuk memastikan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan. Perseroan menerapkan sistem *zero-burning* dalam pembukaan lahan sebagai upaya mencegah deforestasi dan menjaga keanekaragaman hayati. Selain itu, Perseroan menggunakan bibit unggul bersertifikat dari penyedia terpercaya seperti Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Damimas, Socfindo, dan London Sumatera. Pemilihan bibit berkualitas tinggi ini bertujuan meningkatkan hasil panen, ketahanan terhadap penyakit, dan umur produktif tanaman.

Perseroan juga menjalankan program intensifikasi untuk meningkatkan hasil produksi tanpa memperluas lahan. Strategi ini meliputi pemanfaatan tanaman penutup tanah (*Legume Cover Crop - LCC*) seperti *Mucuna Bracteata* untuk mencegah erosi dan menekan pertumbuhan gulma,

As a manifestation of this commitment, the Company progressively meets various globally recognized sustainability certification standards. Since 2017, several Company entities have obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, which demonstrates compliance with government regulations in sustainable oil palm management. The Company targets all plantations and palm oil mills to obtain ISPO certification as proof of its commitment to implementing environmental, social, and governance (ESG) principles. In addition, in the rubber industry, the Company participates in the Sustainable Natural Rubber Initiative (SNR-i) which aims to improve sustainable practices and support transparency in the natural rubber supply chain.

In the implementation of operations, the Company prioritizes the application of Best Management Practices (BMP) and Good Agricultural Practices (GAP) to ensure an efficient and environmentally friendly production process. The Company implements a zero-burning system in land clearing as an effort to prevent deforestation and preserve biodiversity. In addition, the Company uses certified superior seeds from trusted providers such as the Palm Oil Research Center (PPKS), Damimas, Socfindo, and London Sumatera. The selection of these high-quality seeds aims to increase crop yields, disease resistance, and the productive life of the plants.

The Company also implements intensification programs to optimize production yields without land expansion. This strategy includes the utilization of Legume Cover Crops (LCC), such as *Mucuna Bracteata*, to prevent soil erosion and suppress weed growth, as well as implementing weed



serta menerapkan pengendalian gulma di Perkebunan kelapa sawit dengan meminimalkan penggunaan herbisida berbahan aktif Paraquat. Praktik ini mendukung konservasi tanah dan melindungi ekosistem di sekitar perkebunan. Selain itu, limbah kelapa sawit seperti janjang kosong dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, menekan biaya operasional, dan menjaga keseimbangan ekologi.

Dalam pengendalian hama, Perseroan mengadopsi pendekatan *Integrated Pest Management* (IPM) melalui metode hayati yang ramah lingkungan. Upaya ini mencakup penanaman tanaman inang untuk menarik predator alami yang mengendalikan populasi hama secara alami. Di beberapa area, Perseroan memanfaatkan burung hantu sebagai pengendali hama tikus, yang menjadi bagian dari upaya mengurangi penggunaan pestisida sintesis. Strategi ini tidak hanya mengurangi dampak negatif pada lingkungan, tetapi juga menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja di perkebunan.

Proses pemanenan dilakukan secara ketat untuk memastikan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) tetap optimal. Perseroan memberlakukan standar ketat terhadap kematangan buah, memastikan hanya TBS yang matang sempurna yang dipanen dan segera diangkut ke PKS untuk menjaga kesegarannya. Sistem distribusi Perseroan mengacu pada prinsip 6T (tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu) guna menjamin efisiensi dan akurasi dalam pengiriman produk.

Perseroan juga memanfaatkan teknologi digital dan otomatisasi sebagai bagian dari transformasi operasional untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Implementasi teknologi mencakup sistem monitoring berbasis digital untuk memantau produktivitas kebun, pengelolaan rantai pasok, serta pemeliharaan infrastruktur seperti jalan dan alat transportasi. Dengan pendekatan berbasis data, Perseroan mampu melakukan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar maupun lingkungan.

Lebih dari sekadar mencapai keuntungan ekonomi, Perseroan berkomitmen memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui program tanggung jawab sosial, Perseroan mendukung pemberdayaan komunitas lokal, menyediakan akses pendidikan, serta mendorong praktik pertanian berkelanjutan di kalangan petani plasma. Dengan mempertahankan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan terus berinovasi, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri yang berintegritas, adaptif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan masa depan.

control in palm oil plantations by minimizing the use of Paraquat-based herbicides. These practices support soil conservation and protect the surrounding ecosystems. Furthermore, palm oil waste, such as empty fruit bunches, is utilized as organic fertilizer to reduce reliance on chemical fertilizers, lower operational costs, and maintain ecological balance.

In pest control, the Company adopts an Integrated Pest Management (IPM) approach through environmentally friendly biological methods. This effort includes planting host plants to attract natural predators that naturally control pest populations. In some areas, the Company utilizes owls as rodent pest controllers, which is part of an effort to reduce the use of synthetic pesticides. This strategy not only reduces the negative impact on the environment, but also maintains the health and safety of workers on the plantation.

The harvesting process is carried out strictly to ensure that the quality of Fresh Fruit Bunches (FFB) remains optimal. The company enforces strict standards for fruit ripeness, ensuring that only fully ripe fresh fruit bunches are harvested and immediately transported to the palm oil mill to maintain their freshness. The company's distribution system refers to the 6T principle (right type, quantity, price, place, time, and quality) to ensure efficiency and accuracy in product delivery.

The Company also utilizes digital technology and automation as part of operational transformation to improve efficiency and transparency. Technology implementation includes a digital-based monitoring system to monitor plantation productivity, supply chain management, and maintenance of infrastructure such as roads and transportation. With a data-driven approach, the Company is able to make more accurate decisions and be more responsive to changing market and environmental conditions.

More than just achieving economic benefits, the Company is committed to making a positive impact on the community and the environment. Through its social responsibility program, the Company supports the empowerment of local communities, provides access to education, and encourages sustainable agricultural practices among plasma farmers. By maintaining its commitment to the principles of sustainability and continuous innovation, the Company strengthens its position as an industry leader with integrity, adaptability, and responsibility in facing the challenges of the future.



Hasil Produksi Production Unit	2025	2024	2023
Industri Kelapa Sawit (dalam ribuan ton) Palm Oil Industry (in thousands of tons)			
Produksi TBS Inti Core FFB Production	161.436	155.246	179.913
TBS Olah Processed FFB	461.117	425.023	438.424
Produksi CPO CPO Production	104.871	95.507	99.766
Produksi Palm Kernel (PK) Palm Kernel (PK) Production	21.230	19.025	19.947
Produksi Karet Rubber Production	16.410	25.340	33.162
Produksi Karet Kering Dry Rubber Production	2.491	2.652	2.234
*termasuk perusahaan asosiasi *Include associated companies			

## Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

### Distributed Economic Value

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan efisien. Nilai ekonomi yang dihasilkan mencerminkan kontribusi Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, baik bagi entitas usaha, masyarakat, maupun lingkungan sekitar.

The Company is committed to creating sustainable economic value for all stakeholders through responsible and efficient business management. The resulting economic value reflects the Company's contribution to creating sustainable growth for business entities, the community, and the surrounding environment.

Pendapatan utama Perseroan diperoleh dari kegiatan operasional di sektor perkebunan kelapa sawit dan karet, termasuk penjualan produk utama seperti minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil - CPO*), inti sawit (*Palm Kernel - PK*), dan produk turunan karet. Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi secara seimbang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Nilai ekonomi ini disalurkan melalui pembayaran kepada pemasok dan mitra usaha, kompensasi yang adil bagi karyawan, kontribusi pajak kepada pemerintah, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta investasi kembali untuk pengembangan usaha. Selain itu, Perseroan berkomitmen melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) guna mendorong kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

The Company's main income is derived from operations in the oil palm and rubber plantation sectors, including sales of main products such as Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and rubber derivatives. The company distributes economic value in a balanced manner to support sustainable growth. This economic value is distributed through payments to suppliers and business partners, fair compensation for employees, tax contributions to the government, dividend distribution to shareholders, and reinvestment for business development. In addition, the Company is committed to implementing a Corporate Social Responsibility (CSR) program to promote community welfare and environmental preservation.

(Rp Juta/Million)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dhasilkan				Direct Economic value Generated
Penjualan	2.303.919	2.042.869	2.034.457	Sales
Pendapatan Bunga	182	161	545	Interest Income



(Rp Juta/Million)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Dividen	132.813	71.875	101.563	Dividend
Penjualan Aset	2.603	920	533	Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	2.439.517	2.115.825	2.129.305	Total Economic Value Generated
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>				Distributed Economic Value
<b>Biaya Operasional:</b>				Operating Costs:
Beban Pokok Pendapatan	1.675.864	1.505.536	1.505.425	Cost of Revenues
Beban Penjualan	22.550	24.082	29.634	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	161.200	180.749	182.716	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	1.859.614	1.710.367	1.717.775	Subtotal Operating Cost
<b>Pembayaran kepada Penyedia Modal</b>				Payments to Providers of Capital
Bunga	28.661	38.9791	50.427	Interest
Dividen	132.813	71.875	93.750	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	161.474	110.854	144.177	Subtotal Payments to Providers of Capital
Pembayaran kepada Pemerintah	67.742	59.858	73.663	Payment to Government
<b>Investasi Masyarakat</b>				Community Investment
Program Bina Lingkungan	3.579	3.745	1.525	Environment Development Program
Program TJSL	2.271	1.326	1.838	CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	5.850	5.071	3.363	Subtotal Community Investment

## Target dan Realisasi

### Target and Realization

Perseroan senantiasa aktif menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini bertujuan memastikan kesinambungan bisnis di tengah dinamika industri. Berikut data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

The Company consistently and actively formulates and implements sustainable business strategies. These measures aim to ensure business continuity amidst industry dynamics. Below is the data regarding the Company's performance targets and actual results.

### Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (ton) Comparison of Target and Actual Production (tons)	
	Target Target	Realisasi Realization
2025	422.736	328.215
2024	523.882	372.916
2023	422.161	410.510



## Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F.3]

Dalam ton/In tons

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
CPO	101.290	104.871	101.308	95.507	101.305	99.766
Kernel	21.375	21.230	22.150	19.025	22.135	19.947
SIR20	32.400	14.779	33.900	23.733	46.500	31.841
RSS	2.424	1.631	2.486	1.608	2.085	1.320
Kompos Compost	37.125	21.777	129.748	75.146	55.631	75.489
TBS Inti Core FFB	224.620	161.436	230.793	155.246	191.468	179.913
Latek Latex	2.424	1.637	2.486	1.640	2.085	1.315
Cup Lump	1.078	854	994	1.011	952	919

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi di setiap tahap siklus hidupnya, dari pengadaan bahan baku hingga konsumsi akhir. Perseroan berkomitmen menjalankan prinsip keberlanjutan secara konsisten. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menyediakan panduan pemupukan yang seimbang bagi petani, dengan memperhatikan jenis komoditas, karakteristik lahan, serta dosis yang sesuai dan optimal berdasarkan standar yang berlaku.

Sustainable products are products that provide benefits for the environment, society, and the economy at every stage of their life cycle, from the procurement of raw materials to final consumption. The company is committed to consistently implementing the principles of sustainability. As part of these efforts, the company provides balanced fertilization guidelines for farmers, taking into account the type of commodity, land characteristics, and appropriate and optimal doses based on applicable standards.

## Rantai Pasokan Berkelanjutan

### Sustainable Supply Chain

Bahan Baku Raw Material	2025			2024			2023		
	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (ton)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Local Total Suppliers	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (ton)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Local Total Suppliers	Total Bahan Baku (ton) Total Raw Materials (ton)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Jumlah Pemasok Lokal Local Total Suppliers
Bahan Olah Karet Rubber Processed Materials	12.026	104	85	23.994	109	94	28.167	77	77
TBS FFB	303.483	31	25	270.083	30	24	258.511	26	26



No.	Pabrik Karet Rubber Mill	2025	2024	2023	PMKS	2025	2024	2023
1	Total Bahan baku (ton) Total Raw Materials (tons)	14.517	26.645	30.401	Total Bahan baku (ton) Total Raw Materials (tons)	461.186	425.136	438.424
	Kebun Karet Rubber Plantation	2.491	2.651	2.234	Kebun Inti Nucleus	159.532	155.514	179.913
	Pihak ketiga Third party	12.026	23.994	28.167	Plasma	68.628	44.550	30.967
					Pihak ketiga Third party	233.027	225.533	227.544
2	Total Produksi SIR dan RSS (ton) Total SIR dan RSS Production (tons)	16.410	25.341	33.161	Total Produksi (ton) Total Production (tons)	126.102	114.532	119.713
					CPO	104.871	95.507	99.766
					PK	21.230	19.025	19.947

## Mampu Telusur

### Traceability

Untuk mewujudkan produk sawit yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen mencapai ketertelusuran penuh terhadap seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik Perseroan. Selain memastikan ketertelusuran dari kebun inti dan plasma yang telah terpantau secara jelas, Perseroan juga menerapkan program serupa untuk memantau asal-usul TBS dari petani mandiri guna menjamin praktik yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Ketertelusuran menjadi persyaratan utama bagi pemasok pihak ketiga. Perseroan secara aktif melakukan verifikasi langsung melalui survei lapangan terhadap pemasok, sumber TBS dan Karet untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.

Perseroan tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan, tetapi juga mengambil langkah nyata dalam memastikan seluruh rantai pasok mematuhi prinsip keberlanjutan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan transparansi di seluruh proses operasionalnya.

To realize sustainable palm oil products, the Company is committed to achieving full traceability of all Fresh Fruit Bunches (FFB) supplied to the Company's Palm Oil Mill. In addition to ensuring traceability from clearly monitored nucleus and plasma plantations, the Company also implements a similar program to monitor the origin of FFB from independent smallholders to ensure practices that are in accordance with sustainability principles.

Traceability is a key requirement for third-party suppliers. The Company actively conducts direct verification through field surveys of suppliers, FFB and Rubber sources to ensure compliance with established standards.

The Company not only performs a supervisory function, but also takes concrete steps to ensure that the entire supply chain complies with the principles of sustainability. This approach reflects the Company's commitment to maintaining integrity and transparency throughout its operational processes.

## Pemenuhan Terhadap Rantai Pasok Berkelanjutan

### Fulfilment of Sustainable Supply Chains

Deskripsi Description	2025
Proporsi pemasok yang telah memenuhi persyaratan sustainable sourcing dibandingkan dengan total pemasok Suppliers who have complied with sustainable sourcing rules as a percentage of total suppliers	
Berdasarkan volume (%) Based on volume	100%
Berdasarkan jumlah pemasok (%) Based on total suppliers	100%



## Kemitraan

### Partnerships

Sebagai bagian dari komitmen terhadap Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan berupaya membangun sistem rantai pasok yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional mematuhi regulasi perkebunan, sekaligus menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dengan menerapkan prinsip *people, planet, and profit*, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai keberlanjutan di seluruh lini bisnisnya.

Untuk mendukung keberlanjutan pasokan kelapa sawit, Perseroan menjalankan skema petani plasma dan menjalin kemitraan strategis dengan petani mandiri. Inisiatif ini tidak hanya memastikan keberlanjutan bahan baku, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendampingan yang mendorong peningkatan hasil perkebunan. Dengan hasil produksi yang lebih baik, petani dapat meningkatkan pendapatan dan memperbaiki taraf hidup mereka secara berkelanjutan.

Perseroan juga memprioritaskan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Upaya ini mencakup pemberian pelatihan bagi petani plasma dan petani mandiri guna memastikan mereka memahami dan menerapkan praktik pertanian berkelanjutan. Program pelatihan diselenggarakan secara berkala untuk memastikan seluruh mitra dalam rantai pasok mampu memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan.

Materi pelatihan mencakup aspek teknis dan non-teknis, termasuk penerapan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) dan tata kelola yang baik. Perseroan secara rutin memberikan pelatihan GAP untuk memastikan petani menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan, meningkatkan produktivitas, dan menjaga kualitas hasil panen. Dengan pendekatan ini, Perseroan mendukung petani dalam mengelola kebun secara efisien dan bertanggung jawab.

Sebagai langkah lanjutan, Perseroan memfasilitasi pembentukan kelembagaan petani, seperti kelompok tani dan koperasi. Kelembagaan ini berperan penting dalam pengelolaan usaha dan keuangan petani, sekaligus menjadi wadah bagi petani untuk mendapatkan akses pelatihan dan dukungan teknis. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) bagi petani plasma. Program yang telah berjalan selama tiga tahun ini bertujuan menjaga tingkat produksi, meningkatkan kualitas hasil panen, serta memitigasi risiko penurunan pendapatan akibat tanaman yang telah melewati usia produktif.

As part of its commitment to the Sustainability Policy, the Company strives to build a responsible and sustainable supply chain system. The Company ensures that all operational activities comply with plantation regulations, while maintaining a balance between social, environmental, and economic aspects. By applying the principles of people, planet, and profit, the Company is committed to creating sustainable value in all of its business lines.

To support the sustainability of palm oil supply, the Company runs a plasma farmer scheme and establishes strategic partnerships with independent farmers. This initiative not only ensures the sustainability of raw materials, but also contributes to improving the welfare of farmers through assistance that encourages increased plantation yields. With better production yields, farmers can increase their income and improve their standard of living on an ongoing basis.

The Company also prioritizes increasing human resource capacity as part of its sustainability strategy. This effort includes providing training for plasma and independent smallholders to ensure they understand and apply sustainable agricultural practices. Training programs are held regularly to ensure that all partners in the supply chain are able to meet the established sustainability standards.

The training material covers technical and non-technical aspects, including the application of Good Agricultural Practices (GAP) and good governance. The Company routinely provides GAP training to ensure that farmers implement environmentally friendly agricultural practices, increase productivity, and maintain the quality of their crops. With this approach, the Company supports farmers in managing their farms efficiently and responsibly.

As a follow-up step, the Company facilitates the formation of farmer institutions, such as farmer groups and cooperatives. These institutions play an important role in managing the business and finances of farmers, as well as providing a forum for farmers to gain access to training and technical support. In addition, the Company also implements an oil palm plantation rejuvenation (*replanting*) program for plasma farmers. This program, which has been running for three years, aims to maintain production levels, improve crop quality, and mitigate the risk of decreased income due to plants that have passed their productive age.



Pelatihan Damkar terintegrasi dengan GAP untuk Kelompok Tani Mitra Perseroan  
Fire Safety Training Integrated with GAP for the Company's Partner Farmer Groups



### Realisasi Program Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Petani Plasma Realization of Plasma Farmer Oil Palm Plantation Rejuvenation Program

Uraian Description	2023*	2024*	2025*
Luas Lahan Land area	3.500 Ha	4.500 Ha	250

\*Aktual/Actual

## Praktik Pengadaan

### Procurement Practice

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik pengadaan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan persaingan yang adil dan transparan. Langkah ini merupakan wujud nyata dari implementasi prinsip Governansi Korporat yang menjadi landasan operasional Perseroan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berusaha memastikan seluruh proses pengadaan mematuhi standar keberlanjutan dan mendukung terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan vendor dan penerapan praktik pengadaan berkelanjutan menjadi tanggung jawab utama Divisi *Purchasing & Procurement*. Divisi ini menjalankan proses pengadaan berdasarkan *Sourcing Policy* yang secara komprehensif mengintegrasikan aspek keberlanjutan di setiap tahap. Perseroan mewajibkan pemasok tertentu untuk mematuhi kebijakan ini sebagai syarat utama kerja sama, menciptakan proses seleksi yang transparan dan berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam menyeleksi dan mengevaluasi kinerja pemasok, Perseroan menetapkan kriteria keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance* atau ESG). Pemasok dievaluasi secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dan mendorong

The Company is committed to implementing sustainable procurement practices as part of its efforts to create a fair and transparent competitive environment. This step is a concrete manifestation of the implementation of the Corporate Governance principles that underpin the Company's operations. Through this policy, the Company seeks to ensure that all procurement processes comply with sustainability standards and support the creation of long-term value for all stakeholders.

Vendor management and the implementation of sustainable procurement practices are the main responsibilities of the *Purchasing & Procurement* Division. This division carries out the procurement process based on the *Sourcing Policy* which comprehensively integrates sustainability aspects at every stage. The Company requires certain suppliers to comply with this policy as a main condition of cooperation, creating a transparent and sustainability-oriented selection process.

In selecting and evaluating supplier performance, the Company sets sustainability criteria that cover environmental, social, and governance (ESG) aspects. Suppliers are evaluated regularly to ensure compliance with these policies and encourage continuous improvement. This system aims not only to improve operational efficiency,



perbaikan berkelanjutan. Sistem ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga meminimalkan dampak lingkungan dan memperkuat tanggung jawab sosial di seluruh rantai pasok.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal, Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok lokal yang memenuhi standar keberlanjutan dan kualitas yang ditetapkan. Pendekatan ini bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional serta memperkuat hubungan saling menguntungkan dengan komunitas sekitar. Dengan memberdayakan pemasok lokal, Perseroan turut mendukung penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Melalui kebijakan pengadaan berkelanjutan yang terstruktur dan konsisten, Perseroan berupaya menjaga kelancaran rantai pasok sekaligus mewujudkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip governansi yang baik, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

but also to minimize environmental impact and strengthen social responsibility throughout the supply chain.

As part of its commitment to local economic empowerment, the Company gives priority to local suppliers who meet established sustainability and quality standards. This approach aims to encourage economic growth in operational areas and strengthen mutually beneficial relationships with surrounding communities. By empowering local suppliers, the Company also supports job creation and sustainable economic growth.

Through a structured and consistent sustainable procurement policy, the Company strives to maintain a smooth supply chain while realizing social and environmental responsibility. This approach not only reflects the Company's commitment to good governance principles, but also strengthens the Company's position as a responsible and sustainable business entity.

## Pajak

Tax

### PENDEKATAN TERHADAP PAJAK

Perseroan memandang pajak sebagai elemen penting dalam mendukung pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak berperan dalam membiayai infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong kebijakan ekonomi.

Untuk memastikan kepatuhan, pengelolaan perpajakan dilakukan oleh Divisi *Tax Management* dengan evaluasi berkala oleh Direktur Keuangan, terutama jika terdapat perubahan regulasi yang berdampak pada operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan perpajakan secara transparan dan akuntabel, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

### TAXATION METHODOLOGY

The Company views taxes as an important element in supporting national development and economic growth. As the main source of state revenue, taxes play a role in financing infrastructure, improving community welfare, and driving economic policy.

To ensure compliance, taxation management is carried out by the Tax Management Division with periodic evaluations by the Finance Director, especially if there are changes in regulations that have an impact on the Company's operations.

The Company is committed to complying with all taxation regulations in a transparent and accountable manner, in line with the principles of Good Corporate Governance. With this approach, the Company not only fulfills its legal obligations, but also contributes to sustainable development and creates long-term value for stakeholders.



## TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK

Perseroan mengelola kepatuhan dan manajemen risiko pajak di bawah pengawasan Direktur Keuangan melalui Divisi *Tax Management*, yang bertanggung jawab menerapkan strategi perpajakan secara konsisten di seluruh unit bisnis dan fungsional. Kesadaran akan hak dan kewajiban pajak ditanamkan di seluruh lini organisasi sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap kepatuhan dan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan yang menjadi panduan utama dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Dalam mengelola risiko pajak, Perseroan menerapkan sistem tiga lini pertahanan (*Three Lines of Defense*). Lini Pertahanan Pertama bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko pajak dalam aktivitas operasional sehari-hari, sementara Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga melakukan pengawasan dan evaluasi berkala melalui prosedur *review* dan audit internal maupun eksternal. Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap integritas pajak dengan mewajibkan seluruh karyawan, termasuk yang terlibat dalam aktivitas perpajakan, untuk menandatangani Pakta Integritas sesuai Kode Etik Perseroan. Selain itu, tersedia sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai upaya mendorong transparansi dan akuntabilitas. Pelanggaran terhadap kode etik, termasuk yang berkaitan dengan pajak, dapat dikenakan sanksi internal sesuai kebijakan yang berlaku.

## PEMANGKU KEPENTINGAN DAN KEPEDULIAN PAJAK

Perseroan memandang otoritas perpajakan sebagai pemangku kepentingan utama dalam aspek perpajakan dan mengedepankan pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakan. Komitmen Perseroan tercermin dalam kepatuhan terhadap seluruh regulasi dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan yang mengikat setiap wajib pajak. Dalam merumuskan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan eksternal, seperti otoritas perpajakan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku serta menjaga hubungan yang konstruktif dan saling mendukung.

## LAPORAN PER NEGARA

Perseroan menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya di wilayah Indonesia, sehingga seluruh kewajiban dan pelaporan pajak dilaksanakan sesuai dengan peraturan

## GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT IN TAXATION

The Company manages tax compliance and risk management under the supervision of the Finance Director through the Tax Management Division, which is responsible for implementing a consistent taxation strategy across all business and functional units. Awareness of tax rights and obligations is instilled throughout the organization as part of the Company's commitment to compliance and good corporate governance. To ensure effective implementation, the Company has standard operating procedures (SOP) for taxation which serve as the main guide in fulfilling tax obligations.

In managing tax risk, the Company applies a three-line defense system. The First Line of Defense is tasked with identifying and managing tax risks in day-to-day operational activities, while the Second and Third Lines of Defense conduct periodic monitoring and evaluation through internal and external review and audit procedures. The company also emphasizes its commitment to tax integrity by requiring all employees, including those involved in tax activities, to sign an Integrity Pact in accordance with the Company's Code of Ethics. In addition, a whistleblowing system is available to encourage transparency and accountability. Violations of the code of ethics, including those related to taxes, may be subject to internal sanctions in accordance with applicable policies.

## CONCERNS AND TAX STAKEHOLDERS

The Company views the tax authorities as the main stakeholder in taxation and promotes a proactive, open, and transparent approach in exercising tax rights and obligations. The Company's commitment is reflected in its compliance with all applicable regulations and public policies, including the tax regulations that bind every taxpayer. In formulating internal policies, strategies, and tax practices, the Company considers feedback from external stakeholders, such as the tax authorities and the Financial Services Authority (OJK), to ensure compliance with applicable regulations and maintain constructive and supportive relationships.

## REPORTS ON A COUNTRY-BY-COUNTRY BASIS

The Company carries out all of its operational activities in Indonesia, so that all tax obligations and reporting are carried out in accordance with applicable tax regulations



perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan, termasuk menyampaikan laporan pajak secara tepat waktu dan akurat kepada otoritas yang berwenang. Dengan fokus operasional di satu yurisdiksi, Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi lokal sebagai bagian dari kontribusi aktif dalam mendukung pembangunan nasional dan memperkuat hubungan yang baik dengan otoritas perpajakan.

in the Republic of Indonesia. The Company is committed to complying with the principles of transparency and accountability in exercising its tax rights and obligations, including submitting tax reports in a timely and accurate manner to the competent authorities. By focusing its operations in one jurisdiction, the Company ensures full compliance with local regulations as part of its active contribution in supporting national development and strengthening good relations with the tax authorities.

## Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

### Indirect Economic Benefit

Minyak kelapa sawit memiliki peran strategis di Indonesia sebagai komoditas unggulan di antara minyak nabati lainnya. Selama dua dekade terakhir, industri ini mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan *booming* sektor kelapa sawit di Indonesia. Industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2025 mengalami sejumlah tantangan signifikan, meskipun masih memiliki potensi untuk bertumbuh dengan langkah-langkah strategis yang tepat. Produksi minyak sawit mentah (CPO) Indonesia tercatat mengalami kenaikan sebesar 7,26% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total produksi mencapai 51.660.000 ton.

Palm oil has a strategic role in Indonesia as a superior commodity among other vegetable oils. Over the past two decades, the industry has experienced rapid growth in line with the boom in the palm oil sector in Indonesia. The Indonesian palm oil industry in 2025 faced a number of significant challenges, although it still has the potential to grow with the right strategic measures. Indonesia's crude palm oil (CPO) production recorded a decline of 7.26% compared to the previous year, with total production reaching 51,660,000 tons.

## Pendekatan Manajemen

### Management Approach

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu upaya utama adalah meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit sebagai dukungan terhadap program pengembangan Biodiesel. Program ini menjadi alternatif Bahan Bakar Minyak (BBM) yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mencapai target keberlanjutan. Selain itu, Perseroan memastikan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menyelesaikan seluruh kewajiban tersebut secara tepat waktu sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap negara.

The Company is committed to maximizing indirect economic impact through various strategic initiatives. One of the main efforts is to increase the productivity of palm oil in support of the Biodiesel development program. This program is an alternative to Fuel Oil (BBM) which aims to reduce dependence on fossil fuels and reduce greenhouse gas (GHG) emissions, in line with government policies in achieving sustainability targets. In addition, the Company ensures compliance in carrying out tax obligations in accordance with applicable regulations and completes all such obligations in a timely manner as part of its responsibility to the state.

Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan petani plasma dan petani mandiri melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan kesejahteraan petani secara jangka panjang. Selain itu, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi kesenjangan

The Company also plays an active role in supporting the empowerment of plasma and independent smallholders through ongoing training and development programs. This program aims to improve the capacity, productivity, and long-term welfare of farmers. In addition, the Company also contributes to infrastructure development and community empowerment around operational areas to encourage local economic growth and reduce social inequality. All of these initiatives are carried out through Corporate Social



sosial. Seluruh inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang secara berkesinambungan guna memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Responsibility (CSR) programs that are designed to have a positive impact on the community and the surrounding environment.



Pelatihan ke petani tentang *best practice* pembibitan dan operasional kebun kelapa sawit kepada kelompok tani sekitar perusahaan – Kebun Inti 1&2  
Training for farmers on best practices in seedling production and oil palm plantation operations, provided to farmer groups in the vicinity of the company – Core Plantations 1 & 2

## Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)

Fire Care Community Group (KMPA) and Fire Care Farmers Group (KTPA)

Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan keberlanjutan melalui dukungan terhadap ketahanan pangan, pengembangan potensi ekonomi masyarakat, dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Salah satu tantangan utama dalam pencegahan kebakaran adalah praktik pembukaan lahan dengan cara membakar yang didorong oleh motif ekonomi masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan pendekatan terintegrasi dan holistik yang bertujuan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan alternatif sumber penghidupan bagi masyarakat. Melalui program pemberdayaan, Perseroan mendorong diversifikasi ekonomi di sekitar wilayah operasional, memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan usaha di luar budidaya kelapa sawit. Dengan upaya ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

The Company is committed to implementing a sustainability policy through support for food security, development of community economic potential, and prevention of forest and land fires. One of the main challenges in fire prevention is the practice of land clearing by burning, which is driven by community economic motives. To address this, the Company implements an integrated and holistic approach that aims to preserve the environment while providing alternative sources of livelihood for the community. Through its empowerment program, the Company encourages economic diversification around its operational areas, enabling the community to develop businesses outside of oil palm cultivation. With this effort, the Company hopes to improve food security and community welfare in a sustainable manner.



Salah satu inisiatif utama dalam upaya tersebut adalah pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA), yang diinisiasi sejak tahun 2018 dan KTPA sejak 2023. Program ini bertujuan membina desa-desa di sekitar wilayah konsesi agar memiliki kapasitas dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran secara mandiri. Melalui pelatihan rutin, penyediaan sarana pemantauan, dan edukasi tentang metode pembukaan lahan yang ramah lingkungan, Perseroan berupaya membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan. Selain itu, KMPA berperan aktif dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat, menciptakan peluang usaha berkelanjutan yang mengurangi ketergantungan pada metode pembukaan lahan dengan membakar. Dengan adanya program ini, Perseroan tidak hanya memperkuat upaya mitigasi risiko kebakaran, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

## PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan menjalankan program dengan membina 10 KMPA dan 2 KTPA sebagai bagian dari upaya pembinaan desa-desa di sekitar wilayah konsesi. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis lingkungan sekaligus mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Melalui KMPA dan KTPA, Perseroan mendorong masyarakat untuk mengadopsi praktik pembukaan lahan yang berkelanjutan, sekaligus menciptakan peluang ekonomi yang mendukung kesejahteraan jangka panjang.

Pelaksanaan program KMPA dan KTPA didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu proses partisipatif (*participatory process*), manfaat bersama (*mutual benefits*), dan pembagian tanggung jawab (*cost sharing*). Untuk mengukur keberhasilan program, Perseroan berfokus pada dua indikator utama: perlindungan lingkungan dan kinerja finansial sebagai cerminan kontribusi ekonomi. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat komitmen terhadap kelestarian lingkungan tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sekitar.

One of the main initiatives in this effort is the formation of the Fire Care Community Group (KMPA) which was initiated in 2018 and KTPA since 2023. This program aims to foster villages around the concession area so that they have the capacity to independently prevent and control fires. Through routine training, the provision of monitoring facilities, and education on environmentally friendly land clearing methods, the Company seeks to build awareness and shared responsibility in protecting the environment. In addition, KMPA plays an active role in developing productive economic activities for the community, creating sustainable business opportunities that reduce dependence on land clearing methods by burning. With this program, the Company not only strengthens fire risk mitigation efforts, but also encourages economic independence and sustainable environmental preservation.

## MANAGEMENT APPROACH

The Company has been running the 10 KMPA and 2 KTPA program as part of its efforts to develop villages around the concession area. This program aims to empower the community through environmentally-based economic development while preventing forest and land fires (Karhutla). Through KMPA and KTPA, the Company encourages the community to adopt sustainable land clearing practices, while creating economic opportunities that support long-term welfare.

The implementation of the KMPA and KTPA program is based on three main principles, namely participatory process, mutual benefits, and cost sharing. To measure the success of the program, the Company focuses on two main indicators: environmental protection and financial performance as a reflection of economic contribution. With this approach, the Company not only strengthens its commitment to environmental sustainability but also encourages the economic independence of the surrounding community.



## Ruang Lingkup Program KMPA dan KTPA KMPA and KTPA Program Scope

Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	Pengembangan Ekonomi Economic Development
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi &amp; Kampanye</li> <li>Pengembangan Organisasi</li> <li>Bantuan sarana dan prasarana pencegah kebakaran</li> <li>Pelatihan</li> <li>Kerja Sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian Partisipatif</li> <li>Pengembangan Kapasitas</li> <li>Pengembangan Organisasi</li> <li>Pemantauan &amp; Pembinaan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Outreach &amp; Campaign</li> <li>Organisational Development</li> <li>Assistance with fire prevention facilities and infrastructure</li> <li>Training</li> <li>Cooperation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Participatory Assessment</li> <li>Capacity Building</li> <li>Organisational Development</li> <li>Monitoring and Coaching</li> </ul>

## Implementasi Program KMPA

### KMPA Program Implementation



Pembinaan KTPA Krida Mukti Mandiri (KMM) – Kebun PT SNS  
Training for the Krida Mukti Mandiri (KMM) KTPA – PT SNS Plantation

Program Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) memiliki dua aspek utama, yaitu aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen melakukan upaya pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) mengingat masalah ini masih menjadi tantangan bagi petani dan industri perkebunan. Perseroan menyadari bahwa pencegahan Karhutla memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat sekitar. Oleh karena itu, melalui program KMPA, Perseroan mengedepankan pendekatan kolaboratif untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi Karhutla secara efektif.

The Fire Aware Community Group (KMPA) program has two main aspects, namely the environmental aspect and the economic aspect. Environmentally, the Company is committed to preventing forest and land fires (Karhutla) as this problem is still a challenge for farmers and the plantation industry. The Company realizes that the prevention of Karhutla requires the active involvement of various parties, including the surrounding community. Therefore, through the KMPA program, the Company prioritizes a collaborative approach to increase community awareness and capacity to effectively prevent and tackle forest and land fires.



Sebagai bagian dari upaya pencegahan Karhutla, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis di wilayah desa binaan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi dan promosi pencegahan Karhutla kepada masyarakat setempat untuk menumbuhkan pemahaman akan bahaya dan dampak yang ditimbulkan. Perseroan juga memfasilitasi pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di desa-desa sekitar wilayah operasional sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan kebakaran. Selain itu, anggota KTPA dibekali pelatihan teknis mengenai pengendalian dan penanggulangan Karhutla agar memiliki keterampilan yang memadai dalam menghadapi potensi kebakaran di lapangan.

Untuk mendukung efektivitas program, Perseroan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana penanggulangan Karhutla bagi KTPA, seperti peralatan pemadam dan perlengkapan pendukung lainnya. Perseroan juga aktif membangun kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga terkait, guna memperkuat upaya pencegahan dan respons cepat terhadap insiden kebakaran. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

As part of its efforts to prevent forest and land fires, the Company carries out various strategic initiatives in the targeted villages. These activities include socialization and promotion of forest and land fire prevention to the local community to foster an understanding of the dangers and impacts of these fires. The Company also facilitates the formation of Fire Awareness Farmer Groups (KTPA) in villages around operational areas as the front line in fire prevention efforts. In addition, KTPA members are provided with technical training on forest and land fire control and mitigation so that they have adequate skills to deal with potential fires in the field.

To support the effectiveness of the program, the Company provides assistance in the form of facilities and infrastructure for forest and land fire mitigation for the Fire Fighting Task Force, such as fire extinguishing equipment and other supporting equipment. The Company is also actively building cooperation with various parties, including local governments and related institutions, to strengthen prevention efforts and rapid response to fire incidents. Through this comprehensive approach, the Company not only contributes to environmental preservation, but also strengthens the social and economic relations of the surrounding community in a sustainable manner.

## Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F.26]

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan dan pelayanan produk.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara terkait dengan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait produk.
2. Presentasi dan, sosialisasi tentang produk pada acara-acara pameran dan kunjungan kekelompok terkait untuk memperkenalkan produk.

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.

The given customer service includes:

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.
2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.



3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat dan email yang tertera di *website* Perseroan ataupun langsung berkomunikasi dengan bagian penjualan/ pemasaran Perseroan.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sector usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan lingkungan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Mematuhi perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan ISO 14001 & ISO 45001
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

3. Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).
2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).
3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.
4. Following up on environmental document requirements and suggestions.
5. Adoption of ISO 14001 and ISO 45001
6. Utilising the 5Rs in operational activities: rethink, reduce, reuse, recycle, and recover.

## Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F.17]

Perseroan telah mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company strategically developed its products by proactively considering the diverse needs of different market segments. In order to maintain the high standards of our products, the Company greatly values suggestions and feedback for quality enhancement. We are committed to attentively addressing customer complaints in accordance with our service standards. Additionally, the Company takes great care to provide accurate information alongside its products and services, ensuring information accuracy is maintained.



## Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F.27]



**Inspeksi proses dan sistem manajemen mutu produk dari auditor**  
Inspection of the production process and quality management system by auditors

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standard keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. Conformance of the product to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.
6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:



- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kajian risiko (<i>risk management</i>), terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum</li> <li>b. Kajian uji kepatuhan.</li> <li>c. Kajian operasional.</li> <li>d. Kajian keuangan.</li> <li>e. Kajian IT.</li> <li>f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.</li> </ul> <p>7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan dan Standar Mutu Produk Perseroan, didukung oleh standard prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan.</p> <p>8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.</p> <p>Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.</li> <li>b. Compliance test evaluation</li> <li>c. Operational evaluation.</li> <li>d. Financial review.</li> <li>e. IT Studies.</li> <li>f. In addition to examinations of other supporting work units.</li> </ul> <p>7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).</p> <p>8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.</p> <p>The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.</p> |
|---|---|

## Signifikansi Dampak Produk

Product Impact Significance [OJK F.28]

Sebagai perusahaan yang menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan pada bisnis prosesnya, Perseroan menerapkan analisis terhadap aspek dan dampak dari produk yang dihasilkan. Secara berkala, analisis terhadap aspek dan dampak lingkungan dievaluasi dan dihitung kembali serta dilakukan pengelolaan agar aspek dan dampak dari produk tersebut dapat diminimalkan dampak negative serta ditingkatkan dampak positifnya terhadap lingkungan dan dapat diterima (*acceptable*) oleh pelanggan. Hal tersebut diterapkan secara terintegrasi dalam sistem manajemen mutu dan lingkungan Perseroan.

As a company committed to incorporating sustainability principles into our business processes, we diligently conduct an analysis of the aspects and impacts of the products we produce. Regularly, assessments of environmental aspects and impacts are reviewed, reassessed, and effectively managed in order to minimise any adverse effects of the product and enhance its positive impact on the environment, thereby meeting the expectations of our valued customers. This is effectively integrated within the Company's quality and environmental management system.



Proses evaluasi & penilaian aspek – dampak lingkungan (*environmental impact assessment*) kegiatan operasional  
The process of evaluating and assessing the environmental impact of operational activities

## Insiden Ketidapatuhan

Non-Compliance Incident [OJK F.29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

Pusat pengaduan konsumen di *email*  
[corporate.secretary@pinagoutama.com](mailto:corporate.secretary@pinagoutama.com)

Corporate Secretary di nomor telepon:

Palembang – 0711 (825999) dan Jakarta – 021 (55966133)

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidapatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

Consumer complaints centre at *email*  
[corporate.secretary@pinagoutama.com](mailto:corporate.secretary@pinagoutama.com)

Corporate Secretary at telephone number:

Palembang – 0711 (825999) and Jakarta – 021 (55966133)

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.



## Survei Kepuasan Pelanggan

### Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk member masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	91,66	95,00	89,50	Customer Satisfaction Index

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perseroan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.

## Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

### People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F.22]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolak ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerjasama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

The presence of human beings as a significant factor and their ability to generate innovation are considered important factors contributing to the growth, stability, and productivity of a business. Humans possess a remarkable ability to adapt, evolve, contemplate, and effectively execute well-developed ideas. From this perspective, the Company is dedicated to enhancing operational operations through partnerships or fair employment opportunities with individuals who possess strong competitiveness and a willingness to overcome obstacles and challenges.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

According to the Company, education and training are identified as strategic programmes aimed at enhancing the skills and capabilities of employees, which are expected to contribute significantly to the company's overall growth. As a result, the Company often arranges various trainings, such as professional development, certification programmes, and staff motivational enhancement initiatives. Furthermore, it is anticipated that the implementation of the competency improvement programme would have a positive impact on staff satisfaction and foster a sense of loyalty towards the business. All employees of the Company are provided with the opportunity to enhance their education, pursue career advancements, and avail themselves of various privileges as outlined in the Collective Labour Agreement (PKB) and other relevant laws and regulations. Furthermore, the Company prioritises the maintenance of a clean and secure workplace, which serves as a testament to the company's commitment to ensuring the comfort and welfare of all its employees.



Apel Siaga Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Peringatan Hari K3, Februari 2025  
Work Safety and Environmental Readiness Briefing, Occupational Safety and Health Day Commemoration, February 2025

## Program Pelatihan

Training Program [OJK F.22]

### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karier karyawan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp134 Juta atau 24% dari rencana anggaran tahun 2025 sebesar Rp549 Juta. Realisasi anggaran yang lebih rendah disebabkan oleh beberapa program yang direncanakan dialihkan seperti kegiatan *Mandor Trainee Program* dan pelatihan-pelatihan *offline* tenaga teknis dan administratif lapangan. Di sisi lain, banyak jenis kegiatan pelatihan yang bersifat *zoom* atau *online* membuat realisasi biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan metode *offline* dengan kebutuhan materi dan upaya peningkatan kompetensi yang sama dengan pelatihan yang bersifat *offline*.

Pada tahun ini, tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 710 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 5,43 jam per karyawan per tahun.

### EDUCATION AND TRAINING

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

Throughout 2025, the Company has implemented competency enhancement programs, including certifications, seminars, workshops, and training sessions for employees. The actual expenditure on human resource development for the current year reached Rp134 million, or 24% of the 2025 budget plan of Rp549 million. The lower budget realization was due to the postponement of several planned programs, such as the Foreman Trainee Program and in-person training for field technical and administrative staff. On the other hand, many types of training conducted via Zoom or online resulted in significantly lower costs compared to in-person methods, despite requiring the same training materials and efforts to enhance competencies as in-person training.

This year, 710 employees participated in training and skill development programs, with an average of 5.43 training hours per employee per year.



Pelatihan bersama *Train of Trainer* Regu Pemadam Kebakaran dengan asosiasi (GAPKI) dan Perusahaan Perkebunan di Sumatera Selatan  
Joint Training for Firefighter Teams with the Association (GAPKI) and Plantation Companies in South Sumatra

### Jenis Program Pelatihan Types of the Training Programs

No	Program Pelatihan/Seminar/Workshop Training Programs/Seminars/Workshops
Eksternal/External	
1	Pra-Bimbingan Teknis Pelaporan Emisi GRK (via zoom meeting) Pre-Technical Training on GHG Emissions Reporting (via Zoom meeting)
2	Bimtek Pelaporan Emisi GRK -Inventarisasi sesuai SNI ISO 14064-1:2018 (via zoom meeting) Technical Training on GHG Emissions Reporting - Inventory in accordance with SNI ISO 14064-1:2018 (via Zoom meeting)
3	Pelaporan Emisi GRK -Kuantifikasi sesuai SNI ISO 14064-1:2018 (via zoom meeting) GHG Emissions Reporting - Quantification in accordance with SNI ISO 14064-1:2018 (via Zoom meeting)
3	KoltiTrace MIS Farm Xtension Web App KoltiTrace MIS Farm Xtension Web App
4	KoltiTrace MISCustom Media Report KoltiTrace MIS Custom Media Report
5	Negotiation Skill (via zoom meeting)
6	Finance for non Finance (via zoom meeting)
7	Effective HRD Cost Managment (via zoom meeting)
8	Pelatihan Simulasi Pemadam Kebakaran Regu Pabrik dan Kebun dan Apel Siaga K3 Firefighting Simulation Training for Factory and Plantation Teams and K3 Readiness Drill
9	Pelatihan Kesiapsiagaan Personil dan Peralatan Pengendalian Kebakaran Lahan di SumSel Personnel and Equipment Readiness Training for Land Fire Control in South Sumatra
10	Public Hearing revisipermentan 38/2020 tentang Penyelenggaraan sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Zoom Meeting) Public Hearing on Ministry of Agriculture Regulation No. 38/2020 regarding the Implementation of Certification for Sustainable Indonesian Oil Palm Plantations (Zoom Meeting)
11	Bimbingan Self Assesment Norma 100 (Zoom Meeting) Guidance on Self-Assessment of Standard 100 (Zoom Meeting)
12	Klinik PROPER GAPKI (Zoom Meeting) GAPKI PROPER Clinic (Zoom Meeting)
13	Konsultasi Publik ISPO Palembang ISPO Public Consultation in Palembang



No	Program Pelatihan/Seminar/Workshop Training Programs/Seminars/Workshops
14	Pelatihan TOT (Training Of Trainer) Karhutlah TOT (Training of Trainers) on Forest and Land Fires
15	Pemahaman Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001 : 2015 Understanding the SNI ISO 9001:2015 Quality Management System
16	Pemahaman Audit Internal 19011 : 2018 Understanding Internal Audits per ISO 19011:2018
17	Pemahaman Pupuk Organik Padat SNI 7763:2024 Understanding Solid Organic Fertilizers per SNI 7763:2024
<b>Internal</b>	
1	Metode Pengujian Karet Alam SIRSNI 1903:2017 Natural Rubber Testing Methods SIRSNI 1903:2017
2	Inspeksi Final Cargo Final Cargo Inspection
3	Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Chemical Spill Response
4	Basic Firefighting Basic Firefighting
5	Penyimpanan B3 dan Pengelolaan Limbah B3 Storage of Hazardous Materials and Management of Hazardous Waste
6	Teknik Audit Internal SNI ISO 19011:2018 Internal Audit Techniques SNI ISO 19011:2018
7	Pemadam Kebakaran Firefighting
8	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System SNI ISO 45001:2018
9	Penerapan Standar Industri Hijau di Industri Crumb Rubber Implementation of Green Industry Standards in the Crumb Rubber Industry
10	Simulasi KARHUTBUNLAH KARHUTBUNLAH Simulation
11	Pelatihan Emergency ResponTumpahan LB3 & Non LB3 Emergency Response Training for Hazardous and Non-Hazardous Spills
12	Operasional Alat Berat Heavy Equipment Operations
13	SOP Keselamatan, APD Kerja Sesuai Pekerjaan (Pekerja Baru) Safety SOPs, Job-Specific PPE (New Hires)
14	Efisiensi dan Kualitas Kerja Besi dan Plate Efficiency and Quality of Steel and Plate Work
15	Operational & Setting Burner Burner Operation & Adjustment
16	Pemahaman Perawatan Mesin Produksi Understanding Production Machine Maintenance
17	Pemahaman Pupuk Organik Padat SNI 7763:2024 Understanding Solid Organic Fertilizers SNI 7763:2024
18	Pengukuran Kadar Air, pH dan C/N Ratio pada Pupuk Organik Measuring Moisture Content, pH, and C/N Ratio in Organic Fertilizer



## Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity [OJK F.18]



**Briefing Karyawan Pemanen di Lapangan**  
Field Briefing for Harvesters

### KESETARAAN

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun system remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (25-45 tahun), yaitu 2.055 orang atau 65,71% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan Non Sarjana (SD-SMP-SMU) menjadi bagian terbesar dengan jumlah 2.987 orang atau 95,52% dari keseluruhan karyawan.

Hal ini menjadi lumrah di perkebunan kelapa sawit dan karet serta pabrik pengolahannya mengingat tenaga kerja dominan di lapangan bekerja pada sektor pemanen, penyadapan, pemeliharaan dan produksi pengolahan yang umumnya tenaga kerja yang tidak membutuhkan tingkat pendidikan jenjang sarjana.

### DISABILITAS

Perseroan secara "intentional" membuka/memberi kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

### EQUALITY

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2025.

The majority of the Company's employees are of working age (25-45 years old), totaling 2,055 people, or 65.71% of the total workforce. Employees with a non-bachelor's degree (elementary, junior high, and senior high school) constitute the largest group, numbering 2,987 people, or 95.52% of the total workforce.

This is common in coconut and rubber plantations as well as their processing plants, given that the dominant workforce in the field works in harvesting, tapping, maintenance, and production/processing—roles that generally do not require a bachelor's degree.

### DISABILITIES

The Company develops "on purpose" employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.



Tercatat pada tahun 2025, Perseroan memiliki 2 orang karyawan disabilitas di Perseroan.

As of 2025, the Company had two employees with disabilities.

## RASIO GAJI POKOK DAN REMUNERASI PEREMPUAN DIBANDINGKAN LAKI-LAKI

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

## BASIC SALARY AND COMPENSATION RATIO OF WOMEN COMPARED TO MEN

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

## PEKERJA LOKAL

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

## LOCAL EMPLOYEES

As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritises employment acceptance for members of local communities in order to promote greater welfare in the areas around the Company's activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment

### Tenaga Kerja Lokal | Local Manpower

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local Hiring	1.261	560	1.299	502	1.460	527
Non-lokal Non-local	986	560	949	238	922	234
Sub Total	2.247	1.546	2.248	740	2.382	761
<b>Total</b>	<b>3.127</b>		<b>2.988</b>		<b>3.143</b>	



## Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

### Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenagakerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

#### 1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F.19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apa pun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

#### 2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap insan Perseroan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perseroan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

#### 3. Kebebasan Berserikat

Perseroan menghormati hak seluruh karyawan untuk berpartisipasi/ikut serta membentuk serikat pekerja ataupun menjadi anggota/partisipan organisasi massa/politik. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan Perseroan melalui Surat Keputusan Direktur No.001/DIR-COC/II/2014 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Pinago Utama.

#### 4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam upaya mewujudkan adanya kepastian hukum serta memperjelas hak dan kewajiban bagi karyawan dan Pengusaha dalam pelaksanaan hubungan kerja di Perseroan, maka Perusahaan dan Serikat Pekerja Perseroan telah menyepakati pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 05 Maret 2025 sampai dengan 04 Maret 2027 dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 250306002.

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

#### 1. No Child Labour or Forced Labour

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

#### 2. Education of Security Officers and Employees on Human Rights

The Company now owes it to its employees to treat everyone equally and with respect, as well as to respect their fellow employees' human rights. Because of this, the Company also trains its staff in addition to security employees.

#### 3. Associational Liberty

All employees have the right to join or participate in trade unions or other mass/political groups, and the company respects that freedom. Through Director's Decree No.001/DIR-COC/II/2014 on PT Pinago Utama's Code of Conduct, the Company's policy makes this commitment clear.

#### 4. A collective bargaining agreement (PKB)

The Company and the Company's Labour Union have agreed to renew the Collective Labour Agreement for the period of March 5, 2025 to March 4, 2027, and have been registered with the Ministry of Manpower. RI cq. Director General of Development of Industrial Relations and Labour Social Security No. 250306002. This was done to establish legal certainty and clarify the rights and obligations of employees and employers in the implementation of employment relations in the Company.



Foto bersama Manajemen dan Serikat Pekerja dalam penyusunan PKB periode 2025-2027  
Group photo of management and the labor union during the drafting of the Collective Bargaining Agreement for the 2025-2027 period

#### 5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikut sertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

#### 5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. The Company has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.

## Rasio Upah Dasar 2025

Standard Wage Ratio in 2025 [OJK F.20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.



Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Kantor Pusat/Holding Headquarter/Holding	5.396.800	5.396.800	1:1
Area Palembang dan Sekitarnya Palembang and Surrounding Area	3.916.700	3.916.700	1:1
Area Kab. Musi Banyuasin dan Sekitarnya Musi Banyuasin Regency and Surrounding Areas	3.891.698	3.891.698	1:1
Anak Perusahaan Subsidiaries	3.891.698	3.891.698	1:1

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Conditions [OJK F.21]



**Karyawan Perusahaan > 70% didominasi oleh karyawan lokal yang menduduki berbagai posisi, mulai dari pekerja lapangan hingga di level manajerial.**

**Company Employees > 70% of the workforce consists of local employees who hold various positions, ranging from field workers to managerial roles.**

Bekerja di bidang perkebunan tidak sekedar meniti karir pribadi, tetapi juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar.

Working in the sector of plantation opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.



Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moral, semangat, maupun fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan seperti fasilitas perumahan, listrik dan air bersih, pelayanan kesehatan, akses pendidikan, rumah ibadah serta tempat penitipan anak bagi kedua orang tua yang bekerja untuk mencapai tujuan kehidupan sebagai karyawan dan sebagai makhluk sosial dengan lebih baik.

The Company's leaders provide full support to frontline employees, including moral support, encouragement, and essential amenities such as housing, electricity, and clean water, as well as healthcare services, access to education, places of worship, and childcare facilities for working parents, to help them better achieve their goals as employees and as members of society.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [OJK F.21]



Pemeriksaan Kesehatan berkala tim medis Perusahaan ke camp-camp Karyawan Divisi  
Periodic health checkups conducted by the Company's medical team at the Division's employee camps

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.



Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan *instrument* tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

### KINERJA K3

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

### OHS PERFORMANCE

Throughout 2025, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.



**Pemberian penghargaan pada insan best practice K3 & unit peraih zero accident**  
Awards for individuals demonstrating best practices in occupational safety and health and units that achieved zero accidents



## Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F.25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (*profit*) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (*planet*) and maintain the equilibrium of social life (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

### PENDEKATAN MANAJEMEN

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

### MANAGEMENT APPROACH

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. The Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. The Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.



Pembinaan petani lokal dan bantuan pupuk organik sejumlah 138 ton sebagai respon Perusahaan untuk membantu kesulitan petani karet sebagai kelompok petani mayoritas di sekitar perusahaan dalam mendapatkan pupuk yang harga pupuk tidak terjangkau dan harga komoditas karet yang juga melemah di 2025

Training for local farmers and the provision of 138 tons of organic fertilizer as the Company's response to assist rubber farmers—who constitute the majority of farmers in the area surrounding the Company—in overcoming the challenges of obtaining fertilizer at unaffordable prices and the weakening rubber commodity prices in 2025



Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalinkan kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan dan juga Publik.
6. Melaporkan program TJSL secara berkala kepada Pemerintah terkait, semisal: Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perkebunan dan Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Musi Banyuasin.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap citra perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan daerah secara khusus dan pembangunan Indonesia secara umum.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).
2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.
5. Preparing annual reports to be submitted to the Company's management and the public.
6. Reporting TJSL programs regularly to relevant government agencies, such as: the Environment Agency, the Plantation Agency, and the Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Musi Banyuasin Regency.

This series of processes is carried out for all TJSL program implementations that involve local communities and various other stakeholders. Not only does this affect the company's brand, but the Company also believes that these social responsibility programs can indirectly contribute to regional growth and development in particular and Indonesia's development in general.



Kegiatan CSR penanaman jagung bersama pemerintah daerah dan masyarakat untuk program ketahanan pangan nasional  
A CSR initiative to plant corn in collaboration with local government and the community as part of the national food security program

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company will carry out CSR in the following forms:

### Program dan Realisasi CSR Pinago Utama 2025 Program and Realization of Pinago Utama CSR 2025

No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
1	Bidang Pemberdayaan Ekonomi Dan Pengembangan Masyarakat Economic Empowerment and Community Development	Pembinaan Petani dan Pemberian Pupuk Improbio sebanyak 25 Ton kepada Petani Karet UPPB Laut Jaya Farmer Training and Distribution of 25 Tons of Improbio Fertilizer to Rubber Farmers of the Laut Jaya UPPB	25 Ton	20 Januari 2025 January 20, 2025	UPPB Laut Jaya, Desa Bonot Kec. Lais Utara MUBA
		Pemberian Pupuk Improbio sebanyak 25 Ton kepada Petani Karet UPPB Lais Mandiri Distribution of 25 Tons of Improbio Fertilizer to Rubber Farmers of the Lais Mandiri UPPB	25 Ton	23 Januari 2025 January 23, 2025	UPPB Lais Mandiri
		Program Pemerintah Untuk Ketahanan dan Swasembada Pangan Di Indonesia (Tanaman Jagung) Government Program for Food Security and Self-Sufficiency in Indonesia (Corn Crops)	2.450	30 Mei 2025 May 30, 2025	Kebun Inti II dan Kebun Karet
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kelompok Tani Kawan Setia Training and Fertilizer Assistance for the Kawan Setia Farmers' Group	15.000 Kg	17 Juli 2025 July 17, 2025	Desa Bruge, Kec. Babat Toman
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kepada UPPB Maju Bersama serta sosialisasi EUDR Training and Fertilizer Assistance for UPPB Maju Bersama, along with EUDR outreach	20.000 Kg	17 Juli 2025 July 17, 2025	Desa Sindang Marga Kec. Sungai Keruh



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kepada UPPB Karya Nusantara Training and Fertilizer Assistance for UPPB Karya Nusantara	3.000 Kg	17 Juli 2025 July 17, 2025	Desa Sukرامي, Kec. Lawang Wetan MUBA
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kepada Kelompok Mus Mulyadi Training and Fertilizer Assistance for the Mus Mulyadi Group	25.000 Kg	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Air Putih Uluh, Kec. Plakat Tinggi
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kepada Kelompok Tani Oma Irama Training and Fertilizer Assistance for the Oma Irama Farmers' Group	25.000 Kg	4 Agustus 2025 August 4, 2025	Desa Pagar Karya, Kec. Sungai Keruh
2	<b>Bidang Pendidikan</b> Education	Honor Guru Paud Andeswa Desa Sugiharas Kecamatan Babat Toman Teacher Salaries for Andeswa Early Childhood Education Center, Sugiharas Village, Babat Toman Subdistrict	4 Orang Guru/ Teachers	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Guru Paud Andeswa Desa Sugiharas Kec. Babat Toman
		Honor Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Kecamatan Sangadesa Teacher Salaries for Harum Cerdas Early Childhood Education Center, Kemang Village, Sangadesa Subdistrict	5 Orang Guru/ Teachers	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Sangadesa
		Honor Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi Teacher Salaries for Harapan Bangsa Early Childhood Education Center, Sukamaju SP5 Village, Plakat Tinggi Subdistrict	5 Orang Guru/ Teachers	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi
		Honor Guru Paud Tulip, Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Teacher Salaries for Tulip Early Childhood Education Center, Sungai Angit Village, Babat Toman Subdistrict	6 Orang Guru/ Teachers	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Guru Paud Tulip Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman
		Honor Guru Paud Permata Bunda, Desa Kemang 1 Teacher Salaries for Permata Bunda Early Childhood Education Center, Kemang 1 Village	4 Orang Guru/ Teachers	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Guru Paud Permata Bunda Kemang I Kecamatan Sanga Desa
		Honor Guru Paud Al-Fath, Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir Honorarium for Al-Fath Early Childhood Education Teachers, Sindang Marga Village, Bayung Lencir Subdistrict	6 Orang Guru/ Teachers	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Guru Paud Al-Fath Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir
		Operasional Yayasan Paud Al-Ikhlas Operational Costs for the Al-Ikhlas Early Childhood Education Foundation	5 Orang guru/ teachers	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
		Operasional SD Pinago Mulya, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman Operational Costs for Pinago Mulya Elementary School, Srimulyo Village, Babat Toman Subdistrict	206 Siswa/ Students	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Anak karyawan unit kebun karet, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman
		Honor Guru Taman Kanak-Kanak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera Honorarium for Kindergarten Teachers at PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera	1 Orang Guru/ Teacher	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Kebun PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS)
		Operasional Bus Sekolah School Bus Operational Costs	6 Unit/Units	Januari - Juni 2025 January-June 2025	PT.Pinago Utama,Tbk,PT. SNS,PT.MAS,PT.HMH
		Honor Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kecamatan Babat Toman Teacher Salaries for Andeswa Early Childhood Education Center, Sugihwaras Village, Babat Toman Subdistrict	5 Orang Guru/ Teachers	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kec. Babat Toman
		Honor Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Kecamatan Sangadesa Teacher Salaries for Harum Cerdas Early Childhood Education Center, Kemang Village, Sangadesa Subdistrict	5 Orang Guru/ Teachers	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Sangadesa
		Honor Guru Paud Tulip, Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Teacher Salaries for Tulip Early Childhood Education Center, Sungai Angit Village, Babat Toman Subdistrict	6 Orang Guru/ Teachers	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Guru Paud Tulip Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman
		Honor Guru Paud Permata Bunda, Desa Kemang 1 Teacher Salaries for Permata Bunda Early Childhood Education Center, Kemang 1 Village	4 Orang Guru/ Teachers	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Guru Paud Permata Bunda Kemang I Kecamatan Sanga Desa
		Operasional Yayasan Paud Al-Ikhlas Operational Costs for the Al-Ikhlas Early Childhood	5 Orang guru/ teachers	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Desa Sugiwaras, Kec.Babat Toman
		Operasional SD Pinago Mulya, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman Education Foundation Operational Costs for Pinago Mulya Elementary School, Srimulyo Village, Babat Toman Subdistrict	184 Siswa/ Students	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Anak karyawan unit kebun karet, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman
		Operasional Bus Sekolah School Bus Operational Costs	8 Unit/ Units	Juli - Desember 2025 July-December 2025	PT.Pinago Utama,INTI I,INTI II,KEBUN KARET,PT. HMH,PT.SNS,PT.MAS
		Honor Guru Paud Early Childhood Education Teacher Salaries		Juli - Desember 2025 July-December 2025	Desa Sungai Napal,Talang Buluh,Ulak Kembang,Pangkalan bulian Kec. Batang Hari Leko



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
		Honor Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi Teacher Salaries at Harapan Bangsa Early Childhood Education Center, Sukamaju SP5 Village, Plakat Tinggi Subdistrict	5 Orang Guru/ Teachers	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi
		Honor Guru Taman Kanak-Kanak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera Teacher Salaries at PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera Kindergarten	1 Orang Guru/ Teacher	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Kebun PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS)
		Honor Guru Paud Al-Fath, Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir Teacher Salaries at Al-Fath Early Childhood Education Center, Sindang Marga Village, Bayung Lencir Subdistrict	5 Orang Guru/ Teachers	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Guru Paud Al-Fath Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir
3	<b>Bidang Kesehatan Health</b>	Kegiatan Donor Darah Batch Ke 26 26th Blood Donation Drive	65 Orang/ People	12 Februari 2025 February 12, 2025	PT.Pinago Utama,Tbk, CRF,PMKS,PT.SNS,PT. HMH,PT.MAS
		Bantuan kepada PMI MUBA Support for the Indonesian Red Cross (PMI) in MUBA	1 X Kegiatan/ Activity	13 Agustus 2025 August 13, 2025	Palang Merah Indonesia,Kab. MUBA
		Bantuan program pencegahan dan penurunan stunting Support for the stunting prevention and reduction program	1 X Kegiatan/ Activity	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Kebun Karet Rubber Plantation
4	<b>Bidang Keagamaan dan Sarana Ibadah Religious Affairs and Places of Worship</b>	Support Dana Kegiatan Isra' MiRaj Nabi Muhammad SAW Funding for the Isra' and Mi'raj Commemoration of Prophet Muhammad	1 x Kegiatan/ Activity	31 Januari 2025 January 31, 2025	Desa Sindang Marga, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan Dana Pembangunan Masjid Nurul Hidayah Funding for the Construction of the Nurul Hidayah Mosque	1 x Kegiatan/ Activity	31 Januari 2025 January 31, 2025	Desa Telang, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan Dana Pembuatan Ogoh-Ogoh Hari Raya Nyepi Funding for the Creation of Ogoh-Ogoh for Nyepi Day	1 x Kegiatan/ Activity	3 Februari 2025 February 3, 2025	Desa Mendis, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan Sembako bulan Ramadhan Food Assistance During Ramadan	1 x Kegiatan/ Activity	6 Maret 2025 March 6, 2025	Desa Tampang Baru, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan Sembako bulan Ramadhan Basic Necessities During Ramadan	1 x Kegiatan/ Activity	27 Maret 2025 March 27, 2025	Desa Sindang Marga, Media Cetak Global Investigasi, Desa Mendis Kec.Bayung Lincir
		Bantuan Ambal Masjid Wilayah Kec. Jirak Jaya Carpet Donations for Mosques in Jirak Jaya Subdistrict	8 Gulung/ Pieces	12 Maret 2025 March 12, 2025	Desa Rejosari,Desa Layan,Desa Bangkit Jaya,Desa Talang Simpang, Kec. Jirak Jaya



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
		Bantuan Dana perbaikan Musholla Funding for the Renovation of a Prayer Hall	1 x Kegiatan/ Activity	5 Mei 2025 May 5, 2025	Kebun Inti II Desa Ngulak
		Bantuan pembangunan atap TPA dan Cat Masjid Funding Assistance for TPA Roof Construction and Mosque Painting	1 x Kegiatan/ Activity	15 Mei 2025 May 15, 2025	Kebun Karet, Desa Srimulyo
		Hewan Qurban Qurban Animals	11 Ekor/ Qurban Animals	4 Juni 2025 June 4, 2025	Pemkab Muba, Ds. Sungai Napal, Kec. Sanga Desa, Ds. Keban II, Ds. Keban I, Ds. Kemang, Ds. Sindang Marga, Ds. Rejosari, Desa Bangkit Jaya, Ds. Sidorahayu, PT SNS
		Bantuan Pembangunan Masjid Polsek Batang Hari Leko Funding Assistance for the Construction of the Batang Hari Leko Police Station Mosque	1 X kegiatan/ activity	27 November 2025 November 27, 2025	Polsek Kec. Batang Hari Leko
		Bantuan Dana perayaan hari Natal Funding Assistance for Christmas Celebrations	1 X kegiatan/ activity	3 Desember 2025 December 3, 2025	Gereja GPIN Zebaoth Kebun Inti I, Greja GPIN Sekayu, Greja HKBP Babat Toman, GPIN Pt. Pinag Utama
		Bantuan pembangunan Mushollah Polsek Kemuning Funding Assistance for the Construction of the Kemuning Police Station Prayer Room	10 Zak semen & 10 Dus keramik 10 bags of cement & 10 boxes of ceramic tiles	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Polsek Kemuning
		Bantuan dana perayaan Natal Desa Suka Jaya Funding Assistance for Christmas Celebrations in Suka Jaya Village	1 X Kegiatan/ Activity	17 November 2025 November 17, 2025	Gereja Pantekosta Ds. Suka Jaya
		Bantuan dana perayaan Natal PT SNS Funding Assistance for Christmas Celebrations at PT SNS	1 X Kegiatan/ Activity	17 November 2025 November 17, 2025	GPDI Pantekosta PT SNS
		Bantuan dana pembangunan Masjid Ds. Talang Simpang Funding Assistance for the Construction of the Mosque in Talang Simpang Village	46 Kotak Keramik/ Ceramic Boxes	3 Desember 2025 December 3, 2025	Desa Talang Simpang, Kec. Jirak Jaya
5	Bidang Infrastruktur Infrastructure	Pembuatan Gapura Kantor Desa Sugiwaras Construction of the Sugiwaras Village Office Gate	1 x Kegiatan/ Activity	20 Januari 2025 January 20, 2025	Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman
		Bantuan Perbaikan Atap Garasi Kec. Plakat Tinggi Assistance with Garage Roof Repairs in Plakat Tinggi Subdistrict	1 X kegiatan/ activity	26 Februari 2025 February 26, 2025	Fasum di Kec. Plakat Tinggi, Kab MUBA
		Venue Porprov Provincial Sports Games Venue	1 X Kegiatan/ Activity	1 Juli 2025 July 1, 2025	Sekayu MUBA



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
		Dukungan pembangunan jembatan Ds.Air Itam Kec. Sanga Desa Support for the Construction of a Bridge in Air Itam Village, Sanga Desa Subdistrict	100 sak semen dan 2 truk pasir 100 bags of cement & 2 sand trucks	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Desa Air Itam Kec. Sanga Desa
		Alat berat Becoloder untuk perataan jalan Desa Sungai Napal Becoloder Heavy Equipment for Road Grading in Sungai Napal Village	1 X Kegiatan/ Activity	21 Oktober 2025 October 21, 2025	Desa Sungai Napal
		Perbaikan jalan Desa Srimulyo Road Repairs in Srimulyo Village	1 X Kegiatan/ Activity		Desa Srimulyo
		Bantuan semen Fasum Cement Assistance for Public Facilities	30 Sak/ Bags	22 September 2025 September 22, 2025	Polsek Sungai Keruh
6	Bidang Keolahragaan Sports	Bantuan Dana Kegiatan Liga 4 PSSI Zona Sumsel Funding for PSSI Liga 4 Activities in the South Sumatra Zone	1x Kegiatan/ Activity	6 Februari 2025 February 6, 2025	Sekayu, MUBA
		Pembinaan olahraga pemuda HUT Desa Ke 83 Tahun Youth Sports Development for the 83rd Village Anniversary	1 x Kegiatan/ Activity	31 Januari 2025 January 31, 2025	Desa Kali Berau, Kec. Bayung Lincir
		Pembinaan olahraga Sports Development	1x Kegiatan/ Activity	18 Juni 2025 June 18, 2025	Sekayu, MUBA
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2025 di Desa & Kecamatan Ring 1 Support for the 78th Indonesian Independence Day Celebration in 2025 in Villages and Subdistricts within Ring 1	1 X Kegiatan/ Activity	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Desa dan Kecamatan Ring 1 PT.Pinago Utama Tbk
		Bantuan dana 17 Agustus ke 80 Tahun Funding for the 80th Anniversary of August 17	1 X Kegiatan/ Activity	4 Agustus 2025 August 4, 2025	Kel.Iilir Timur II, RT.08, RT.14 dan 15 Kel.Talang Aman Kec. Kemuning
		Bantuan dana 17 Agustus ke 80 Tahun Funding for the 80th Anniversary of August 17	1 X Kegiatan/ Activity	4 Agustus 2025 August 4, 2025	DPMP TSP, Sekayu MUBA
		Pembinaan kegiatan festival sepak bola kelompok umur 11 th dan 13 th Development of soccer festivals for the 11- and 13-year-old age groups	1 X Kegiatan/ Activity	25 Juli 2025 July 25, 2025	Desa Suka Maju, Kec. Plakat Tinggi
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2025 di PT SNS, Desa & Kecamatan Ring 1 Support for the 78th Anniversary of Indonesian Independence in 2025 at PT SNS, Villages & Subdistricts in Ring 1	1 X Kegiatan/ Activity	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Kebun PT.Sriwijaya Nusantara Sejahtera
		Dukungan kegiatan Turnamen Bola Kaki & Voli Tingkat SD Support for Elementary School-Level Soccer & Volleyball Tournaments	1 X Kegiatan/ Activity	4 Agustus 2025 August 4, 2025	Kec. Plakat Tinggi



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2025 di Desa & Kecamatan Ring 1 Support for the 78th Indonesian Independence Day Celebrations in 2025 in Ring 1 Villages and Subdistricts	1 X Kegiatan/ Activity	4 Agustus 2025 August 4, 2025	Desa Telang, Kec. Bayung Lincir
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2025 di Kebun MAS, Desa & Kecamatan Ring 1 Support for the 78th Indonesian Independence Day Celebrations in 2025 at Kebun MAS, Ring 1 Villages and Subdistricts	1 X Kegiatan/ Activity	21 Juli 2025 July 21, 2025	Desa Tebing Bulang, Kec. Sungai Keruh
		Dukungan turnamen open mini soccer kades CUP Support for the Village Head Cup Open Mini Soccer Tournament	1 X Kegiatan/ Activity	25 Juli 2025 July 25, 2025	Desa Rejosari, Baru Jaya, Setia Jaya, Sinar Jaya
		Dukungan kegiatan turnamen futsal Support for futsal tournaments	1 X Kegiatan/ Activity	4 Agustus 2025 August 4, 2025	Desa Kerta Jaya Kec. Sungai Keruh
		Dukungan kegiatan tim futsal Ds. Bangkit Jaya Support for the Bangkit Jaya Village futsal team	1 X Kegiatan/ Activity	22 September 2025 September 22, 2025	Desa Bangkit Jaya, Kec. Jirak Jaya
7	<b>Bidang Stakeholder Relation (Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Kampanye)</b> Stakeholder Relation (Relationship with Stakeholders and Campaign)	Kontribusi Penggunaan Jalan Babat Kukui Untuk PAD Desa Sugiwaras Contribution from the Use of Babat Kukui Road to Sugiwaras Village	6 Bulan/ Months	Januari - Juni 2025 January-June 2025	Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
		Bantuan Dana Konferensi Luar Biasa PWI Funding Assistance for the PWI Extraordinary Conference	1x Penerbitan/ Publication	27 Maret 2025 March 27, 2025	Sekayu, MUBA
		Bantuan Alat Berat untuk Perapian dan Penataan TPA Kasmaran Heavy Equipment Assistance for the Clearing and Landfill Site Preparation at Kasmaran	1x Penerbitan/ Publication	24 Februari 2025 February 24, 2025	Kec. Babat Toman
		Bantuan Alat Berat untuk Perapian dan Penataan TPA Kasmaran Heavy Equipment Assistance for the Clearing and Landfill Site Preparation at Kasmaran	1x Penerbitan/ Publication	12 April 2025 April 12, 2025	Kec. Babat Toman
		Bantuan Pupuk Dolomit Dolomite Fertilizer Assistance	25 Karung/ Bags	31 Januari 2025 January 31, 2025	Kec. Sungai Keruh



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
		Pembuatan Baliho Visi dan Misi Muba Production of Muba Vision and Mission Billboards	1x Penerbitan/ Publication	16 Mei 2025 May 16, 2025	Sekayu, MUBA
		Pembuatan Banner HUT Kota Palembang Production of Banners for Palembang City Anniversary	1x Penerbitan/ Publication	11 Juni 2025 June 11, 2025	
		Perbaikan Jalan Desa Sumber Rejeki Road Repairs in Sumber Rejeki Village	1 X kegiatan/ publication		
		Kontribusi Penggunaan Jalan Babat Kukui Untuk PAD Desa Sugiwaras Contribution from the Use of the Babat Kukui Road to Sugiwaras Village	6 Bulan/ Months	Juli - Desember 2025 July-December 2025	Desa Sugihwaras, Kecamatan Babat Toman
		Pembuatan Baliho Pekan Olahraga PORPROV ke XI MUBA Production of Billboards for the 11th MUBA Provincial Sports Week (PORPROV)	1 X Kegiatan/ Activity	4 Agustus 2025 August 4, 2025	Porprov MUBA
		Bantuan AC Fasum Air Conditioner Assistance for Public Facilities	1 Unit	9 September 2025 September 9, 2025	Fasilitas Umum di Polsek Plakat Tinggi
		Bantuan berupa AC 2 PK Changhong Assistance in the Form of a 2 HP Changhong Air Conditioner	2 Unit	15 Juli 2025 July 15, 2025	Fasilitas Umum di Polsek Bayung Lincir
		Bantuan berupa Besi, Pipa, Tenda dan Terpal Assistance in the Form of Steel, Pipes, Tents, and Tarps	1 X Kegiatan/ Activity	21 Juli 2025 July 21, 2025	Desa Kali Berau, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan alat berat Dozer untuk perataan jalan Desa Setia Jaya Assistance with a Dozer for Road Grading in Setia Jaya Village	1 X Kegiatan/ Activity	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Desa Setia Jaya
		Bantuan alat berat Bulldozer untuk pembukaan jalan Desa Sinar Jaya Assistance with a Bulldozer for Road Clearing in Sinar Jaya Village	1 X Kegiatan/ Activity	3 Desember 2025 December 3, 2025	Desa Sinar Jaya, Kec. Jirak Jaya
		Bantuan alat berat tebas bayang desa Kerta Jaya Assistance with a Bulldozer for Land Clearing in Kerta Jaya Village	1 X Kegiatan/ Activity	20 Desember 2025 December 20, 2025	Desa Kerta Jaya Kec. Sungai Keruh
8	<b>Bidang Donasi Kegiatan Masyarakat dan Kemanusiaan</b> Donations for Community and Humanitarian Activities	Support dana kegiatan peningkatan wawasan nusantara pasukan Paskibra Funding for activities to increase the Paskibra team's understanding of the archipelago	1 X Kegiatan/ Activity	17 Januari 2025 January 17, 2025	Kec. Sungai Keruh, MUBA
		Bantuan Berupa Sofa Informa Leon Seater 1+2+3 Donation of Informa Leon Sofas (1-seater, 2-seater, and 3-seater)	1 Set	17 Maret 2025 March 17, 2025	Satlantas Polres Banyuasin
		Bantuan Sepatu Safety Donation of Safety Shoes	4 Pcs	15 Mei 2025 May 15, 2025	Kapolsek Babat Toman
		Bantuan Sembako korban Banjir Ds. Keban 1 Donation of Basic Food Supplies for Flood Victims in Keban 1 Village	10 Sak Beras & 10 Dus Indomie 10 Bags of Rice & 10 Bags of Indomie	25 Maret 2025 March 25, 2025	Desa Keban 1 Kec. Sanga Desa



No	Program	Kegiatan Activities	Jumlah/Unit Total/Unit	Periode Period	Sasaran dan Lokasi Objective and Location
		Support dana kegiatan Lomba Anak Soleh dan Soleha TPQ AL-AQDI Funding Support for the Pious Boys and Girls Competition at TPQ AL-AQDI	1 X Kegiatan/ Activity	20 Februari 2025 February 20, 2025	Desa Tebing Bulang, Kec. Sungai Keruh
		Bantuan Bibit Pohon Sawit Donation of Oil Palm Tree Seedlings	50 Bibit/ Seeds	10 Juni 2025 June 10, 2025	Komando daerah Militer II, Arhanut
		Bantuan dana peringatan hari koperasi nasional Funding Support for National Cooperative Day	1 X kegiatan/ activity	4 Juli 2025 July 4, 2025	Musi Banyuasin
		Bantuan AC 1 PK Daikin FTV-25AV Commemoration Donation of a 1 HP Daikin FTV-25AV Air Conditioner	1 Unit	1 September 2025 September 1, 2025	Polres Banyuasin
		Bantuan partisipasi kegiatan Talk Show SUMEX Donation for Participation in the SUMEX Talk Show	1 X kegiatan/ activity	22 September 2025 September 22, 2025	SUMEX
		Bantuan dana kegiatan MUBA EXPO Funding for the MUBA EXPO Event	1 X kegiatan/ activity	22 September 2025 September 22, 2025	Sekayu MUBA
		Bantuan dana kegiatan Dies Natalis Politeknik Sekayu ke 18 Tahun Funding for the 18th Anniversary of Sekayu Polytechnic	1 X kegiatan/ activity	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Sekayu MUBA
		Bantuan dana kegiatan Persatuan Wartawan Indonesia Funding for the Indonesian Journalists Association Event	1 X kegiatan/ activity	5 November 2025 November 5, 2025	PWI sekayu Sumsel
		Bantuan dana peresmian gedung serba guna dan launching kendaraan operasional Desa Sekabupaten MUBA Funding for the Inauguration of the Multipurpose Building and Launch of Operational Vehicles for Villages Across MUBA Regency	1 X kegiatan/ activity	4 Desember 2025 December 4, 2025	Desa Beruge
		Bantuan dana HUT kecamatan Jirak Jaya Funding for the Jirak Jaya Subdistrict Anniversary	1 X Kegiatan/ Activity	20 Desember 2025 December 20, 2025	Kec.Jirak Jaya



## Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Adjacent Communities [OJK F.23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses penilaian untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negative keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

### CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

### CREATING SHARED VALUE (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).
2. Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies



## Pengaduan Masyarakat

### Community Complaints [OJK F.24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistle blowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui *email*. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 2 (dua) keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang mereka anggap bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. Keluhan tersebut berkaitan dengan klaim atas kepemilikan lahan yang kemudian terselesaikan dengan baik melalui mekanisme sraguh hati yang disepakati antara Perseroan dengan masyarakat yang dibantu oleh pemerintahan desa dan kecamatan setempat.

The Company has developed a complaint mechanism for the public that also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a *whistle blowing system*. The public can submit their complaints in writing via *email*. All complaints will be followed up by the relevant division by verifying the complaints received. Throughout 2025, the Company received 2 (two) complaints from the community regarding matters they considered to be contrary to ethics, integrity, norms, and alleged violations of regulations or actions that disrupted the environment, among other things. These complaints were related to land ownership claims, which were subsequently resolved amicably through a settlement mechanism agreed upon between the Company and the community, with the assistance of the local village and sub-district governments.





## Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

### Policy on Environmental Management



Perseroan menempatkan pelestarian lingkungan sebagai tanggung jawab utama dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan. Dengan mengacu pada Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan yang sistematis dan terintegrasi, mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, hingga penegakan hukum. Dalam operasionalnya, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan kajian lingkungan untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap ekosistem. Selain itu, Perseroan secara berkala melaporkan implementasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan kepada otoritas terkait sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan, Perseroan menerapkan Kebijakan Tanpa Bakar secara ketat dalam seluruh aktivitas pembukaan lahan. Perseroan juga terus meningkatkan praktik pertanian terbaik (*Good Agricultural Practices*) untuk menjaga keseimbangan ekologi, termasuk mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida berbahan kimia, serta mendorong pemanfaatan pupuk organik di perkebunan kelapa sawit dan karet. Upaya ini mendukung pemeliharaan lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara berkelanjutan.

Dalam aspek pengelolaan dan pemantauan lingkungan, Perseroan telah memiliki dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara rutin kepada instansi terkait. Perseroan juga berhasil memperoleh dan mempertahankan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sebagai

The Company places environmental preservation as its main responsibility in carrying out sustainable operational activities. With reference to Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, the Company is committed to implementing systematic and integrated environmental management, including planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement. In its operations, the Company consistently integrates environmental assessments to minimize the potential negative impacts on the ecosystem. In addition, the Company periodically reports the implementation of environmental protection and management to the relevant authorities as a form of transparency and compliance with regulations.

As part of its commitment to sustainability practices, the Company strictly implements a No Burn Policy in all land clearing activities. The Company also continues to improve Good Agricultural Practices to maintain ecological balance, including reducing the use of chemical fertilizers and pesticides, and encouraging the use of organic fertilizers in oil palm and rubber plantations. These efforts support environmental maintenance while improving efficiency and productivity in a sustainable manner.

In the aspect of environmental management and monitoring, the Company has an Environmental Management Plan (RKL) and an Environmental Monitoring Plan (RPL) which are routinely reported to relevant agencies. The Company has also successfully obtained and maintained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification as concrete



bukti nyata atas komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Untuk mendukung inisiatif ini, Perseroan mengalokasikan dana khusus guna mendanai berbagai program perlindungan lingkungan, termasuk biaya pemantauan kualitas lingkungan secara rutin dan pengeluaran terkait sertifikasi keberlanjutan.

Pada periode tahun 2025, investasi lingkungan mencapai Rp3,5 miliar yang sebagian besar terkait dengan biaya rutin dan non rutin pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta beberapa peremajaan/penambahan aset program lingkungan seperti sarana dan prasarana pengendalian karhutla.

evidence of its commitment to implementing sustainability principles. To support this initiative, the Company allocates special funds to finance various environmental protection programs, including the cost of routine environmental quality monitoring and expenses related to sustainability certification.

In 2025, environmental investments reached Rp3.5 billion, the majority of which was allocated to routine and non-routine costs for environmental management and monitoring, as well as the renewal or expansion of environmental program assets, such as facilities and infrastructure for forest and land fire control.

### Investasi Lingkungan Investment in the Environment [OJK F.4]

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

2025	2024	2023
3,58	3,74	1,58

Perseroan meyakini bahwa operasional berbasis sumber daya alam harus berjalan seiring dengan upaya perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menetapkan Kebijakan Keberlanjutan sebagai panduan dalam mengelola seluruh aspek operasional, termasuk keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L). Kebijakan ini berlandaskan prinsip-prinsip utama seperti pencegahan, manajemen risiko di seluruh siklus operasional, kepatuhan terhadap regulasi, partisipasi aktif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan yang bersih dan sehat yang merupakan bagian dari hak asasi manusia, Perseroan memprioritaskan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang melampaui persyaratan regulasi (*beyond compliance*) dan mencakup: [OJK F.26]

- Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup serta melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai RKL-RPL dan UKL-UPL, termasuk pelaporan rutin kepada instansi berwenang.
- Mengedepankan efisiensi energi, bahan baku, dan air, serta mengurangi emisi dan limbah untuk mendukung keberlanjutan.
- Mengganti peralatan dengan teknologi ramah lingkungan guna meningkatkan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan bagi karyawan, kontraktor, dan tamu melalui kampanye hemat energi, pengurangan limbah, dan konservasi air.
- Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), dan Standar Industri Hijau dalam operasional.

The Company believes that natural resource-based operations must go hand in hand with efforts to protect the environment and improve the welfare of the surrounding community. To realize this, the Company has established a Sustainability Policy as a guide in managing all aspects of operations, including occupational safety, health, and the environment (OSH&E). This policy is based on key principles such as prevention, risk management throughout the operational cycle, regulatory compliance, active participation, environmental protection, and continuous improvement.

As a form of responsibility for a clean and healthy environment, which is part of human rights, the Company prioritizes the principle of sustainability in all business activities. This effort is realized through various initiatives that go beyond regulatory requirements (*beyond compliance*) and include:

- Comply with environmental laws and regulations and implement environmental management in accordance with RKL-RPL and UKL-UPL, including routine reporting to the authorities.
- Promote energy, raw material, and water efficiency, and reduce emissions and waste to support sustainability.
- Replace equipment with environmentally friendly technology to improve efficiency and minimize environmental impact.
- Raising environmental awareness among employees, contractors, and guests through energy saving, waste reduction, and water conservation campaigns.
- Implementing Quality Management Systems (ISO 9001), Environmental Management Systems (ISO 14001), and Green Industry Standards in operations.



- Mengintegrasikan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam proses bisnis untuk meminimalkan limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya.
- Mengadopsi teknologi ramah lingkungan, melengkapi fasilitas pengendalian limbah, dan melaksanakan program perlindungan keanekaragaman hayati.
- Berpartisipasi dalam Program PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai wujud transparansi dan evaluasi kinerja lingkungan.
- Seluruh kegiatan ini berada di bawah koordinasi Divisi *Sustainability* dan dilaksanakan sesuai ISO 14001:2015 serta standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan.

- Integrate the principles of *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) in business processes to minimize waste and increase resource efficiency.
- Adopt environmentally friendly technology, equip waste control facilities, and implement biodiversity protection programs.
- Participate in the PROPER Program organized by the Ministry of Environment and Forestry as a form of transparency and evaluation of environmental performance.
- All of these activities are coordinated by the Sustainability Division and implemented in accordance with ISO 14001:2015 and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards, reflecting the Company's commitment to maintaining a balance between business growth and environmental sustainability.

## Sistem Manajemen Lingkungan

### Environmental Management System

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mencakup berbagai tahapan penting, mulai dari identifikasi aspek dan potensi dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, hingga perencanaan target dan program berkelanjutan. Sistem ini juga melibatkan proses pemantauan, evaluasi berkala terhadap seluruh inisiatif lingkungan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas implementasi.

The Company implements an Environmental Management System that covers various important stages, starting from the identification of aspects and potential environmental impacts, compliance with environmental regulations, to planning targets and sustainable programs. This system also involves a monitoring process, periodic evaluations of all environmental initiatives, and the implementation of internal and external audits to ensure compliance and effectiveness of implementation.

Dalam operasionalnya, Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan berlandaskan pada Kebijakan, Tujuan, dan Target Lingkungan sebagai panduan utama untuk mencapai visi keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan secara konsisten berhasil mewujudkan berbagai inisiatif dan pencapaian di bidang lingkungan, di antaranya:

In its operations, the Company's Environmental Management System is based on Environmental Policies, Objectives, and Targets as the main guide to achieving the vision of sustainability. With this approach, the Company has consistently succeeded in realizing various initiatives and achievements in the environmental field, including:

Target Target	2025	2024	2023	2022
Peringkat PROPER Biru ( <i>compliance</i> ) Blue PROPER Rating ( <i>compliance</i> )	√	√	√	√
Pengembangan perhitungan emisi karbon Calculation on carbon emission	√	-	-	-
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	√	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	√	√	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Preparation of baseline data on environmental management	√	√	√	√
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	√	√	√	√



Target Target	2025	2024	2023	2022
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan Surveillance Audit ISO 14001 completed	√	√	√	√
Surveillance Audit ISPO ISPO Surveillance Audit	√	√	√	√

## Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

### Management and Surveillance of the Environment

Perseroan menerapkan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai bagian integral dari Sistem Manajemen Lingkungan, yang berlandaskan pada Tujuan dan Target Lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus mengoptimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Dalam proses perencanaan lingkungan, Perseroan mengutamakan penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Selain itu, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi yang berlaku dan menerapkan kebijakan internal melalui *Standard Operating Procedures* (SOP).

Pada tahap pengelolaan, Perseroan memastikan pemenuhan standar kualitas lingkungan sesuai ketentuan pemerintah, termasuk menjaga parameter baku mutu lingkungan. Sementara itu, dalam proses pemantauan, Perseroan melakukan pengujian baku mutu secara rutin dan mengevaluasi hasilnya untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan kepada otoritas terkait sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

The Company implements environmental management and monitoring as an integral part of the Environmental Management System, which is based on Environmental Objectives and Targets. This step aims to minimize negative impacts while optimizing positive impacts on the environment. As a form of commitment to sustainability, the Company always complies with laws and regulations in the environmental sector.

In the environmental planning process, the Company prioritizes the implementation of Environmental Impact Assessments (EIA) and Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL). In addition, the Company actively monitors developments in applicable regulations and implements internal policies through *Standard Operating Procedures* (SOP).

At the management stage, the Company ensures compliance with environmental quality standards in accordance with government regulations, including maintaining environmental quality standards. Meanwhile, in the monitoring process, the Company conducts routine quality standard tests and evaluates the results to ensure continuous compliance. The Company also periodically submits environmental management and monitoring reports to relevant authorities as a form of transparency and responsibility towards the environment.



## Peningkatan Kompetensi di Bidang Lingkungan

### Environmental Sector Competency Development

Perseroan memahami bahwa Sistem Manajemen Lingkungan harus terus berkembang seiring dengan perubahan isu lingkungan dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, membangun kompetensi di bidang lingkungan menjadi prioritas, khususnya bagi karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan lingkungan di seluruh tingkat organisasi. Untuk memastikan kemampuan yang memadai, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sertifikasi di bidang keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L), di antaranya:

1. Sertifikasi Ahli K3 Umum
2. Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran
3. Sertifikasi Operator dan Penanggung Jawab Tekniks Pengelolaan Limbah B3
4. Sertifikasi *Lead Auditor* ISPO
5. Sertifikasi Penanggung Jawab dan Operator Pengendalian Pencemaran Air
6. Sertifikasi Penanggung Jawab dan Operator Pengendalian Pencemaran Udara
7. Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018)

Melalui berbagai program pelatihan ini, Perseroan berkomitmen meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan pengelolaan lingkungan secara efektif dan mematuhi peraturan yang berlaku.

The Company understands that the Environmental Management System must continue to evolve in line with changing environmental issues and technological advances. Therefore, building competence in the environmental field is a priority, especially for employees who are directly involved in environmental management at all levels of the organization. To ensure adequate capability, the Company continuously organizes various training and certification programs in the fields of safety, occupational health, and the environment (K3L), including:

1. General Occupational Health and Safety Expert Certification
2. Fire Occupational Health and Safety Expert Certification
3. Certification of Operators and Technical Managers of Hazardous and Toxic Waste Management
4. ISPO Lead Auditor Certification
5. Certification of Water Pollution Control Managers and Operators
6. Certification of Air Pollution Control Managers and Operators
7. Training in Environmental Management Systems (ISO 14001:2015) and OHS Management Systems (ISO 45001:2018)

Through these various training programs, the Company is committed to improving the capacity of its human resources so that they are able to face the challenges of environmental management effectively and comply with applicable regulations.

## Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap

### Prevention and Control of Fire and Haze

Kebakaran hutan dan kabut asap yang dihasilkan tetap menjadi tantangan di Indonesia, berdampak langsung terhadap karyawan Perseroan dan masyarakat di sekitar area kebun. Selain mengancam kesehatan dan keselamatan, kebakaran hutan juga merusak keanekaragaman hayati dan memperburuk perubahan iklim melalui pelepasan gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer. Dampak lainnya termasuk penurunan produktivitas kelapa sawit dan gangguan terhadap kegiatan usaha para petani sawit.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi pencegahan dan mitigasi kebakaran hutan secara menyeluruh dan berkelanjutan di seluruh wilayah konsesi. Berbagai inisiatif telah dikembangkan dan diterapkan untuk meminimalkan risiko kebakaran serta merespons insiden secara cepat dan efektif.

Forest fires and the resulting haze remain a challenge in Indonesia, directly impacting the Company's employees and communities around the plantation area. In addition to threatening health and safety, forest fires also damage biodiversity and exacerbate climate change through the release of greenhouse gases (GHGs) into the atmosphere. Other impacts include decreased oil palm productivity and disruption to the business activities of oil palm farmers.

The company is committed to implementing a comprehensive and sustainable forest fire prevention and mitigation strategy throughout its concession areas. Various initiatives have been developed and implemented to minimize the risk of fire and respond to incidents quickly and effectively.



Sebagai bagian dari komitmen terhadap Kebijakan Tanpa Bakar, Perseroan secara aktif melibatkan pemasok, terutama di wilayah berisiko tinggi, untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut. Perseroan juga membina pemasok dan mitra petani kelapa sawit melalui pelatihan dan kunjungan lapangan guna meningkatkan kapasitas mereka dalam mencegah dan menangani kebakaran.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal dalam upaya menangani kebakaran hutan di dalam dan di sekitar wilayah konsesi. Kolaborasi dengan masyarakat dan pemerintah daerah menjadi bagian penting dari pendekatan terpadu Perseroan dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran secara berkelanjutan.

As part of its commitment to the No Burn Policy, the Company actively engages with suppliers, especially in high-risk areas, to ensure compliance with the policy. The Company also fosters palm oil supplier and partner farmers through training and field visits to increase their capacity to prevent and handle fires.

In addition, the Company collaborates with various local stakeholders in an effort to handle forest fires in and around concession areas. Collaboration with local communities and governments is an important part of the Company's integrated approach to preventing and tackling fires in a sustainable manner.



Apel Siaga Karhutla Tim Damkar Kebun dengan Pemerintah Daerah  
Forest Fire Preparedness Briefing by the Plantation Fire Department and Local Government

## PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Komitmen ini terutama difokuskan pada penerapan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar dalam setiap proses pengembangan lahan baru maupun kegiatan penanaman kembali (*replanting*) sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Sebagai panduan operasional, Perseroan telah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pedoman Teknis Agronomi yang secara tegas mengatur pelaksanaan pembukaan lahan tanpa bakar.

## MANAGEMENT APPROACH

The Company shows a strong commitment to the prevention of forest and land fires, in accordance with Presidential Instruction Number 11 of 2015 concerning the Improvement of Forest and Land Fire Control. This commitment is mainly focused on the implementation of Land Clearing Without Burning in every process of new land development and replanting activities as part of the Company's sustainability policy.

As operational guidelines, the Company has compiled Standard Operating Procedures (SOPs) for the Prevention and Mitigation of Forest and Land Fires as well as Agronomy Technical Guidelines that explicitly regulate the implementation of land clearing without burning.



Untuk memastikan efektivitas kebijakan tersebut, Perseroan mengimplementasikan tiga program utama dalam pencegahan dan penanggulangan karhutla, yaitu:

**1. Pengembangan Sistem Peringatan Dini dan Deteksi Kebakaran**

Perseroan membangun sistem deteksi dini (*early warning system*) untuk memantau potensi kebakaran dan merespons secara cepat terhadap indikasi kebakaran.

**2. Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai**

Perseroan memastikan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana (*sarpras*) yang diperlukan untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di seluruh area operasional.

**3. Kesiapsiagaan Tim Satgas Karhutla**

Perseroan membentuk dan melatih tim satuan tugas (*satgas*) khusus yang bertanggung jawab dalam pencegahan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan, termasuk pelaksanaan simulasi secara berkala untuk meningkatkan respons tanggap darurat.

Melalui program-program tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan risiko kebakaran hutan dan lahan serta menjalankan praktik usaha yang ramah lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan.

**SISTEM PERINGATAN DINI KARHUTLA**

Perseroan mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) sebagai mekanisme peringatan dini yang menjadi pedoman kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian atau fenomena yang mengarah pada Karhutla.

Sistem yang dikembangkan Perseroan dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

To ensure the effectiveness of this policy, the Company implements three main programs in the prevention and mitigation of forest and land fires, namely:

**1. Development of an Early Warning and Fire Detection System**

The Company builds an early warning system to monitor potential fires and respond quickly to indications of fire.

**2. Provision of Adequate Facilities and Infrastructure**

The Company ensures the availability and readiness of facilities and infrastructure needed to support the prevention and control of forest and land fires in all operational areas.

**3. Preparedness of the Karhutla Task Force Team**

The Company establishes and trains a special task force team responsible for the prevention and handling of forest and land fires, including the implementation of regular simulations to improve emergency response.

Through these programs, the Company strives to minimize the risk of forest and land fires and to carry out environmentally friendly business practices consistently and sustainably.

**EARLY WARNING SYSTEM FOR FORESTS AND FIRES**

The Company has created a Fire Danger Rating System (SPBK) or Fire Danger Rating System (FDRS) as an early warning system that acts as a guideline for recognizing and reacting to incidents or phenomena that lead to forest and land fires.

The technology created by the Company can deliver scientific calculation results for the standby stage based on the computed colour of the fire danger index.

Indeks Bahaya Api Fire hazard Index	Tingkat Bahaya Kebakaran Fire Hazard Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Preparedness Action
0–40	Rendah Low	Biru Blue	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat.</li> <li>Pengecekan sarpras kebakaran.</li> <li><i>Training</i> penanganan Kebakaran.</li> <li>Fire prevention education to employees and the community.</li> <li>Inspect the fire equipment and infrastructure.</li> <li>Fire handling training.</li> </ul>



Indeks Bahaya Api Fire hazard Index	Tingkat Bahaya Kebakaran Fire Hazard Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Preparedness Action
41–70	Sedang Medium	Hijau Green	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat.</li> <li>Pengecekan sarpras kebakaran.</li> <li>Patroli Keliling 12 jam interval 4 Jam sekali.</li> <li>Patroli menara pantau 12 Jam setiap hari.</li> <li>Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fire prevention education to employees and the community</li> <li>Inspect the fire equipment and infrastructure.</li> <li>Mobile patrols are performed every 12 hours at 4-hour intervals.</li> <li>Every day, the tower watch is patrolled for 12 hours.</li> <li>Every month, conduct training and simulations for dealing with land fires.</li> </ul>
71–85	Tinggi High	Kuning Yellow	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional.</li> <li>Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam.</li> <li>Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran.</li> <li>Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran.</li> <li>Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar).</li> <li>Mobil tanki (Full air dan bahan bakar)</li> <li>BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan</li> <li>Embung air berisi air penuh</li> <li>Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patrol harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi.</li> <li>Menghentikan sebagian operasional jika dibutuhkan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area.</li> <li>The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours.</li> <li>24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas.</li> <li>Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas.</li> <li>Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel).</li> <li>Tank car (Full of water and fuel).</li> <li>Fuel oil is ready for refuelling in the field.</li> <li>Water reservoir is filled with water.</li> <li>Assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas.</li> <li>Temporarily stopping the operations if necessary.</li> </ul>
86–100	Ekstrem Extreme	Merah Red	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional.</li> <li>Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam.</li> <li>Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran.</li> <li>Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran.</li> <li>Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar).</li> <li>Mobil tanki (Full air dan bahan bakar).</li> <li>BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan.</li> <li>Embung air berisi air penuh.</li> <li>Estate Manager menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi.</li> <li>Menghentikan sebagian kegiatan operasional jika dibutuhkan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area.</li> <li>The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours.</li> <li>24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas.</li> <li>Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas.</li> <li>Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel).</li> <li>Tank car (Full of water and fuel).</li> <li>Fuel oil is ready for refuelling in the field.</li> <li>Water reservoir is filled with water.</li> <li>Estate Manager assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas.</li> <li>Temporarily stopping the operations if necessary.</li> </ul>



Perseroan menerapkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) sebagai panduan utama bagi tim di lapangan untuk melaksanakan patroli secara berkala. Fokus utama patroli ini adalah memantau dan memeriksa area dengan potensi kebakaran tinggi melalui dua metode utama: patroli darat di sekitar wilayah operasional dan pengawasan dari menara pemantau api.

Untuk meningkatkan efektivitas pemantauan, tim patroli Perseroan dilengkapi dengan berbagai peralatan seperti GPS, peta (aplikasi *map*), radio komunikasi (*Handy Talky/HT*), serta buku catatan patroli dan lain-lain. Pada wilayah yang sulit diakses secara langsung, pemantauan dilakukan menggunakan pesawat tanpa awak (*drone*). Selain itu, Perseroan memanfaatkan teknologi satelit yang dikelola oleh Departemen *Geographic Information System* (GIS). Sistem ini memungkinkan koordinasi yang terintegrasi dengan seluruh unit pengendalian kebakaran di wilayah operasional. Hasil pemantauan dan patroli tersebut dilaporkan secara berjenjang, baik kepada pimpinan di lokasi (*site*) maupun di kantor pusat (*head office*).

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan regulasi, Perseroan secara rutin melaporkan seluruh kegiatan kesiapsiagaan, sistem, serta sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan kepada otoritas setempat minimal dua kali dalam setahun. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi melalui pemeriksaan berkala yang melibatkan proses audit internal maupun eksternal guna memastikan pelaksanaan upaya pengendalian kebakaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company implements the Fire Danger Rating System (SPBK) as the main guide for the team in the field to carry out regular patrols. The main focus of these patrols is to monitor and inspect areas with high fire potential through two main methods: ground patrols around the operational area and surveillance from fire monitoring towers.

To increase monitoring effectiveness, the Company's patrol team is equipped with various equipment such as GPS, map app, radio communication (*Handy Talky/HT*), and patrol notebooks and others. In areas that are difficult to access directly, monitoring is carried out using unmanned aerial vehicles (*drones*). In addition, the Company utilizes satellite technology managed by the Geographic Information System (GIS) Department. This system enables integrated coordination with all fire control units in the operational area. The results of the monitoring and patrols are reported in stages, both to the leadership at the site and at the head office.

As part of its commitment to regulatory compliance, the Company routinely reports all land fire preparedness activities, systems, and facilities to local authorities at least twice a year. In addition, the Company conducts evaluations through periodic inspections involving internal and external audit processes to ensure that fire control efforts are carried out in accordance with applicable regulations.



**Kunjungan Pemeriksaan dari Pemerintah Daerah terhadap kesiapan dan kelengkapan tim pemadam kebakaran kebun**  
Inspection visit by the local government to assess the readiness and equipment of the plantation firefighting team



## SISTEM DETEKSI DINI

Untuk meningkatkan efektivitas pemantauan terhadap potensi risiko kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di area konsesi, Perseroan memanfaatkan data *hotspot* yang diperoleh dari tiga satelit milik LAPAN, yaitu Tera dan Aqua yang dilengkapi dengan teknologi *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer* (MODIS).

Apabila terdeteksi adanya titik panas (*hotspot*), Tim Satgas Karhutla segera melakukan verifikasi lapangan (*ground check*) guna memastikan kondisi aktual di lokasi dan mengambil langkah penanganan secara cepat dan tepat jika diperlukan. Sistem deteksi dini ini memungkinkan Perseroan merespons potensi kebakaran secara proaktif untuk meminimalkan risiko dan dampak yang ditimbulkan.

## SARANA DAN PRASARANA PEMADAM KEBAKARAN

Perseroan menjalankan program mitigasi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta penguatan kapasitas respons terhadap potensi bencana. Upaya ini didukung oleh penerapan sistem tata kelola risiko Karhutla yang komprehensif guna meningkatkan efektivitas pencegahan dan penanggulangan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kesiapan fasilitas pengendalian Karhutla sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 06 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permentan No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Fasilitas yang disediakan mencakup:

1. Perlengkapan individu untuk personel pemadam.
2. Perlengkapan operasional tim pemadam.
3. Alat pemadaman manual.
4. Sistem pengelolaan data dan informasi.
5. Pompa air beserta perlengkapannya.
6. Kendaraan operasional untuk mobilisasi.
7. Fasilitas untuk sosialisasi dan kampanye pencegahan.
8. Posko penanggulangan dan pusat manajemen krisis.
9. Sistem peringatan dini untuk deteksi potensi Karhutla.

## EARLY DETECTION SYSTEM

To increase the effectiveness of monitoring the potential risk of forest and land fires (Karhutla) in concession areas, the Company utilizes hotspot data obtained from three LAPAN satellites, namely Tera and Aqua, which are equipped with *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer* (MODIS) technology.

If hotspots are detected, the Karhutla Task Force Team immediately conducts a field verification (*ground check*) to ascertain the actual conditions at the location and take quick and appropriate action if necessary. This early detection system enables the Company to proactively respond to potential fires to minimize the risks and impacts.

## FIRE FIGHTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

The company runs a forest and land fire mitigation program by providing adequate facilities and infrastructure and strengthening disaster response capacity. This effort is supported by the implementation of a comprehensive forest and land fire risk management system to improve the effectiveness of prevention and mitigation.

The company is committed to ensuring the readiness of forest and land fire control facilities in accordance with the provisions of Regulation of the Minister of Agriculture No. 05/Permentan/KB. 410/1/2018 concerning the Clearing and/or Processing of Plantation Land Without Burning and Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 concerning Forest and Land Fire Control. The facilities provided include:

1. Individual equipment for firefighting personnel.
2. Operational equipment for the firefighting team.
3. Manual extinguishing tools.
4. Data and information management system.
5. Water pump and its equipment.
6. Operational vehicles for mobilization.
7. Facilities for socialization and prevention campaigns.
8. Response posts and crisis management centers.
9. Early warning system for detection of potential forest and ground fires.



**Menara Pantau Api**  
Fire Lookout Tower



**Embung air untuk cadangan air musim kemarau**  
Water reservoir for water storage during the dry season

Sebagai bagian dari strategi mitigasi jangka panjang, Perseroan membangun menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh area konsesi anak perusahaan. Hingga periode pelaporan, Perseroan telah membangun 7 (tujuh) unit menara pemantau api dan 39 (tiga puluh sembilan) unit embung air. Pemeriksaan rutin terhadap kondisi embung air dilakukan secara berkala untuk memastikan kesiapan sarana dalam menghadapi situasi darurat.

As part of a long-term mitigation strategy, the Company is building fire monitoring towers and water reservoirs throughout its subsidiaries' concession areas. As of the reporting period, the Company has built 7 (seven) fire monitoring towers and 39 (thirty three) water reservoirs. Routine inspections of the condition of the water reservoirs are carried out periodically to ensure that the facilities are ready to deal with emergency situations.

## SATUAN TUGAS PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Pertanian No. 06 Tahun 2025 tentang Pembukaan dan/ atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar, Perseroan telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgas Dalkarhutla) di setiap area operasional.

## TASK FORCE ON FOREST AND LAND FIRE CONTROL

As a form of compliance with the Minister of Agriculture Regulation No. 06/2025 concerning Opening and/or Processing of Plantation Land Without Burning, the Company has formed a Forest and Land Fire Control Task Force (Satgas Dalkarhutla) in each operational area.

Struktur Satgas Dalkarhutla terdiri dari beberapa lapisan tanggung jawab, mencakup Ketua, Wakil Ketua, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan, dan Penanggung Jawab Urusan. Penanggung Jawab Urusan memiliki tugas spesifik dalam bidang Logistik, Evakuasi Medis, Perlengkapan, dan Hubungan Masyarakat (Humas) guna memastikan koordinasi dan eksekusi yang efektif di lapangan.

The structure of the Dalkarhutla Task Force consists of several layers of responsibility, including the Chair, Vice Chair, Core Team, Support Team, Auxiliary Team, and Affairs Manager. The Affairs Manager has specific duties in the areas of Logistics, Medical Evacuation, Equipment, and Public Relations to ensure effective coordination and execution in the field.

Untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan tim, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran, termasuk simulasi darurat dan penyuluhan kepada anggota Satgas serta masyarakat sekitar. Perseroan juga berkolaborasi dengan komunitas lokal dan pemerintah daerah melalui apel siaga tahunan dan pemeriksaan bersama sarana dan prasarana pengendalian Karhutla, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mencegah dan menangani kebakaran secara terkoordinasi.

To improve the team's capacity and preparedness, the Company routinely conducts fire mitigation and prevention training, including emergency simulations and outreach to task force members and the surrounding community. The Company also collaborates with local communities and local governments through annual alert meetings and joint inspections of forest and land fire control facilities and infrastructure, as part of the Company's commitment to coordinated fire prevention and management.



Sebagai langkah preventif, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi berkala mengenai bahaya dan pencegahan Karhutla kepada seluruh karyawan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, papan peringatan ditempatkan di area konsesi dan wilayah sekitarnya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko kebakaran.

Sepanjang tahun 2025, tercatat 1 kali kejadian kebakaran kecil dengan total luasan sekitar 1 (satu) hektare yang berasal dari area masyarakat di luar wilayah konsesi. Berkat respons cepat dari tim Satgas Dalkarhutla, kebakaran tersebut berhasil dikendalikan sebelum berkembang lebih luas.

Tingkat kerawanan dan kejadian kebakaran jauh lebih kecil dibandingkan periode tahun sebelumnya juga dikarenakan periode musim hujan yang lebih panjang dan musim kemarau yang lebih singkat dari periode tahun sebelumnya. Semua kejadian dan penanganan Karhutla dilaporkan secara transparan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan wilayah kewenangannya sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. [OJK F.16]

## KONSERVASI LAHAN KELAPA SAWIT DAN KARET BERKELANJUTAN

Selain memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, perkebunan kelapa sawit dan karet juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekologi. Secara ekologis, perkebunan ini berkontribusi dalam menyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), menghasilkan oksigen (O<sub>2</sub>), serta mendukung konservasi tanah dan air melalui berbagai mekanisme alami.

Dalam upaya konservasi tanah dan air, terdapat tiga mekanisme utama yang bekerja secara sinergis di area perkebunan kelapa sawit dan karet, yaitu:

1. Mekanisme Struktur dan Naungan Kanopi (*Canopy Land Cover*)  
Penutupan lahan oleh kanopi pohon berfungsi mengurangi laju erosi tanah dan menjaga kelembapan tanah.
2. Mekanisme Tata Kelola Lahan Kebun  
Praktik pengelolaan lahan yang berkelanjutan, seperti pembuatan terasering di area berbukit dan pengelolaan limbah organik, membantu mempertahankan kesuburan tanah serta mencegah aliran air permukaan yang berlebihan.
3. Mekanisme Sistem Perakaran  
Akar pohon kelapa sawit dan karet yang dalam dan menyebar berperan dalam memperkuat struktur tanah, meningkatkan penyerapan air, dan menjaga keseimbangan hidrologis.

As a preventive measure, the Company organizes periodic socialization regarding the dangers and prevention of forest and land fires to all employees and communities around the operational area. In addition, warning signs are placed in the concession area and surrounding areas to raise awareness of the risk of fire.

Throughout 2025, there was one instance of a small fire covering a total area of approximately 1 (one) hectare, originating from a community area outside the concession. Thanks to the rapid response of the Forest Fire Control Task Force, the fire was successfully contained before it could spread further.

The level of vulnerability and incidence of fires was much lower than in the previous year, partly due to a longer rainy season and a shorter dry season than in the previous year. All incidents and handling of forest and land fires were reported transparently to the local government in accordance with its jurisdiction as part of the Company's compliance with applicable regulations. [OJK F.16]

## LAND CONSERVATION FOR SUSTAINABLE PALM OIL PRODUCTION

In addition to providing significant economic benefits, oil palm and rubber plantations also have an important role in maintaining ecological balance. Ecologically, these plantations contribute to absorbing carbon dioxide (CO<sub>2</sub>), producing oxygen (O<sub>2</sub>), and supporting soil and water conservation through various natural mechanisms.

In the effort to conserve soil and water, there are three main mechanisms that work synergistically in oil palm and rubber plantations, namely:

1. Canopy Land Cover Mechanism  
The canopy of trees covering the land reduces soil erosion and maintains soil moisture.
2. Garden Land Management Mechanism  
Sustainable land management practices, such as terracing in hilly areas and organic waste management, help maintain soil fertility and prevent excessive surface water flow.
3. Root System Mechanism  
The deep and spreading roots of oil palm and rubber trees play a role in strengthening soil structure, increasing water absorption, and maintaining hydrological balance.



Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, perkebunan kelapa sawit dan karet menghasilkan manfaat ganda, yaitu manfaat ekonomi dan manfaat ekologis secara bersamaan (*joint product*). Kedua manfaat ini bersifat berkelanjutan lintas generasi, memastikan bahwa hasil ekonomi dapat dicapai tanpa mengorbankan fungsi ekologis di masa depan.

## PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan menerapkan Prosedur Standar Operasional Agronomi sebagai panduan dalam menjalankan aktivitas operasional. Kebijakan ini dirancang agar setiap proses di lapangan mengikuti prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP), yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, khususnya dalam pelestarian tanah dan sumber daya air.

## Aspek Material

Material Aspects [OJK F.5]

Aspek material dalam operasional Perseroan berfokus pada kelapa sawit dan karet sebagai bahan utama dalam mendukung keberlanjutan suplai produksi yang ramah lingkungan dan berkualitas. Perseroan berkomitmen menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan praktik perkebunan yang berkelanjutan. Melalui program konservasi lahan kelapa sawit dan karet berkelanjutan, Perseroan menjaga stabilitas operasional dengan menerapkan penggunaan material yang ramah lingkungan di seluruh aktivitasnya.

Dalam menjalankan operasional, Perseroan mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practices/ GAP*), termasuk penerapan metode pemupukan yang efisien dan penggunaan pestisida serta bahan kimia yang telah terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Perseroan juga mendorong penggunaan pupuk organik sebagai langkah untuk menjaga kelestarian tanah dan sumber daya air secara berkelanjutan.

Komitmen tersebut membuahkan hasil melalui pencapaian PROPER biru di tingkat nasional yang diraih oleh beberapa unit usaha Perseroan. Selain itu, sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) juga telah diperoleh baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak sebagai bukti penerapan prinsip keberlanjutan yang konsisten.

Perseroan juga melaksanakan berbagai langkah untuk mengurangi penggunaan material tidak terbarukan dan mengoptimalkan material terbarukan dalam kegiatan operasional, di antaranya:

By applying these principles, oil palm and rubber plantations produce dual benefits—namely, economic and ecological benefits—simultaneously (*joint product*). Both of these benefits are sustainable across generations, ensuring that economic outcomes can be achieved without compromising future ecological functions.

## MANAGEMENT APPROACH

The company implements Agronomic Standard Operating Procedures as a guide in carrying out operational activities. This policy is designed so that every process in the field follows the principles of Good Agricultural Practices (GAP), which aims to maintain environmental sustainability, especially in the preservation of soil and water resources.

The material aspect in the Company's operations focuses on palm oil and rubber as the main ingredients in supporting the sustainability of environmentally friendly and quality production supply. The Company is committed to implementing various initiatives to improve sustainable plantation performance and practices. Through sustainable oil palm and rubber land conservation programs, the Company maintains operational stability by implementing the use of environmentally friendly materials in all of its activities.

In carrying out its operations, the Company refers to Good Agricultural Practices (GAP), including the application of efficient fertilization methods and the use of pesticides and chemicals that have been registered and permitted by the Ministry of Agriculture. The Company also encourages the use of organic fertilizers as a step to maintain the sustainability of soil and water resources.

This commitment has paid off through the achievement of blue PROPER at the national level by several of the Company's business units. In addition, Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification has also been obtained at both the Company and subsidiary levels as proof of the consistent application of sustainability principles.

The Company also implements various measures to reduce the use of non-renewable materials and optimize renewable materials in operational activities, including:



1. Efisiensi penggunaan kertas melalui berbagai inisiatif digitalisasi, seperti:
  - Implementasi sistem berbasis teknologi informasi, termasuk sistem persuratan elektronik (e-SMS/WhatsApp) dan sistem informasi akuntansi perkebunan.
  - Optimalisasi penggunaan kertas dengan mencetak dokumen secara dua sisi.
2. Penggunaan kembali material yang memungkinkan daur ulang, seperti air, kertas, karung bekas, dan material lainnya untuk meminimalkan limbah dan mendukung efisiensi operasional.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan terus memperkuat praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan dalam seluruh rantai operasionalnya.

## TANAH ORGANIK

Mengurangi emisi karbon dioksida dari tanah organik merupakan langkah krusial dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hal ini disebabkan oleh peran tanah organik sebagai penyimpan lebih dari 30% cadangan karbon global yang tersimpan di dalam tanah.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, Pemerintah melarang pembukaan lahan baru (*land clearing*) di kawasan tanah organik hingga adanya penetapan zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya di ekosistem tersebut untuk jenis tanaman tertentu.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di tanah organik atau gambut yang dilindungi. Komitmen ini menjadi bagian integral dari *Sustainability Commitment* Perseroan sebagai upaya menjaga ekosistem yang sensitif dan meminimalkan dampak lingkungan.

Hingga periode pelaporan, tidak terdapat pengembangan wilayah operasional Perseroan yang berada di dalam kawasan hidrologis gambut nasional sesuai dengan peta yang ditetapkan oleh Pemerintah.

1. Efficient use of paper through various digitization initiatives, such as:
  - Implementation of information technology-based systems, including electronic mailing systems (e-SMS/WhatsApp) and plantation accounting information systems.
  - Optimization of paper usage by printing documents on both sides.
2. Reuse of materials that can be recycled, such as water, paper, used sacks, and other materials to minimize waste and support operational efficiency.

With these steps, the Company continues to strengthen sustainable practices and environmental responsibility throughout its operational chain.

## ORGANIC SOIL

Reducing carbon dioxide emissions from organic soil is a crucial step in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This is due to the role of organic soil as a store for more than 30% of the global carbon reserves stored in the soil.

Referring to Government Regulation No. 57 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation No. 71 of 2014 concerning the Protection and Management of Peatland Ecosystems, the Government prohibits new land clearing in organic soil areas until there is a zoning determination of the protected function and cultivation function in the ecosystem for certain types of plants.

As a form of compliance with environmental regulations and responsibilities, the Company is committed to not conducting new planting on protected organic or peat soil. This commitment is an integral part of the Company's Sustainability Commitment as an effort to maintain sensitive ecosystems and minimize environmental impacts.

Until the reporting period, there was no development of the Company's operational area within the national peat hydrological area according to the map stipulated by the Government.



## PEMUPUKAN

Memelihara dan meningkatkan kesuburan tanah menjadi aspek krusial dalam mendukung produktivitas jangka panjang lahan kelapa sawit. Perseroan menerapkan manajemen nutrisi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk mencegah degradasi kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan mengurangi ketergantungan pada pupuk anorganik dengan meningkatkan pemanfaatan pupuk organik. Salah satu inisiatif utama adalah mengolah produk sampingan, seperti tandan kosong kelapa sawit, menjadi pupuk organik yang digunakan kembali di areal perkebunan. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki kandungan hara tanah tetapi juga mendukung prinsip sirkularitas dalam operasional Perseroan.

Melalui *Departemen Research and Development (R&D)*, Perseroan terus mengembangkan dan memperluas penggunaan pupuk organik berbahan dasar limbah kelapa sawit. Pabrik Pupuk Organik yang dikelola Perseroan secara konsisten berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kandungan nutrisi pupuk organik. Dengan upaya berkelanjutan ini, Perseroan menargetkan pengurangan bertahap penggunaan pupuk anorganik di seluruh area perkebunan, sejalan dengan komitmen terhadap praktik pertanian yang berkelanjutan.

## FERTILIZATION

Maintaining and improving soil fertility is a crucial aspect in supporting the long-term productivity of oil palm land. The Company implements sustainable and environmentally friendly nutrient management to prevent soil quality degradation due to plantation activities.

As part of these efforts, the Company is reducing its dependence on inorganic fertilizers by increasing the use of organic fertilizers. One of the main initiatives is to process by-products, such as empty palm oil fruit bunches, into organic fertilizers that are reused in plantation areas. This approach not only improves soil nutrient content but also supports the principle of circularity in the Company's operations.

Through the Research and Development (R&D) Department, the Company continues to develop and expand the use of organic fertilizers made from palm oil waste. The Organic Fertilizer Factory managed by the Company consistently innovates to increase the efficiency and nutrient content of organic fertilizers. With these continuous efforts, the Company is targeting a gradual reduction in the use of inorganic fertilizers in all plantation areas, in line with its commitment to sustainable agricultural practices.



Produk Pupuk Organik Perseroan di gelaran MUBA Expo 2025  
The Company's Organic Fertilizer Products at the MUBA Expo 2025



## PENGUNAAN PESTISIDA DAN BAHAN KIMIA PESTICIDES AND OTHER CHEMICALS



Perseroan menerapkan praktik pengelolaan lahan kelapa sawit yang berkelanjutan dengan mengurangi dan, jika memungkinkan, mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman di lahan konsesi. Pendekatan ini bertujuan melindungi lingkungan dan kesehatan manusia, khususnya para pekerja Perseroan, dari paparan bahan kimia berbahaya dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Komitmen ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan membatasi penggunaan herbisida yang mengandung paraquat dan menghindari pemakaian pestisida yang dikategorikan sebagai tipe 1A atau 1B oleh World Health Organization (WHO), serta bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Rotterdam. Perseroan memastikan bahwa hanya pestisida yang telah terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian yang dapat digunakan, dengan pengawasan ketat. Pestisida hanya diaplikasikan dalam kasus serangan hama yang berat atau ketika metode pengendalian hayati lainnya tidak efektif.

Dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman, Perseroan menerapkan metode Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang menggabungkan pendekatan budaya, mekanis, biologis, dan kimia untuk meminimalkan risiko terhadap lingkungan, kesehatan, dan ekonomi. Implementasi PHT dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti penanaman tanaman penarik musuh alami (contohnya *Turnera subulata*), pengendalian hama secara manual, penggunaan burung hantu sebagai predator tikus, serta pemanfaatan feromon untuk mengendalikan Kumbang Tanduk. Sementara itu,

The Company implements sustainable oil palm land management practices by reducing and, if possible, eliminating the use of pesticides and chemicals in the treatment of plants on concession land. This approach aims to protect the environment and human health, especially the Company's workers, from exposure to hazardous chemicals and Hazardous and Toxic Waste (B3). This commitment is in line with the Company's efforts to support environmentally friendly and sustainable agricultural practices.

As a form of this commitment, the Company limits the use of herbicides containing paraquat and avoids the use of pesticides categorized as type 1A or 1B by the World Health Organization (WHO), as well as chemicals listed in the Stockholm and Rotterdam Conventions. The Company ensures that only pesticides that have been registered and permitted by the Ministry of Agriculture can be used, under strict supervision. Pesticides are only applied in cases of severe pest infestation or when other biological control methods are ineffective.

In the control of plant pests and diseases, the Company applies the Integrated Pest Management (IPM) method which combines cultural, mechanical, biological, and chemical approaches to minimize risks to the environment, health, and the economy. IPM implementation is carried out through various initiatives, such as planting natural enemy attractants (e.g. *Turnera subulata*), manual pest control, using owls as rodent predators, and utilizing pheromones to control horned beetles. Meanwhile, weed control is carried out manually, although the Company still uses chemical



pengendalian gulma dilakukan secara manual, meskipun Perseroan masih menggunakan herbisida kimia dalam jumlah terbatas dan dengan pengawasan ketat untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

herbicides in limited quantities and with strict supervision to maintain ecosystem balance.

### Penggunaan Bahan Kimia Use of Chemicals

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Fungsida Fungicide	kg	0	0	50
Herbisida Herbicide	ltr	72.753	41.491	20.800
Insektisida Insecticide	ltr	0	0	1,2

## Menjaga Keanekaragaman Hayati Protection of Biodiversity [OJK F.9]

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia, baik di daratan maupun di perairan. Negara ini memiliki sekitar 10% dari total spesies tumbuhan global dan 12% dari keanekaragaman fauna dunia, menjadikannya sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati terbesar secara global. Kekayaan ini mencakup berbagai ekosistem yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

Indonesia is one of the countries with the greatest biodiversity in the world, both on land and in water. The country has about 10% of the total global plant species and 12% of the world's fauna diversity, making it one of the largest centers of biodiversity globally. This wealth includes various ecosystems that have an important role in maintaining environmental balance.

Dalam praktik perkebunan kelapa sawit dan karet yang berkelanjutan, pelestarian ekosistem hutan yang tersisa menjadi prioritas utama. Perseroan menyadari pentingnya menjaga ekosistem sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan mempertahankan keanekaragaman hayati di area konservasi yang dikelola, sebagai wujud nyata penerapan kebijakan dan prinsip keberlanjutan.

In the practice of sustainable oil palm and rubber plantations, the preservation of the remaining forest ecosystems is a top priority. The Company realizes the importance of maintaining ecosystems as part of its responsibility towards the environment. Therefore, the Company is committed to protecting and maintaining biodiversity in managed conservation areas, as a concrete manifestation of the implementation of sustainability policies and principles.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan, termasuk upaya pelestarian flora dan fauna di sekitar area perkebunan. Langkah ini dilakukan secara berkelanjutan guna menjaga keseimbangan ekosistem, sekaligus mendukung konservasi keanekaragaman hayati di wilayah operasional Perseroan.

As a form of this commitment, the Company implements various initiatives to minimize the impact of operations on the environment, including efforts to conserve flora and fauna around the plantation area. This step is carried out on an ongoing basis to maintain the balance of the ecosystem, while supporting the conservation of biodiversity in the Company's operational areas.



## PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan memastikan bahwa seluruh konsesi perkebunan yang dimiliki dan dikelola berada di Status Areal Penggunaan Lain (APL) serta berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. Dengan kepatuhan terhadap ketentuan ini, tidak terdapat aktivitas operasional Perseroan yang secara langsung memengaruhi atau merusak ekosistem di Kawasan Hutan Lindung maupun Kawasan Konservasi di sekitarnya.

## MANAGEMENT APPROACH

The Company ensures that all plantation concessions owned and managed are in the Status of Other Use Area (APL) and are outside Protected Forest Areas and Conservation Areas. With compliance to this provision, there are no Company operational activities that directly affect or damage the ecosystem in the Protected Forest Area or surrounding Conservation Areas.



Pemantauan keanekaragaman hayati (flora dan fauna) di area konservasi  
Monitoring of biodiversity (flora and fauna) in conservation areas

Namun, Perseroan menyadari bahwa kegiatan perkebunan kelapa sawit dapat berdampak pada berkurangnya habitat satwa liar di dalam area konsesi. Untuk memitigasi dampak tersebut, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif pelestarian ekosistem, termasuk mengadopsi pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi dan melindungi area dengan nilai konservasi signifikan serta menerapkan praktik non-deforestasi. Dengan kajian NKT, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan ekosistem dan meminimalkan potensi hilangnya keanekaragaman hayati di seluruh wilayah operasional. [\[OJK F.10\]](#)

However, the Company realizes that oil palm plantation activities can have an impact on the reduction of wildlife habitat within the concession area. To mitigate these impacts, the Company implements various ecosystem conservation initiatives, including adopting the High Conservation Value (HCV) approach. This approach enables the Company to identify and protect areas of significant conservation value and implement non-deforestation practices. Through its HCV assessments, the Company strives to maintain ecosystem sustainability and minimize the potential loss of biodiversity across all operational areas.

### Penilaian NKT HCV Assessment

Kajian Penilaian Appraisal Study	Hasil Kajian Study Results
Nilai Konservasi Tinggi (NKT) High Conservation Value (HCV)	Kebun Sawit Inti = 320,16 Ha Core Oil Palm Plantation Kebun Karet = 1.373,45 Ha Rubber Plantation



## INISIATIF PELESTARIAN AREAL NILAI KONSERVASI TINGGI

Dari hasil kajian tersebut, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan habitat dengan NKT. Perlindungan NKT tersebut berfokus pada pengamanan areal dari *illegal logging*, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk perusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut. Komitmen ini Perseroan realisasikan antara lain dalam bentuk:

- Penataan batas areal NKT;
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal;
- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun;
- Patroli areal NKT;
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna.
- Pemasangan sosialisasi dan himbauan dalam bentuk *signboard* di areal Perusahaan dan wilayah perbatasan Perusahaan dengan masyarakat terkait NKT

## INITIATIVE FOR CONSERVATION OF HIGH CONSERVATION VALUE AREAS [OJK F.10]

From the results of this study, the Company developed various initiatives to maintain and enhance habitat with HCVs. The HCV protection focuses on securing the area from illegal logging, wildlife hunting, land and forest fires and other forms of destruction that may occur in the HCV area. We realise this commitment, among others in the form of:

- Demarcation of HCV area boundaries;
- Training and awareness raising for internal staff and employees;
- Dissemination and awareness to the community around the plantation;
- Patrol HCV areas;
- Management and monitoring of flora and fauna.
- Installation of outreach and appeals in the form of signboards in Company areas and Company border areas with HCV-related communities



**Upaya perlindungan area konservasi**  
Conservation area protection efforts

Selain itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi lanskap yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. Saat ini, terdapat beberapa Pemerintahan Kabupaten setempat yang secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah.

Furthermore, the Company is always devoted to assisting the local government's landscape protection projects. Currently, some local Regency Governments, such as the Musi Banyuasin Regency Government, actively support the Company's conservation activities.

Additionally, the Company actively engages in debates on the administration of HCV areas in order to give constructive recommendations to local governments on the management of landscape-based conservation zones.



Sepanjang tahun 2025, hasil *monitoring* satwa liar di areal PT Pinago Utama Tbk adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Mamalia - 9
2. Kelompok Avifauna (Burung) - 36
3. Kelompok Herpetofauna (Reptil dan Amfibi) - 11
4. Kelompok Pisces - 8

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem.

## PERLINDUNGAN SPESIES LANGKA DI WILAYAH OPERASI

NKT yang dilakukan Perseroan berhasil mengidentifikasi berdasarkan hasil monitoring tahun 2025 setidaknya terdapat 7 jenis fauna dan 3 jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan IUCN redlist.

Throughout 2024, The results of wildlife monitoring in the area of PT Pinago Utama Tbk are as follows:

1. Mammal Group - 9
2. Group of Avifauna (Birds) - 36
3. Herpetofauna Group (Reptiles and Amphibians) - 11
4. Pisces Group - 8

The purpose of this data collection is to identify the existence of supporting fauna species that play a significant role in the ecosystem.

## ENDANGERED SPECIES PROTECTION IN OPERATIONAL AREAS [OJK F.10]

The HCV carried out by the Company has succeeded in identifying based on monitoring results in 2025 there are at least 7 species of animals and 3 types of flora are endangered according to IUCN redlist.



Lutung simpai/Presbytis melalophos



Elang ular bido/ Spilornischeela

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menginisiasi sejumlah program untuk melindungi keberadaan spesies-spesies tersebut agar tetap lestari di Areal NKT yang dikelola Perseroan. [OJK B.2d]

Dari hasil inventarisasi perjumpaan di tahun-tahun sebelumnya, ada 2 spesies dilindungi yang tidak tampak di pengamatan di tahun-tahun sebelumnya, namun muncul di akhir 2025 seperti Jelarang (*Ratufa affinis*) dan Bangau pecuk ular. Hal ini mengindikasikan ada potensi perbaikan lingkungan area konservasi di areal dan sekitar areal Perusahaan.

As a result, the Company established a variety of activities to safeguard the survival of these species in the HCV Areas under its management. [OJK B2d]

Based on the results of the inventory of sightings from previous years, two protected species that were not observed in previous years—the Jelarang (*Ratufa affinis*) and the Snake-billed Stork—appeared in late 2025. This indicates potential environmental improvement within and around the Company's conservation areas.



**Jelarang (Ratufa afinsi)**



**Pecuk ular (Anhunga melanogaster)**

Secara lebih rinci, berikut jenis fauna yang ditemukan sepanjang tahun 2025 di areal Perseroan:

In more detail, the following are the types of fauna found in 2025 in the Company's area:

No	Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name	Golongan Class	Keterangan Description	TOTAL
1	Monyet Ekor-panjang	Macaca fascicularis	Mamalia	Tidak Dilindungi Unprotected	378
2	Monyet Beruk	Macaca nemestrina	Mamalia	Tidak Dilindungi Unprotected	32
3	Lutung Simpai	Presbytis melalophos	Mamalia	Dilindungi Protected	43
4	Lutung Kelabu	Trachypithecus cristatus	Mamalia	Dilindungi Protected	87
5	Tikus Bulan	Echinosorexgymnura	Mamalia	Tidak Dilindungi Unprotected	0
6	Berang-berang cakar kecil	Aonyx cinereus	Mamalia	Tidak Dilindungi Unprotected	9
7	Musang Luwak	Paradoxurus hermaphroditus	Mamalia	Tidak Dilindungi Unprotected	26
8	Bajing Kelapa	Callosciurus notatus	Mamalia	Tidak Dilindungi Unprotected	41
9	Babi Celeng	Sus scrofa	Mamalia	Tidak Dilindungi Unprotected	20
10	Elang Hitam	Ictinaetusmalaiensis	Aves	Dilindungi Protected	41
11	Elang-ular Bido	Spilornischeela	Aves	Dilindungi Protected	6
12	Elang Tikus	Elanus caeruleus	Aves	Dilindungi Protected	3
13	Cipoh Kacat	Aegithina Tiphia	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	20
14	Cekakak Belukar	Halcyon smyrnensis	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	26
15	Cekakak Sungai	Todiramphuschloris	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	41
16	Kekep Babi	Artamusleucorynchus	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	30



No	Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name	Golongan Class	Keterangan Description	TOTAL
17	Kapasan Kemiri	Lalage nigra	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	18
18	Cinene Belukar	Orthotomusatroglaris	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	29
19	Cinene Kelabu	Orthotomus ruficeps	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	30
20	Prenjak Jawa	Prinia familiaris	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	46
21	Punai Gading	Treron vernans	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	40
22	Tekukur Biasa	Spilopelia chinensis	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	93
23	Gagak Kampung	Corvus macrorhynchos	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	24
24	Wiwik Kelabu	Cacomantismeruleus	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	0
25	Kadalan Birah	Phaenicophaeuscurvirostris	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	0
26	Bubut Alang-alang	Centropus bengalensis	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	61
27	Cabai Bunga Api	Dicaeum trigonostigma	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	25
28	Bondol Peking	Lonchura punctulata	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	78
29	Bondol Haji	Lonchura maja	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	291
30	Layang-layang Asia	Hirundo rustica	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	39
31	Layang-layang Batu	Hirundo tahitica	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	160
32	Takur Ungkut-ungkut	Megalaimahaemacephala	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	18
33	Burung-madu Kelapa	Anthreptesmalacensis	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	15
34	Caladi Tilik	Picoidesmoluccensis	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	1
35	Burung Gereja Erasia	Passer montanus	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	183
36	Serindit Melayu	Loriculusgalgulus	Aves	Dilindungi Protected	28
37	Cucak Kutilang	Pycnonotus aurigaster	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	206
38	Cucak Kuning	Rubigula dispar	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	25
39	Merbah Cerukcuk	Pycnonotus goiavier	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	29
40	Merbah Belukar	Pycnonotus plumosus	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	21
41	Merbah Corok-corok	Pycnonotus simplex	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	20
42	Kareo Padi	Amaurornisphoenicurus	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	41
43	Kipasan Belang	Rhipidura javanica	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	27



No	Nama Lokal Local Name	Nama Latin Latin Name	Golongan Class	Keterangan Description	TOTAL
44	Kerak Kerbau	Acridotheres javanicus	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	79
45	Serak Jawa	Tyto alba	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	1
46	Jinging Batu	Hemipushirundinaceus	Aves	Tidak Dilindungi Unprotected	0
47	Kodok Puru	Duttaphrynusmelanostictus	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	0
48	Katak Tegalan	Fejervaryalimnocharis	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	0
49	Ular Kobra	Naja sumatrana	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	55
50	Cicak Tembok	Hemidactylus platyurus	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	383
51	Kadal Rumput	Takydromussexlineatus	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	26
52	Ular Sawa	Malayopython reticulatus	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	20
53	Kongkang Gading	Hylaranaerythraea	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	13
54	Kongkang Kolam	Chalcoranachalconota	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	14
55	Kadal Kebun	Eutropismultifasciata	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	31
56	Biawak Air Tawar	Varanus salvator	Reptil	Tidak Dilindungi Unprotected	27
57	Ikan Kepala Timah	Aplocheilus panchax	Pisces	Tidak Dilindungi Unprotected	69
58	Baung	Macronesnemurus	Pisces	Tidak Dilindungi Unprotected	164
59	Toman	Channa micropeltes	Pisces	Tidak Dilindungi Unprotected	15
60	Gabus/mengkawak	Channa striata	Pisces	Tidak Dilindungi Unprotected	204
61	Puyau/putihan/tawes	Barbonymusgonionotus	Pisces	Tidak Dilindungi Unprotected	340
62	Saluang/Kiung	Rasbora argyrotaenia	Pisces	Tidak Dilindungi Unprotected	389
63	Putak/Balida	Notopterusnotopterus	Pisces	Dilindungi Protected	0
64	Sepat	Trichopodustrichopterus	Pisces	Tidak Dilindungi Unprotected	205



## Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F.8]

Air merupakan salah satu komponen produksi utama dalam industri pengolahan kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) serta pengolahan karet di Pabrik Karet. Air terutama diperlukan dalam proses basah (*wet process*) di pabrik pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO). Setelah dipetik di kebun, tandan buah segar (TBS) akan disterilisasi dengan uap panas, kemudian buah akan dipipil dan kemudian diperas atau di-press dengan alat khusus untuk mengekstraksi minyak dari TBS.

Selain untuk proses produksi di pabrik pengolahan kelapa sawit dan pabrik pengolahan karet, air juga dibutuhkan untuk memenuhi keperluan domestik di lokasi operasional Perseroan baik itu di perumahan pabrik pengolahan kelapa sawit (mill) maupun di perumahan kebun.

Water is a critical component of the palm oil processing business in the Palm Oil Mill (PKS). Water is generally required in the wet process at CPO processing facilities. Fresh fruit bunches (FFB) are sterilised using hot steam after being gathered in the garden, then peeled and squeezed or pressed using a particular instrument to extract the oil from the FFB.

Water is also required to support household demands at the Company's operating sites, both in palm oil processing factory (mill) housing and plantation housing, in addition to the manufacturing process.



Instalasi Pengolahan Air Limbah Pabrik Karet *system recycle*  
Wastewater Treatment Plant for a Rubber Factory (Recycling System)

### PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan mengandalkan pasokan air dari waduk dan sungai yang berjarak sejauh 500 meter dari area pabrik untuk memenuhi kebutuhan air. Air tersebut kemudian diolah hingga menghasilkan air bersih yang akan digunakan pada proses pengolahan di pabrik. Beberapa upaya efisiensi air yang dilakukan di pabrik antara lain:

- Memantau konsumsi penggunaan air dalam proses pengolahan di pabrik.
- Penggunaan air secara efisien
- Pemakaian *recycle water*
- Meminimalkan *losses* pada penggunaan air di semua proses pabrik

### MANAGEMENT APPROACH

The Company obtains water for its operations from reservoirs and rivers located at least 500 metres from the plant area. The water is subsequently treated to provide clean water for use in the factory's processes. Several of the factory's water efficiency initiatives include the following:

- Monitoring the factory's water use during the manufacturing process.
- Efficient water use
- Utilisation of recycled water
- Reducing water loss in all production operations



## Jumlah Penggunaan Air Di Tahun 2025 Total Water Usage In 2025

Jenis Air Type of Water	Pabrik Karet Rubber Factory			PMKS		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Proses (m <sup>3</sup> ) Process (m <sup>3</sup> )	54.934	118.346	201.819	337.090	258.042	234.152
Boiler (m <sup>3</sup> )	-	-	-	320.236	245.140	222.444
Domestik (m <sup>3</sup> ) Domestic (m <sup>3</sup> )	-	-	-	16.855	138.488	123.059
<b>Jumlah Total</b>	<b>54.934</b>	<b>118.346</b>	<b>201.819</b>	<b>674.181</b>	<b>641.670</b>	<b>579.655</b>

Keterangan Description	Intensitas Air (m <sup>3</sup> /ton produk) Water Intensity (m <sup>3</sup> /ton of product)			Total Pengambilan Air Permukaan (m <sup>3</sup> ) Total Surface Water Intake (m <sup>3</sup> )		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
SIR	14,68	14,70	15,71	54.934	118.346	201.819
PMKS	0,70	0,61	0,53	674.180	672.474	723.470

Perseroan menggunakan limbah cair yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penggunaan Tandan Kosong (Tankos) dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lahan perkebunan, sedangkan fiber dan cangkang digunakan untuk bahan bakar boiler. Dengan demikian, penggunaan material pendukung dari bahan kimia dapat diminimalkan.

Selain itu, Perseroan melakukan pengontrolan pengelolaan limbah cair secara ketat dan melaporkan pengelolaan limbah cair secara rutin kepada instansi terkait. Di tahun 2025, seluruh air buangan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan nasional dan tidak ada tumpahan limbah cair yang signifikan yang mencemari sungai, air tanah, dan tanah.

Limbah Pabrik Kelapa Sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME) hasil produksi CPO jika dibiarkan saja atau dibuang akan berdampak buruk terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air dan udara. Hal itu terjadi karena POME mengandung *chemical oxygen demand* (COD) yang tinggi, yaitu di atas 40.000-60.000 ppm dalam produksi 1 ton TBS. Selain itu, faktor lainnya adalah terlepasnya gas metana (CH<sub>4</sub>) yang merupakan emisi gas rumah kaca.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan POME berdasarkan pedoman teknis yang telah disesuaikan dengan baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan bahkan melakukan pengelolaan secara *beyond compliance* dengan memanfaatkan POME tersebut sebagai biogas melalui biogas plant untuk bahan bakar.

The Company utilises liquid waste from the Wastewater Management Installation (WWTP), Tankos as organic fertiliser on plantation land, and fibre and shells as boiler fuel. Thus, chemical fertilisers may be used less often.

In addition, the Company closely regulates the handling of liquid waste and routinely updates the necessary authorities on this matter. In 2025, all wastewater had met the quality requirements mandated by national laws and regulations, and there were no major liquid waste leaks that might harm rivers, groundwater, or land.

If left untreated or disposed of, palm oil mill effluent (POME) created by CPO will have a significant influence on the environment, particularly on water and air quality. This is due to the high chemical oxygen demand (COD) of POME, which is between 40,000 and 60,000 ppm per tonne of FFB produced. In addition, another impact is the production of methane gas (CH<sub>4</sub>), which is a glasshouse gas.

The Company is dedicated to managing POME in accordance with government-mandated quality standards-adjusted technical guidelines. The firm mandates that all palm oil processing plants feature open POME processing pools.



## Air Digunakan Kembali di Dalam Proses SIR Pabrik Karet (m<sup>3</sup>) Water Reused in Rubber Mill SIR Process (m<sup>3</sup>)

2025	2024	2023
162.037	230.429	298.345

Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan kembali air (*reuse & recycle*);
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

### PROGRAM EFISIENSI AIR

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area pabrik dan perumahan dilakukan untuk upaya pemeliharaan terhadap kualitas air permukaan.

### Penghematan Air

Air untuk kebutuhan produksi sebagian didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kepentingan produksi.

### PENGELOLAAN AIR

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Perseroan memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waduk atau embung air untuk berbagai tujuan, di antaranya, sumber air bersih bagi warga perumahan, kesiapsiagaan untuk sumber air kebakaran hutan dan lahan, serta keperluan umum lainnya. Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin dalam rangka konservasi sumber daya air.

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- Water reuse and recycling;
- A campaign to raise employee awareness about the importance of using water efficiently.

### WATER CONSERVATION PROGRAM

The Company continues to use diverse methods for water conservation. One of them is by decreasing the usage of pure water by reusing waste water and rainwater in accordance with the demands and technology available. Every effort is made to ensure that all waste water consistently meets the quality criteria for waste water. Additionally, the Company maintains water distribution lines to avoid leaks.

Maintenance of the drainage system in factory and residential areas is carried out to maintain surface water quality.

### Water Saving

Water for production needs is partly recycled and reused for production purposes.

### WATER MANAGEMENT

Regarding water management, the Company's endeavour to manage water as efficiently as possible and preserve its availability in the natural environment. The Company uses rainfall collected in water ponds for a variety of activities, including fire drills, hydrants, and watering plants, to minimise groundwater use. The Company is committed to regulating and monitoring water use as effectively as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from the residents who are bothered by water sources in the working region.



## Pengelolaan Limbah

Waste Management [OJK F.13]

Proses pengolahan di pabrik menghasilkan limbah dalam bentuk cair dan padat. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

### PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan berupaya untuk meminimalkan pengelolaan nihil limbah atau *zero waste management* di setiap kegiatan operasinya dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari PKS. Pendekatan ini dilakukan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktek produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Strategi Perseroan terkait pengelolaan limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (*reduction at source*). Artinya, Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Terdapat dua jenis limbah yang akan dilaporkan dalam laporan ini, yaitu: [OJK F.13]

1. Limbah B3
2. Limbah Non-B3

### LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

Proses produksi minyak kelapa sawit yang dilakukan oleh Perseroan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berupa oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis.

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan operasional Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada BAB VIII Pengelolaan Limbah B3 dan non-B3.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkat oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3.

The factory's operations generate waste in both liquid and solid form. Every company activity is required by law to make measures to manage and treat trash in order to avoid environmental damage. Waste management can be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

### MANAGEMENT APPROACH

By recycling liquid and solid waste produced by PKS, the company aims to reduce zero waste management throughout all of its operating operations. This strategy is implemented as a tangible reflection of the company's dedication to constantly protect the environment and develop sustainable palm oil producing techniques. The company's waste management approach seeks to decrease waste at its source (*reduction at source*). This signifies that the company plans to minimise the effect of garbage disposal in an effort to limit waste production. For instance, the company has progressively replaced mercury-based bulbs with Light-Emitting Diode (LED) lights, minimising the build-up of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste.

There are two sorts of trash that will be discussed in this report, those are:

1. Hazardous and Toxic Waste
2. Non-Hazardous and Toxic Waste

### TOXIC AND HAZARDOUS WASTE (B3)

The Company's palm oil manufacturing process also generates hazardous and toxic waste (B3) in the form of old oil, filters, batteries, chemical packing, fabric, and TL lamps, as well as medical waste.

In the Company's operating environment, B3 waste management is carried out in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management in CHAPTER VIII of B3 and non-B3 Waste Management.

All B3 waste generated shall be placed in Temporary Storage Places (TPS) for permitted B3 garbage. The B3 waste will then be transferred to the B3 waste beneficiary/processor by the B3 waste carrier.



## METODE PENGOLAHAN LIMBAH PADAT DAN CAIR

Perseroan bekerja sama dengan pengangkut yang memiliki izin untuk mengangkut limbah B3 yang dihasilkan dan selalu memastikan bahwa pengangkut limbah B3 tersebut juga bekerja sama dengan pemanfaat/pengolah limbah B3 yang memiliki izin untuk memanfaatkan/mengolah limbah B3. Perseroan secara berkala dan berkelanjutan selalu melaporkan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan kepada instansi terkait.

## TREATMENT OF SOLID AND LIQUID WASTE [OJK F.14]

The Company works with carriers who are licenced to transport B3 waste and always guarantees that the B3 waste carrier works with B3 waste beneficiaries/processors who are licenced to utilise/process B3 waste. The Company reports to the appropriate agencies on the management of B3 waste on a regular and continuing basis.

### Jumlah Limbah B3 Yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Produced [OJK F.13]

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Jumlah (dalam Ton) Total (in ton)								
	2025			2024			2023		
	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS
Oli bekas Used oil	6,30	2,05	7,15	6,12	1,89	7,15	4,01	1,30	3,93
Filter bekas Used filter	0,50	0,04	0,424	1,06	0,06	0,42	0,72	0,07	0,19
Aki bekas Used battery	1,20	0,00	0,00	2,30	0,00	0,00	0,75	0,00	0,00
Kemasan bekas B3 Used container for B3 materials	1,70	0,00	0,02	2,30	0,00	0,00	1,99	0,00	0,07
Kain majun bekas Used rag	0,00	0,21	0,07	0,00	0,18	0,07	0,00	0,20	0,00
Lampu TL Tubular lamp	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,02
Limbah medis Medical waste	0,007	0,00	0,0016	0,007	0,00	0,0016	0,005	0,00	0,0014
Pelarut Bekas Used solvent	0,00	0,05	0,00	0,00	0,04	0,00	0,00	0,07	0,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>9,71</b>	<b>2,36</b>	<b>7,97</b>	<b>10,46</b>	<b>2,17</b>	<b>7,67</b>	<b>7,47</b>	<b>1,67</b>	<b>4,21</b>

## LIMBAH NON-B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan Perseroan, di antaranya, sampah kertas, plastik, scrap, sisa makanan, dan sampah perumahan.

## NON-HAZARDOUS AND TOXIC WASTE

The Company's non-hazardous and toxic waste consists of paper, plastic, scrap, food waste, and household garbage.





# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pinago Utama Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility  
for the 2025 Sustainability Report of PT Pinago Utama Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pinago Utama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Sustainability Report of PT Pinago Utama Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Hasan Tantri**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Khaidir Amypalupy**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**  
Board of Directors

**Raymon Wahab**  
Direktur Utama  
President Director

**Wandy**  
Direktur Keuangan dan Komersial  
Director of Finance and Commercial

**Zulkifli, S.E.**  
Direktur Perkebunan  
Director of Plantation



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form [OJK G.2]

Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda berkenan untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

In order to improve the Sustainability Report content in the coming year, we hope that you will fill in this Feedback Sheet and send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

- |                    |                             |                              |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|
| a. Setuju<br>Agree | b. Tidak Setuju<br>Disagree | c. Tidak tahu<br>Do not know |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

- |                    |                             |                              |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|
| a. Setuju<br>Agree | b. Tidak Setuju<br>Disagree | c. Tidak tahu<br>Do not know |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

- |                    |                             |                              |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|
| a. Setuju<br>Agree | b. Tidak Setuju<br>Disagree | c. Tidak tahu<br>Do not know |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this Sustainability Report are complete enough

- |                    |                             |                              |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|
| a. Setuju<br>Agree | b. Tidak Setuju<br>Disagree | c. Tidak tahu<br>Do not know |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|

5. Kritik atau saran

Input and suggestion

- |                    |                             |                              |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|
| a. Setuju<br>Agree | b. Tidak Setuju<br>Disagree | c. Tidak tahu<br>Do not know |
|--------------------|-----------------------------|------------------------------|

.....

.....

.....

.....

**Identitas Pengirim / Sender Identity**

Nama | Name :

Surel | Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identification by stakeholder company:

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| a. Pelanggan / Customers  | e. Media / Media  |
| b. Investor / Investor    | f. Karyawan / Employee                                  |
| c. Regulator / Regulator  | g. Lain-lain, mohon disebutkan / Others, please mention |
| d. Masyarakat / Community |   |

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke | Please return this form to:

**PT Pinago Utama Tbk.**

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterenia  
Blok I - 09 Pantai Inda Kapuk 14470 Jakarta - Indonesia  
Telp. 021 55966133, 55965869  
Fax. 021 55965977



## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G.3]

Tidak ada tanggapan yang diterima terkait laporan di tahun sebelumnya. No feedback received related to previous year's report.

## Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in Accordance With POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
<b>A</b>	<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	8
<b>B</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	16
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	16
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	17
<b>C</b>	<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	34
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	32
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	42
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	40
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	49
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant organisational changes	32
<b>D</b>	<b>Penjelasan Direksi</b> Statement of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	22



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
<b>E</b>	<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance	
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	58
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	61
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	58
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	62
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	62
<b>F</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	9
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	81
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	82
<b>Kinerja Lingkungan</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	112
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	113
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	-
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	-
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water use	144



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	137
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	138
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	132
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste And Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	147
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	148
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	-
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	132
<b>Kinerja Sosial</b> Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	93
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	101
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	103
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	104
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	105
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	97



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	119
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	120
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	108
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	92, 122
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	94
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	95
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	96
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	97
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer)(if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	151
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	152
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	152



**PT. Pinago Utama Tbk**  
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I - 09  
Pantai Inda Kapuk  
14470 Jakarta - Indonesia  
Telp. : 021 55966133, 55965869  
Fax. : 021 55965977